

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT GUDANG
GARAM Tbk DENGAN PERUSAHAAN SEJENIS YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2020-2023**



Oleh :

ELMAYANI PAREMBANG
NPM : 21.61201.146

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025**



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)**

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **25 Juni 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. M.Astri Yuliddar Abbas, SE, MM	1.....	Ketua
2.	Sri Wahyuti, SE, MM	2.....	Anggota
3.	Novi Yanti, SE.,M.Ak	3.....	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : ELMAYANI PAREMBANG
NPM : 21.61201.146
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Dengan Perusahaan Sejenis Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023.

Nilai Angka/Huruf : **82,23 / =A=**

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. M.Astri Yuliddar Abbas, SE, MM.

Pembimbing II

Sri Wahyuti/SE, MM.

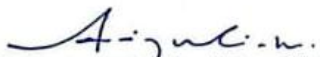
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT
GUDANG GARAM Tbk DENGAN PERUSAHAAN
SEJENIS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-
2023

Diajukan oleh : Elmayani Parembang
NPM : 21.61201.146
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/Prog : Manajemen
Studi :
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I,


Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM
NIDN.0004077303

Pembimbing II,


Sri Wahyu, SE., MM
NIDN.1120057301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam,




Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM
NIDN.19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 25 Juni 2025

HALAMAN PENGUJI

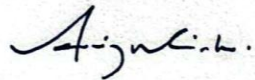
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS
PADA :

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Juni 2025

Dosen Penguji,

1. Dr. M.Astri Yulidar Abbas,SE.,MM

1. 

2. Sri Wahyuti,SE.,MM

2. 

3. Novi Yanti, SE.,M.AK

3. 

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

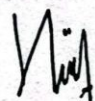
Nama : Elmayani Parembang

NPM : 21.61201.146

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT
GUDANG GARAM Tbk DENGAN PERUSAHAAN SEJENIS
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023**

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM	-	
2	Sri Wahyuti, SE.,MM	-	
3	Novi Yanti, SE.,M.AK	Pernyataan Penelitian	

DAFTAR RIWAYAT



Elmayani Parembang, lahir di Samarinda pada 6 April 2002. Merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Markus Sale dan Adolfina Lai Parembang. Pendidikan wajib 12 tahun dimulai pada tahun 2009 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 008 Loa Janan dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 28 Samarinda dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 12 Samarinda dan berhasil diselesaikan pada tahun 2021. Pendidikan Starta Satu (S1) dimulai pada tahun 2021 di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Manajemen. Pada tahun 2024 telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Loa Raya, Kecamatan Tenggarong Seberang selama satu bulan terhitung sejak 1 Agustus 2024. Kemudian melakukan penelitian skripsi yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk dengan Perusahaan Sejenis Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Skripsi ini mengusung judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Dengan Perusahaan Sejenis yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Markus sale dan Alm. Ibu Adolfina Lai Parembang.
Terimakasih atas setiap pengorbanan yang tiada henti, kasih sayang serta doa yang selalu menyertai setiap langkah penulis. Teruntuk cinta pertama penulis, Bapak Markus sale, Terimakasih selalu berjuang dan memberikan yang terbaik untuk kehidupan penulis hingga penulis bisa sampai pada titik ini, dan teruntuk belahan jiwa penulis Alm. Ibu Adolfina, yang meskipun tidak bersama penulis secara fisik tapi didikan serta kasih sayang yang diberikan semasa hidupnya menjadikan penulis bisa sampai pada titik ini.
2. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

3. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Dosen Pembimbing I, atas arahan, masukan, serta bimbingan yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dian Irma Aprianti, S.IP., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Ibu Sri Wahyuti, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II, atas dukungan, arahan, serta bimbingan selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama penulis menempuh pendidikan.
7. Tak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada saudara dan teman-teman terdekat khususnya kepada Ester Yemima Porayow, Juliana Parembang, Nur Aisah, Syarifa Lulu, dan Jessy Pratami Novita dan Niputu Sinta. Trimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada teman-teman seangkatan khususnya kelas A Manajemen, trimakasih atas kebersamaan dalam suka dan duka selama berjuang bersama di bangku perkuliahan. Semoga perjalanan kedepan penuh dengan kesuksesan dan kebahagiaan.
9. Kepada *Hilsong Worship*, trimakasih atas lagu-lagu inspiratif khususnya lagu-lagu yang terdapat pada *Worship playlist* yang telah menemani dan menjadi

sumber motivasi, semangat, serta harapan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Untuk penulis sendiri Elmayani Parembang, terimakasih karena sudah bisa bertahan sampai di titik ini, kamu hebat sudah melangkah sejauh ini meskipun banyak hal yang terjadi di luar kendalimu tapi kamu memilih untuk bertahan, ditengah berbagai tekanan internal dan eksternal yang mungkin bisa mebuatmu menyerah, timakasih karena sudah tumbuh menjadi anak perempuan yang kuat, dan pasti Mama di surga bangga ternyata anak perempuan satu-satunya yang dulunya selalu bergantung padanya sekarang sudah tumbuh menjadi anak dewasa yang kuat dan mandiri. Jadi jangan terus bandingkan dirimu dengan orang lain melainkan kamu harus bangga dengan dirimu sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi awal yang baik untuk penelitian lebih mendalam.

Samarinda, 23 Februari 2025

Elmayani Parembang

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGUJI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	iv
DAFTAR RIWAYAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Manfaat Penelitian	11
1.6. Sistematika Penulisan	12
BAB II DASAR TEORI	14
2.1. Penelitian Terdahulu	14
2.2. Tinjauan Teori	17
2.2.1. Manajemen Keuangan	17
2.2.2. Laporan Keuangan	21
2.2.3. Analisis Laporan Keuangan	26
2.2.4. Analisis Perbandingan	30
2.2.5. Analisis Rasio Keuangan	30
2.2.6. Kinerja Keuangan	42
2.3. Model Konseptual	45
2.4. Pernyataan Penelitian	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1. Metode Penelitian	47
3.2. Definisi Operasional	48
3.2.1 Analisis Perbandingan	48
3.2.2. Kinerja Keuangan	48
3.3. Populasi dan Sampel	51
3.3.1. Populasi	51
3.3.2. Sampel	51
3.4. Teknik Pengumpulan Data	52
3.4.1. Dokumentasi	52
3.4.2. Studi Literatur	52
3.5. Metode Analisis Data	52
BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	56
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	56
4.1.1. PT Gudang Garam Tbk	57

4.1.2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	59
4.1.3. PT Wisnilak Inti Makmur	62
4.1.4. PT Indonesian Tobacco Tbk	64
4.2. Gambaran Objek yang diteliti	68
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	70
5.1. Analisis Data Penelitian	70
5.1.1. Rasio Likuiditas	70
5.1.2. Rasio Solvabilitas	73
5.1.3. Rasio Aktivitas	76
5.1.4. Rasio Profitabilitas	80
5.2. Pembahasan Hasil Analisis	84
5.2.1. Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Dengan Perusahaan Sejenis Berdasarkan Rasio Likuiditas .	85
5.2.2. Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Dengan Perusahaan Sejenis Berdasarkan Rasio Solvabilitas	91
5.2.3. Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Dengan Perusahaan Sejenis Berdasarkan Rasio Aktivitas ...	98
5.2.4. Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Dengan Perusahaan Sejenis Berdasarkan Rasio Aktivitas .	107
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	118
6.1. Kesimpulan	118
6.2. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4. 1	Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2020-2023	68
Tabel 4. 2	Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2020-20	68
Tabel 4. 3	Laporan Keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2020-2023	69
Tabel 4. 4	Laporan Keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2020-2023	69
Tabel 5. 1	Current Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	71
Tabel 5. 2	Rata-rata Current Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	71
Tabel 5. 3	Quick Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	72
Tabel 5. 4	Rata-rata Quick ratio Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	72
Tabel 5. 5	Debt to Asset Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	74
Tabel 5. 6	Rata-rata Debt to Asset Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	74
Tabel 5. 7	Debt to Equity Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	75
Tabel 5. 8	Rata-rata Debt to Equity Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	76
Tabel 5. 9	Working Capital Turn Over Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	77
Tabel 5. 10	Rata-rata Working Capital Turn Over Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	77
Tabel 5. 11	Fixed Asset Turnover Perusahaan Rokok yang Terdaftar yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	78
Tabel 5. 12	Rata-rata Fixed Asset Turnover Perusahaan Rokok yang Terdaftar BEI Periode 2020-2023	78
Tabel 5. 13	Total Asset Turn Over Perusahaan Rokok yang Terdaftar BEI Periode 2020-2023	79
Tabel 5. 14	Rata-rata Total Asset Turn Over Perusahaan Rokok yang Terdaftar BEI Periode 2020-2023	80
Tabel 5. 15	Net Profit Margin Perusahaan Rokok yang Terdaftar BEI Periode 2020-2023	81
Tabel 5. 16	Rata-rata Net Profit Margin Perusahaan Rokok yang Terdaftar BEI	

	Periode 2020-2023	81
Tabel 5. 17	Return on Assets Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	82
Tabel 5. 18	Rata – rata Return on Assets Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	82
Tabel 5. 19	Return on Equity Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	83
Tabel 5. 20	Rata-rata Return on Equity Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Gambar Rata-rata Penurunan dan Kenaikan Total Aset, Ekitas, Liabilitas, Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Perusahaan Rokok Periode 2020-2023.....	3
Gambar 2. 1 Model Konseptual	45
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Gudang Garam Tbk.....	59
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	61
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi PT Wismilak Inti Makmur Tbk.....	64
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi PT Indonesian Tobacco Tbk	67
Gambar 5. 1 Rata-Rata Current Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	85
Gambar 5. 2 Quick RatioPerusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	88
Gambar 5. 3 Debt to Asset Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.....	91
Gambar 5. 4 Debt to Equity Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.....	94
Gambar 5. 5 Working Capital Turn Over Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	98
Gambar 5. 6 Working Capital Turn Over Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	101
Gambar 5. 7 Total Assets Turn Over Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023	104
Gambar 5. 8 Net Profit Margin Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023.....	107
Gambar 5. 9 Return on Assets Perusahaan Rokok yangTerdaftar di BEI Periode 2020-2023.....	110
Gambar 5. 10 Return on Assets Perusahaan Rokok yangTerdaftar di BEI Periode 2020-2023	114

MOTTO

“IN THE NAME OF JESUS CHRIST”

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan”

“Aku memulai dengan Nama Tuhan Yesus dan dengan penuh keyakinan aku mengakhirinya dengan Puji Tuhan.”

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.”

(Yesaya 41:10)

“TUHAN akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia.”

(Ulangan 28:13)

“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai.”

(Mazmur 126:5)

“Tetapi kamu ini, kuatkanlah hatimu, jangan lemah semangatmu, karena ada upah bagi usahamu”

(2 Tawarikh 15:7)

“Aku ditolak dengan hebat sampai jatuh, tetapi TUHAN menolong aku. TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku; Ia telah menjadi keselamatanku.”

(Mazmur 118:13-14)

“ALL GLORY TO THE LORD JESUS CHRIST.”

ABSTRAK

Elmayani Parembang, (2025). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk dengan Perusahaan Sejenis yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2023. Dengan dosen pembimbing I Dr. M.Astri Yulidar Abbas,SE.,MM dan dosen pembimbing II Sri Wahyuti,SE.,MM.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fluktuasi kinerja keuangan yang dialami PT Gudang Garam Tbk dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui posisi kinerja perusahaan tersebut di antara perusahaan sejenis dalam industri yang sama, maka dilakukan analisis perbandingan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dengan perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020–2023.

Metode yang digunakan adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas (*Current ratio* dan *Quick ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to asset ratio* dan *Debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*Working capital turnover*, *Fixed asset turnover*, dan *Total asset turnover*), serta rasio profitabilitas (*Net profit margin*, *Return on asset*, dan *eturn on equity*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan di antara perusahaan rokok yang dianalisis. PT Gudang Garam Tbk memiliki kinerja yang cenderung menurun terutama pada rasio profitabilitas, sedangkan beberapa perusahaan sejenis menunjukkan tren kinerja yang lebih stabil bahkan meningkat selama periode yang diamati.

Kata Kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan, perbandingan, industri rokok

ABSTRACT

Elmayani Parembang, (2025). Comparative Analysis of the Financial Performance of PT Gudang Garam Tbk and Similar Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2023 Period. Supervised by Advisor I Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM and Advisor II Sri Wahyuti, SE., MM.

This research is motivated by the fluctuations in the financial performance of PT Gudang Garam Tbk from year to year. To determine the company's performance position among similar companies in the same industry, a comparative financial performance analysis was conducted. This study aims to examine and analyze the financial performance comparison of PT Gudang Garam Tbk with similar companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period.

The method used in this research is a comparative method with a quantitative approach. The data analysis technique involves the use of financial ratios, including liquidity ratios (Current Ratio and Quick Ratio), solvency ratios (Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio), activity ratios (Working Capital Turnover, Fixed Asset Turnover, and Total Asset Turnover), as well as profitability ratios (Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity).

The research results indicate that there are differences in financial performance among the cigarette companies analyzed. PT Gudang Garam Tbk exhibited a declining trend, particularly in profitability ratios, while several similar companies showed more stable or even improving performance trends during the observed period.

Keywords: *financial performance, financial ratios, comparison, cigarette industry*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri manufaktur, khususnya sektor produk tembakau memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, baik dari segi penerimaan negara melalui Cukai Hasil Tembakau (CHT) maupun penciptaan lapangan kerja, industri ini berkontribusi terhadap pendapatan negara melalui pajak, cukai dan ekspor. Menurut kementerian bidang perekonomian, pada tahun 2020 industri ini berkontribusi sebesar 10,11% terhadap APBN dengan total penerimaan cukai mencapai 205,68 triliun rupiah dengan mayoritas pendapatan tersebut berasal dari cukai hasil tembakau yang mencapai 170,24 triliun rupiah (www.ekon.go.id).

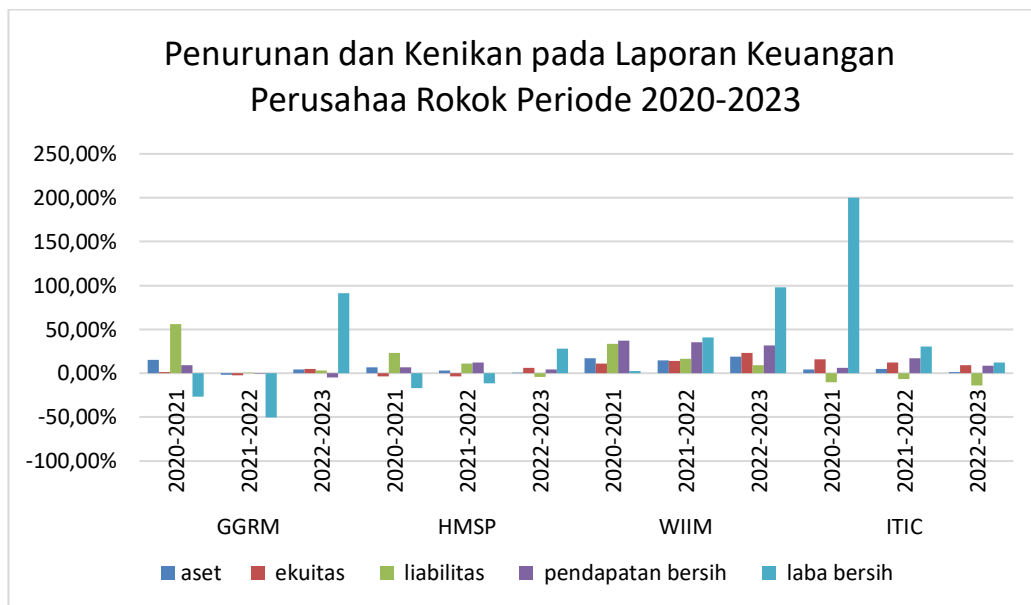
Meskipun sektor tembakau memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara, sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kebijakan pemerintah yang terus meningkatkan tarif cukai setiap tahunnya dengan tujuan mengendalikan konsumsi rokok serta meningkatkan penerimaan negara. Sejak pemerintahan Presiden Jokowi, tarif cukai rokok telah meningkat sebesar 108% dari tahun 2014 hingga 2024. Puncak kenaikan tarif cukai tertinggi terjadi pada tahun 2020, di mana pemerintah menaikkan cukai rokok sebesar 23% berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau, dan pada tahun 2023 dan 2024 tarif cukai naik sebesar 10%. (www.cnbcindonesia.com).

Kebijakan ini berdampak langsung terhadap industri rokok, khususnya perusahaan yang terdaftar di BEI, yang perlu menyesuaikan strategi bisnis mereka

guna menghadapi regulasi yang semakin ketat terkait tarif cukai hasil tembakau (CHT). PT Gudang Garam Tbk, sebagai salah satu pemimpin pasar di sektor ini, mengalami penurunan kinerja keuangan dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, PT Gudang Garam Tbk mengalami penyusutan laba bersih sekitar 26,71%, dari Rp7,6 triliun di tahun 2020 menjadi Rp5,6 triliun di tahun 2021, diikuti penurunan lebih tajam sebesar 50,41% di tahun 2022. Penyusutan ini mencerminkan dampak turunnya volume penjualan sebagai akibat dari kebijakan cukai yang meningkatkan biaya produksi (www.idx.co.id).

Sementara itu, perusahaan sejenis seperti PT Hanja Mandala Sampoerna Tbk, juga mengalami penurunan laba bersih 16,38% di tahun 2021 dan 11,40% di tahun 2022. Sementara itu PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dan PT Indonesian Tobacco Tbk, menunjukkan tren peningkatan yang konsisten selama periode 2020 hingga 2023. Dimana pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk, peningkatan laba bersih tertinggi tercatat di tahun 2023 yaitu sebesar 98%, sementara untuk PT Indonesian Tobacco Tbk, menunjukkan peningkatan laba bersih tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 200% dari 6,12 miliar di tahun 2020 menjadi 18,36 miliar di tahun 2021. Peningkatan yang signifikan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dari waktu ke waktu (www.idx.co.id).

Penjelasan lebih mendalam mengenai kondisi total asset, ekuitas, liabilitas, dan laba bersih perusahaan rokok yang terdaftar di BEI yang meliputi PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dan PT Indonesian Tobacco Tbk periode 2020-2023, informasi tersebut terlihat dalam gambar grafik yang disajikan dibawah ini.



Gambar 1. 1. Gambar Rata-rata Penurunan dan Kenaikan Total Aset, Ekuitas, Liabilitas, Pendapatan Bersih dan Laba Bersih Perusahaan Rokok Periode 2020-2023
 Sumber: Data diolah peneliti 2025 (www.idx.co.id)

Berdasarkan gambar 1.1. terlihat bahwa total aset, ekuitas, liabilitas, pendapatan bersih dan laba bersih pada PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dan PT Indonesian Tobacco Tbk menunjukkan fluktuasi signifikan selama periode 2020 hingga 2023. Dimana Total aset PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2020–2023. Di tahun 2021, aset perusahaan meningkat sebesar 15,05%, yang mencerminkan pertumbuhan kapasitas dan ekspansi usaha. Akan tetapi, di tahun 2022, aset perusahaan mengalami penyusutan sebesar 1,56%, hal ini mengindikasikan adanya faktor eksternal atau perubahan strategi bisnis.

Meskipun demikian, di tahun 2023, nilai aset kembali mengalami kenaikan sekitar 4,39%, hal menunjukkan upaya perusahaan dalam memulihkan kinerja keuangannya. Sejalan dengan pergerakan aset, ekuitas perusahaan juga mengalami dinamika yang serupa. Pada tahun 2021, ekuitas meningkat sebesar 1,31%, tetapi

pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,42% akibat tekanan finansial yang dihadapi perusahaan. Pada tahun 2023, ekuitas kembali mengalami peningkatan sebesar 5,20%, yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memperkuat posisi modalnya dan meningkatkan stabilitas keuangan.

Liabilitas perusahaan juga menunjukkan tren peningkatan selama periode tersebut. Pada tahun 2021, liabilitas mengalami kenaikan signifikan sebesar 55,96%, yang mencerminkan peningkatan kewajiban finansial. Namun, pada tahun 2022, kenaikan liabilitas lebih terkendali, hanya sebesar 0,10%, sebelum kembali meningkat sebesar 2,87% di tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan terus menambah kewajiban, pengelolaannya dilakukan dengan lebih hati-hati dan terkontrol. Dalam aspek pendapatan, perusahaan mencatatkan pertumbuhan sebesar 9,09% di tahun 2021.

Namun, di tahun 2022, pendapatan mengalami sedikit penyusutan sebesar 0,16%, kemudian berlanjut dengan penurunan lebih besar sebesar 4,60% di tahun 2023. Penurunan pendapatan ini menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga kestabilan kinerja operasional perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, pendapatan bersih perusahaan turut menunjukan penurunan yang signifikan, yakni sekitar 26,71% pada tahun 2021 serta 50,41% di tahun 2022. Namun, di tahun 2023, laba bersih berhasil meningkat secara signifikan sebesar 91,55%, yang menunjukkan efektivitas strategi efisiensi biaya serta perbaikan dalam pengelolaan operasional setelah menghadapi tekanan finansial pada tahun-tahun sebelumnya.

Sementara itu total aset PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami kenaikan yang konsisten selama periode 2020–2023, dengan kenaikan sebesar

6,88% pada 2021, 3,20% pada 2022, dan 0,97% pada 2023. Tren positif ini mencerminkan upaya perusahaan dalam memperkuat struktur keuangan di tengah tantangan eksternal yang memengaruhi operasional. Namun, meskipun aset terus meningkat, ekuitas perusahaan mengalami penurunan berturut-turut sebesar 3,47% pada 2021 dan 3,50% pada 2022. Penurunan ini mengindikasikan berkurangnya cadangan modal akibat menurunnya laba serta meningkatnya biaya operasional.

Pada 2023, ekuitas kembali tumbuh sebesar 6,03%, menunjukkan pemulihan kondisi keuangan perusahaan. Perkembangan liabilitas perusahaan juga sejalan dengan perubahan pada aset dan ekuitas. Pada 2021, liabilitas mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 22,98%, diikuti oleh peningkatan sebesar 11,37% pada tahun 2022 sebagai akibat dari pembiayaan ekspansi dan operasional. Namun, pada 2023, perusahaan berhasil menurunkan liabilitas sebesar 4,40%, yang mencerminkan strategi pengelolaan kewajiban yang lebih efektif dan terkendali.

Selaras dengan peningkatan aset, pendapatan bersih perusahaan mengalami pertumbuhan positif sebesar 6,98% pada 2021, 12,48% pada 2022, dan 4,29% pada 2023. Hal ini menunjukkan stabilitas pertumbuhan meskipun perusahaan menghadapi tantangan di pasar. Namun, laba bersih mengalami tekanan yang cukup signifikan dengan penurunan sebesar 16,85% pada 2021 dan 11,40% pada 2022 akibat peningkatan biaya operasional. Meskipun demikian, pada 2023, laba bersih kembali meningkat secara signifikan sebesar 28,04%, mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memulihkan profitabilitas setelah menghadapi tekanan finansial pada tahun-tahun sebelumnya.

Total aset PT Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami peningkatan yang konsisten selama periode 2021–2023, dengan kenaikan sebesar 17,14% pada 2021, 14,68% pada 2022, dan 18,76% pada 2023. Peningkatan ini mencerminkan upaya perusahaan dalam memperkuat kapasitas finansial serta memperluas skala operasional guna mendukung pertumbuhan jangka panjang. Sejalan dengan peningkatan aset, ekuitas perusahaan juga menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 11,18% pada 2021, 13,85% pada 2022, dan 23,08% pada 2023. Kenaikan ini mengindikasikan penguatan struktur permodalan yang didorong oleh kinerja keuangan yang semakin baik.

Di sisi lain, liabilitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar 33,64% pada 2021, 16,60% pada 2022, dan 9,07% pada 2023. Meskipun tren kenaikan masih terjadi, laju pertumbuhan liabilitas cenderung melambat pada 2023, yang mengindikasikan adanya strategi pengelolaan kewajiban yang lebih efektif. Sementara itu, pendapatan bersih terus mengalami pertumbuhan dengan kenaikan sebesar 37,08% pada 2021, 35,51% pada 2022, dan 31,60% pada 2023. Konsistensi pertumbuhan ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja penjualan di tengah tantangan eksternal yang ada.

Kenaikan pendapatan tersebut berkontribusi pada peningkatan laba bersih yang tumbuh sebesar 2,53% pada 2021, kemudian melonjak signifikan sebesar 41,14% pada 2022 dan 98,17% pada 2023. Lonjakan laba bersih ini mengindikasikan keberhasilan perusahaan dalam mengelola biaya operasional dan meningkatkan efisiensi, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas meskipun dihadapkan pada kenaikan liabilitas dan beban operasional. Dengan demikian,

secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang positif dengan strategi pertumbuhan yang terarah serta pengelolaan keuangan yang semakin optimal.

Total aset PT Indonesian Tobacco Tbk juga mengalami peningkatan yang konsisten selama periode 2020–2023, dengan kenaikan sebesar 4,28% pada 2021, 5,03% pada 2022, dan 1,29% pada 2023. Tren positif ini mencerminkan upaya perusahaan dalam memperkuat posisi keuangan. Sejalan dengan itu, ekuitas perusahaan juga meningkat berturut-turut sebesar 16,03% pada 2021, 12,21% pada 2022, dan 9,23% pada 2023, yang mencerminkan akumulasi laba berkelanjutan serta penguatan modal untuk ekspansi bisnis.

Di sisi lain, liabilitas perusahaan mengalami penurunan sebesar 10,31% pada 2021, 6,50% pada 2022, dan 14,00% pada 2023. Tren ini menunjukkan strategi perusahaan dalam mengelola kewajiban finansial secara lebih efisien, sehingga memberikan fleksibilitas lebih besar dalam investasi strategis. Sementara itu, pendapatan bersih mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,29% di tahun 2021, 17,11% di tahun 2022, dan 8,86% di tahun 2023. Kenaikan ini mengindikasikan efektivitas strategi pemasaran serta inovasi produk yang mendukung peningkatan pangsa pasar.

Seiring dengan pertumbuhan pendapatan, laba bersih meningkat signifikan sebesar 200,14% di tahun 2021, 30,40% di tahun 2022, dan 12,57% di tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan efisiensi operasional yang lebih baik serta keberhasilan dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan profitabilitas. Dengan

demikian, perusahaan berhasil memperkuat struktur keuangannya melalui strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dan pengelolaan keuangan yang lebih optimal.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, maka diperlukan analisis kinerja keuangan. Hutabarat (2021) menyatakan kinerja keuangan merupakan proses yang dilakukan guna mengukur tingkat keberhasilan entitas bisnis dalam mengelola dan menjalankan aktivitas keuangannya berdasarkan prinsip serta standar yang berlaku. Melalui analisis ini, dapat diketahui bagaimana perusahaan industri rokok mengelola sumber daya keuangannya, termasuk dalam aspek pendapatan, laba bersih, efisiensi operasional, dan solvabilitas.

Dalam memahami kinerja keuangan secara lebih menyeluruh dan menilai daya saing perusahaan dalam industri tembakau, diperlukan analisis perbandingan, menurut Sujarweni, v (2017:42) dalam analisis perbandingan laporan keuangan, teknik dan metode yang diterapkan melibatkan proses perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode. Metode ini membantu mengidentifikasi perubahan yang timbul serta menentukan bagian-bagian yang memerlukan kajian lebih mendalam. Melalui perbandingan ini, perusahaan dapat mengidentifikasi posisi relatifnya di pasar, baik dalam aspek profitabilitas, efisiensi biaya, maupun strategi pemasaran yang diterapkan.

Merujuk pada penelitian (Widianingsi *et al.*, 2021) dengan judul Analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI (Khususnya PT.Gudang Garam Tbk dan PT. HM. Sampoerna Tbk). Dengan hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk lebih unggul dalam rasio solvabilitas yang diukur melalui LDR. Hal ini menunjukkan bahwa

semakin rendah rasio LDR, semakin minim risiko kerugian yang mungkin terjadi. Sementara itu, PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan performa lebih baik dalam rasio likuiditas (CR) dan rasio profitabilitas (NPM).

Berdasarkan studi sebelumnya, ditemukan beberapa kesenjangan penelitian yang menjadi landasan kebaruan dalam penelitian ini. Penelitian sebelumnya umumnya hanya fokus pada perbandingan kinerja keuangan antara dua perusahaan rokok, yaitu PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk, sementara penelitian ini melibatkan semua perusahaan rokok yang tercatat di BEI, sehingga memberikan cakupan evaluasi yang lebih luas. Selain itu, dari segi metode analisis, penelitian terdahulu menggunakan teknik Independent Sample t-Test, yang lebih berfokus pada uji perbedaan antara dua kelompok data.

Sebaliknya, penelitian ini tidak menggunakan teknik tersebut, melainkan pendekatan analisis rasio keuangan yang lebih komprehensif dalam mengukur tren serta pola performa keuangan di seluruh industri rokok. Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada cakupan objek yang lebih luas, metode analisis yang lebih fleksibel, serta pendekatan makro terhadap industri rokok, yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam bagi investor, akademisi, serta pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis.

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, penulis menentukan judul penelitian yaitu **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk dengan Perusahaan Sejenis Yang Terdaftar di BEI (Periode 2020-2023)**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan performa finansial PT Gudang Garam Tbk dengan perusahaan sejenis yang terdaftar di BEI selama

periode 2020-2023, dengan fokus utama pada rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta profitabilitas.

1.2. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dengan perusahaan sejenis yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023?”

1.3. Batasan Masalah

Supaya penelitian tetap fokus dan tidak melebar dari topik utama serta selaras dengan tujuan analisis, batasan masalah dalam riset ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus untuk menganalisis serta membandingkan kinerja finansial PT Gudang Garam Tbk dengan perusahaan sejenis yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.
2. Perusahaan yang dijadikan sebagai perbandingan dalam penelitian ini meliputi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, serta PT Indonesian Tobacco Tbk.
3. Analisis kinerja keuangan dilakukan melalui analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* serta *Quick Ratio*, rasio solvabilitas yang dinilai berdasarkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) serta *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio aktivitas yang diukur melalui *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, serta *Total Asset Turnover* (TATO), serta rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin*, *Return on Assets* (ROA), serta *Return on Equity* (ROE).

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dengan perusahaan sejenis yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2023.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang bermanfaat dalam menilai posisi finansial PT Gudang Garam Tbk dibandingkan dengan pesaingnya dalam sektor tembakau. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan keuangan dan mengidentifikasi potensi perbaikan dalam strategi keuangan yang diterapkan guna meningkatkan daya saing dan kinerja finansialnya.

2. Bagi Peneliti

penelitian ini memberikan perspektif yang lebih luas mengenai metode analisis kinerja keuangan melalui penerapan rasio-rasio keuangan. Selain itu hasil penelitian ini turut berkontribusi dalam memperkaya kajian akademik terkait analisis perbandingan kinerja keuangan, khususnya dalam konteks industri tembakau di Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan yang bermanfaat dalam memperluas kajian mengenai efektivitas keuangan perusahaan yang terdaftar

di BEI, terutama dalam konteks industri tembakau. Temuan penelitian diharapkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori dan diberikan di bidang manajemen keuangan serta evaluasi kinerja suatu entitas bisnis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif sebagai referensi bagi studi selanjutnya di masa depan, baik dalam hal komponen yang digunakan, metode analisis, maupun objek yang diteliti. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperbaiki atau melengkapi kekurangan yang terdapat dalam studi ini, sehingga menghasilkan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk membantu pembaca dalam memahami materi yang disajikan, sistematika penulisan disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan latar belakang, merumuskan masalah, menetapkan batasan masalah, merancang tujuan penelitian, menjelaskan manfaat penelitian, dan menyusun sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Memaparkan penelitian terdahulu, tinjauan teori, model konseptual, dan pernyataan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Memaparkan metode penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Menyajikan profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta obyek yang akan diteliti dalam perusahaan.

BABV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian dan dilanjutkan dengan pembahasan yang mengaitkan temuan tersebut dengan teori serta penelitian terdahulu. Tujuannya adalah untuk menafsirkan hasil secara ilmiah dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, yang secara langsung menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu, disampaikan saran sebagai rekomendasi bagi pihak terkait serta sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

DASAR TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan salah satu landasan utama dalam penyusunan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan melakukan kajian terhadap berbagai penelitian sebelumnya, peneliti dapat memperoleh landasan teoritis yang relevan sebagai dasar analisis. Berikut ini disajikan tinjauan mengenai sejumlah penelitian sebelumnya yang menjadi dasar teoritis dalam studi ini, yang diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah yang relevan.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Widianingsih <i>et al.</i> , (2021)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI (Khususnya PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM. Sampoerna Tbk).	Topik penelitian: Membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan dalam sektor yang sama yaitu sektor rokok yang terdaftar di BEI. Metode penelitian: Menggunakan metode analisis dengan pendekatan kuantitatif	Objek penelitian: Penelitian sebelumnya berfokus pada perbandingan performa keuangan antara PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk, sedangkan penelitian ini meliputi semua sektor rokok yang terdaftar di BEI Teknik analisis:	Berdasarkan hasil penelitian ini, PT Gudang Garam Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang unggul dalam hal rasio solvabilitas, khususnya terkait LDR. Rasio LDR yang lebih rendah menunjukkan risiko potensi kerugian yang lebih rendah. Di sisi lain, PT HM Sampoerna

				Teknik analisis dalam penelitian terdahulu diterapkan teknik analisis menggunakan metode <i>Independent Sample t-Test</i>. Sedangkan penelitian ini tidak menggunakan metode analisis <i>s Independent Sample t-Test</i>.	Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam hal rasio likuiditas, sebagaimana tercermin dalam CR, dan rasio profitabilitas, sebagaimana diukur oleh NPM.
2.	Prasyella Danty Oxtaviani <i>et al.</i> , (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan PT Mayora Indah Tbk Dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2020.	Metode penelitian: Menggunakan metode analisis dengan pendekatan kuantitatif Teknik analisis: Pengolahan data dilakukan menggunakan rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta profitabilitas.	Objek Penelitian: Fokus pada industri makanan dan minuman, sementara penelitian ini fokus pada sektor tembakau (rokok) Periode penelitian: Periode penelitian pada penelitian terdahulu mencakup tahun 2015 - 2020, sedangkan penelitian ini dilakukan pada periode 2020-2023.	Hasil perhitungan dari rasio aktivitas kedua perusahaan dalam kondisi unefisien dan hasil perhitungan rasio profitabilitas kedua perusahaan dalam kondisi non-profit karena hasil rasio berada dibawah nilai rata-rata rasio industri. Dilihat dari rasio aktivitas, dan profitabilitas PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan

					dari sisi solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Mayora Indah Tbk.
3.	Safitri <i>et al.</i> , (2023)	Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok di Indonesia (Studi Pada PT HM Sampoerna Tbk, PT Gudang Garam Tbk, dan PT Tobacco Indonesia Tbk)	Topik penelitian : Membandingkan kinerja keuangan Perusahaan sejenis (rokok) yang terdaftar di BEI Metode penelitian: Menggunakan metode analisis dengan pendekatan kuantitatif Teknik analisis: Analisis data dilakukan dengan rasio yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas	Objek penelitian : Hanya mencakup tiga perusahaan yaitu :PT HM Sampoerna, PT Gudang Garam, dan PT Tobacco Indonesia. Sedangkan penelitian ini mencakup seluruh perusahaan rokok yang terdaftar di BEI	Penelitian ini menunjukkan perbedaan signifikan dalam performa keuangan antara PT HM Sampoerna Tbk, PT Gudang Garam Tbk, dan PT Tobacco Indonesia Tbk pada periode 2020-2022. PT Gudang Garam unggul dalam pengembalian utang jangka pendek dan memiliki proporsi utang yang lebih rendah, sedangkan PT HM Sampoerna menonjol dalam pengelolaan persediaan dan memiliki kinerja keuangan terbaik secara keseluruhan

					berdasarkan ROA.
4.	Yulianti & Andryan, (2023)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan perusahaan industri rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) Periode 2014-2018 .	Topik penelitian: Membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan dalam sektor yang sama yaitu sektor rokok yang terdaftar di BEI. Metode penelitian: Menggunakan metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis: Pengolahan data dilakukan menggunakan rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, serta profitabilitas.	Menggunakan uji Kruskal-Wallis (SPSS) untuk menguji perbedaan signifikan antar perusahaan. Periode penelitian: Periode penelitian pada penelitian terdahulu mencakup 2014-2018. Sementara penelitian ini mencakup periode 2020-2023.	hasil dari penelitian PT. HM Sampoerna Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT. Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik, sedangkan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

Sumber: Data diolah penulis, 2025

2.2. Tinjauan Teori

2.2.1. Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2017:3) manajemen keuangan, yang juga dikenal sebagai manajemen biaya, mencakup semua aktivitas bisnis yang bertujuan untuk memperoleh sumber daya keuangan dengan cara yang hemat biaya, serta mengelola

dan mengalokasikan sumber daya tersebut secara efisien dan efektif. Sementara itu menurut Sumardi & Suharyono (2020) Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang mencakup usaha dalam merencanakan, memperoleh, serta mendistribusikan sumber daya keuangan secara optimal guna meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Menurut Hasan *et al.*(2022:4) manajemen keuangan merupakan serangkaian kegiatan keuangan dalam suatu bisnis yang bertujuan untuk mengamankan sumber pendanaan, menekan biaya operasional, dan mengelola sumber daya keuangan secara efisien. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa suatu organisasi atau bisnis dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan secara efektif.

Berdasarkan pendapat para ahli, manajemen keuangan dapat disimpulkan sebagai suatu proses strategis dalam aktivitas keuangan perusahaan yang melibatkan perencanaan, pengadaan, pengelolaan, serta alokasi dana keuangan secara efektif dan efisien. Hal yang paling penting ialah memastikan efisiensi operasional, meminimalkan biaya operasional, serta mendukung pencapaian tujuan finansial organisasi atau badan usaha dengan optimal.

2.2.1.1. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2016:13-14) sebagai ujung tombak dalam mewujudkan tujuan perusahaan, manajer keuangan memiliki fungsi yang sangat krusial dalam mengelola keuangan perusahaan serta memikul tanggung jawab yang cukup besar. Dalam pelaksanaannya, manajemen keuangan menerapkan dua pendekatan utama untuk mencapai tujuan tersebut, diantaranya:

1. Risiko dan profit (*profit risk approach*)

Pada konteks ini, peran manajer keuangan bukan hanya saja berorientasi pada peningkatan keuntungan semata, melainkan juga perlu memperhitungkan berbagai risiko yang mungkin terjadi. Hal ini dikarenakan potensi profit yang tinggi dapat menjadi tidak terwujud apabila tingkat resiko yang dihadapi juga tinggi. Selain itu, manajemen keuangan harus senantiasa melakukan evaluasi serta pengawasan terhadap seluruh kegiatan perusahaan secara berkelanjutan.

2. Likuiditas dan profitabilitas (*liquidity and profitability*)

Pendekatan ini menekankan bahwa peran penting manajer keuangan mencakup pengelolaan likuiditas serta profitabilitas perusahaan. Terkait likuiditas, manajer keuangan memiliki tanggung jawab untuk memastikan tersedianya dana yang cukup guna memenuhi kewajiban yang jatuh tempo secara tepat waktu. Sementara itu, dalam hal profitabilitas, manajer keuangan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan perusahaan dengan baik, sehingga laba dapat terus meningkat dari masa ke masa. Selain itu, manajer keuangan juga bertanggung jawab untuk mengawasi sumber pendanaan yang tersedia, menangani perolehan modal baru, dan mengelola aset perusahaan secara efisien untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang.

Menurut Sutrisno (2017:4) meningkatkan kesejahteraan finansial *shareholder* atau pemilik perusahaan adalah tujuan utama manajemen keuangan. Kesejahteraan tersebut tercermin melalui peningkatan nilai harga saham, yang pada dasarnya merupakan hasil dari keputusan strategis yang berkaitan dengan investasi, pendanaan, serta kebijakan dividen.

Sementara itu menurut Hasan *et al.* (2022:10) fokus utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai suatu entitas bisnis, yang sejalan dengan tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan pemiliknya. Tingkat kesejahteraan pemegang saham dapat dilihat dari harga pasar perusahaan, yang mencerminkan hasil keputusan strategis dalam investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset.

Berdasarkan persepsi dari berbagai pakar, dapat diambil kesimpulan manajemen keuangan mempunyai peran sentral dalam mencapai target perusahaan, yaitu menyejahterakan pemilik atau *shareholder* melalui optimalisasi nilai perusahaan. Hal ini dilakukan dengan dua pendekatan utama: pertama, mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan profit untuk memastikan keberlanjutan perusahaan, kedua mengelola likuiditas dan profitabilitas agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban tepat waktu sekaligus meningkatkan laba. Keputusan strategis dalam investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset menjadi faktor kunci dalam mencerminkan kesejahteraan pemegang saham melalui harga pasar suatu entitas bisnis.

2.2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2016:16) tugas pokok seorang manajer keuangan ialah merancang, memperoleh, serta mengelola penggunaan dana secara efektif dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Bisa juga dikatakan, manajemen keuangan merupakan aktivitas yang dilakukan yang berkaitan erat dengan pengambilan keputusan terkait pemilihan sumber dana dan pengalokasian secara optimal.

Sementara itu, menurut Sutrisno (2017:5) manajemen keuangan memiliki tiga fungsi penting yang harus dijalankan perusahaan meliputi keputusan investasi, pembiayaan, dan dividen. Setiap keputusan ini harus selaras dengan tujuan perusahaan. Sinergi antara ketiga aspek ini akan membantu meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat diambil kesimpulan fungsi utama manajemen keuangan yaitu merencanakan, memperoleh, serta mengelola dana secara efektif untuk mengoptimalkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Aktivitas ini mencakup penentuan keputusan strategis dalam tiga aspek utama, yaitu investasi, pendanaan, dan dividen. Ketiga keputusan tersebut harus saling mendukung dan diarahkan pada pencapaian tujuan perusahaan. Dengan sinergi yang tepat antara kebijakan investasi, pembiayaan, dan distribusi laba, perusahaan mampu mengoptimalkan nilainya secara berkelanjutan.

2.2.2. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) secara sederhana, laporan keuangan bisa diartikan sebagai dokumen yang memberikan gambaran terkait keadaan finansial suatu entitas bisnis baik di waktu tertentu maupun dalam kurun waktu tertentu. Laporan ini menyajikan informasi penting yang mencerminkan keadaan finansial, kinerja, serta perubahan yang terjadi pada aspek finansial perusahaan, sehingga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis.

Menurut Sutrisno (2017:9) hasil akhir dari siklus akuntansi adalah laporan keuangan, yang secara garis besar mencakup neraca dan laporan laba rugi. Laporan ini dibuat dengan maksud untuk menyajikan data finansial bagi pihak yang

berkepentingan. Pihak-pihak yang dimaksud meliputi manajemen, pemilik, pemberi pinjaman, shareholder, serta pemerintah. Sementara itu Sujarweni, v (2017:1) menyatakan laporan keuangan secara umum merupakan dokumen yang menyusun catatan keuangan perusahaan dalam suatu periode pelaporan akuntansi. Dokumen ini berfungsi dalam memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat diambil kesimpulan laporan keuangan adalah dokumen yang memberikan informasi finansial entitas bisnis pada periode tertentu, yang mencerminkan posisi finansial, kinerja, dan perubahan yang terjadi dalam aspek finansial perusahaan. Laporan keuangan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi, merupakan output akhir yang dihasilkan dari proses akuntansi. Tujuan utamanya adalah menyampaikan informasi finansial yang relevan kepada para pemangku kepentingan, termasuk manajemen, pemilik, kreditor, investor, dan otoritas pemerintah, untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

2.2.2.1. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:10) tujuan utama laporan keuangan ialah menyajikan gambaran umum terkait kondisi finansial entitas bisnis baik pada suatu periode tertentu maupun pada kurun waktu tertentu. Di bawah ini adalah beberapa tujuan dalam pembuatan laporan keuangan:

1. Untuk menyajikan rincian terkait jenis serta cakupan aset yang saat ini dimiliki oleh entitas bisnis.

2. Untuk menyajikan data terkait jenis serta total kewajiban dan modal yang saat ini dimiliki oleh entitas bisnis.
3. Untuk menyajikan data terkait jenis serta total pendapatan yang dicapai dalam kurun waktu tertentu.
4. Untuk menampilkan rincian terkait jenis serta jumlah biaya yang ditanggung oleh entitas bisnis dalam kurun waktu tertentu.
5. Untuk menyajikan rincian terkait perubahan dalam aset, kewajiban serta modal entitas bisnis.
6. Untuk menyajikan rincian terkait performa manajerial entitas bisnis dalam kurun waktu tertentu.
7. Untuk menyajikan rincian mengenai catatan penjelasan terkait dengan laporan finansial.
8. Data finansial lainnya.

Menurut Hery (2023:4) tujuan utama laporan keuangan ialah menyediakan data yang relevan kepada investor dan pemberi pinjaman untuk mendukung keputusan investasi dan pinjaman mereka. Sementara itu menurut Darmawan (2020:6) tujuan umum dari laporan keuangan ialah menyajikan data mengenai kinerja operasional, kondisi finansial, dan aliran kas perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat diambil kesimpulan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan data yang relevan terkait kinerja operasional, kondisi finansial, serta arus kas perusahaan. Informasi ini berguna bagi berbagai pihak, seperti penanam modal, pemberi pinjaman, serta manajemen dalam

mendukung pengambilan keputusan strategis, termasuk keputusan investasi, kredit, dan evaluasi performa perusahaan.

2.2.2.2. Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018:2) berdasarkan prinsip finansial, laporan keuangan memiliki peran penting dalam mengevaluasi hasil kinerja usaha serta pertumbuhan perusahaan dari masa ke masa. sementara itu, laporan keuangan juga digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana perusahaan telah berhasil merealisasikan target yang telah direncanakan. Sedangkan menurut Hadijah *et al.* (2021:5) laporan keuangan berfungsi sebagai alat yang berharga untuk mengawasi efisiensi operasi perusahaan, menilai profitabilitas, dan mengevaluasi potensi dividen perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan ini memungkinkan pemegang saham dalam menetapkan keputusan yang tepat mengenai apakah akan mempertahankan atau menjual saham mereka.

Berdasarkan persepsi dari berbagai pakar, maka diambil kesimpulan laporan keuangan mempunyai peran krusial dalam mengevaluasi hasil usaha, perkembangan perusahaan, dan menggapai visi perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan juga berguna dalam menilai kelancaran aktivitas perusahaan, potensi deviden, serta membantu pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis terkait kepemilikan saham.

2.2.2.3. Jenis – jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, (2019:28-30) laporan keuangan yang dibuat oleh entitas bisnis memiliki beraneka ragam jenis yang berbeda, disesuaikan dengan tujuan dan

maksud dari pembuatannya. Dalam praktiknya, laporan keuangan secara umum diklasifikasikan ke dalam lima kategori utama, yang meliputi:

1. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas bisnis pada periode tertentu. Kondisi finansial tersebut mencakup total serta jenis aktiva (aset) serta pasiva (kewajiban serta ekuitas) yang dimiliki oleh entitas bisnis.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan keuangan yang menunjukkan hasil kinerja entitas bisnis pada kurun waktu tertentu. Pada laporan ini, disajikan informasi mengenai total pendapatan serta sumber pendapatan yang berhasil didapatkan, disertai besaran serta klasifikasi pengeluaran yang terjadi dalam kurun waktu tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah dokumen yang menampilkan rincian terkait komposisi serta nilai modal suatu entitas bisnis dalam kurun waktu tertentu. Lebih jauh, laporan ini menguraikan setiap perubahan ekuitas dan mengidentifikasi aspek-aspek yang berperan dalam perubahan tersebut.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow*) merupakan dokumen yang menguraikan berbagai komponen aktivitas entitas bisnis, yang mencakup elemen secara langsung dan tidak langsung yang memengaruhi pergerakan kas.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan data tambahan untuk memberikan penjelasan lebih rinci terhadap elemen-elemen tertentu dalam laporan keuangan yang memerlukannya.

2.2.3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses memecah data yang disajikan pada laporan keuangan menjadi beberapa bagian, memeriksa tiap-tiap bagian, serta mengevaluasi hubungan antar bagian dengan menerapkan metode analisis tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam serta gambaran komprehensif terkait data yang disajikan (Fitriana,2024).

Menurut Kasmir (2019:66) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses evaluasi yang dilakukan dengan mengacu pada data yang relevan serta menggunakan prosedur akuntansi serta penilaian yang tepat untuk dapat melihat kondisi finansial perusahaan secara akurat. Sementara itu menurut Sujarweni, v (2017:35) analisis laporan keuangan melibatkan penilaian keadaan finansial suatu entitas bisnis dengan memeriksa kinerja masa lalu dan masa kini, serta memperkirakan tren masa depan. Temuan dari analisis ini menyajikan informasi penting bagi para *stakeholder* dalam penetapan keputusan yang lebih akurat.

Berdasarkan presepsi dari berbagai pakar, dapat diambil kesimpulan analisis laporan keuangan merupakan tahapan evaluasi terhadap komponen laporan keuangan dalam memahami kondisi keuangan perusahaan, menilai kinerja masa lalu, kondisi saat ini, serta memproyeksikan dimasa depan. Hasilnya menjadi landasan penentuan kebijakan bagi pihak terkait.

2.2.3.1. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:67-68) proses evaluasi pada laporan keuangan dapat dilakukan dengan mengidentifikasi serta menilai keterkaitan antarpos dalam laporan tersebut. Selain itu, metode ini juga bisa diterapkan dengan menelaah laporan keuangan dalam satu periode tertentu untuk mendapatkan wawasan yang lebih komprehensif terkait keadaan finansial suatu entitas bisnis. Lebih jauh lagi, analisis laporan keuangan bisa dilakukan dengan membandingkan data finansial dari beberapa periode, seperti periode tiga tahun, guna mengidentifikasi tren dan perubahan yang terjadi.

Proses evaluasi laporan keuangan yang melibatkan beberapa periode bertujuan dalam membandingkan pos-pos pada satu laporan, atau dapat juga dilaksanakan dengan melakukan perbandingan antar laporan keuangan. Hal ini dilakukan guna memberikan penilaian yang lebih akurat terhadap perkembangan atau efektivitas manajemen dalam satu periode ke periode berikutnya. pada umumnya, evaluasi laporan keuangan mempunyai beberapa tujuan serta manfaat yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menilai keadaan finansial suatu entitas bisnis dalam periode tertentu, yang mencakup aset, kewajiban, ekuitas, serta hasil yang diperoleh di berbagai periode.
2. Mengidentifikasi titik-titik lemah yang menunjukkan adanya kekurangan dalam perusahaan.
3. Menilai keunggulan kompetitif perusahaan.

4. Menentukan tindakan yang diperlukan untuk diterapkan dimasa depan berdasarkan keadaan finansial entitas bisnis saat ini.
5. Menilai efektifitas performa manajerial dimasa mendatang, guna menentukan apakah tinjauan atau pembaruan tambahan diperlukan.
6. Mengevaluasi kinerja perusahaan dengan membandingkannya dengan perusahaan sejenis sebagai indikator keberhasilan.

Sementara itu menurut Sujarweni, v, (2017:6) tujuan dari analisis laporan keuangan ialah untuk menilai performa finansial yang telah dicapai oleh entitas bisnis hingga saat ini serta memproyeksikan performa finansial dimasa depan. Selain itu, analisis ini juga berfungsi untuk memantau perkembangan performa keuangan dari tahun ke tahun. Berdasarkan presepsi dari berbagai pakar, dapat diambil kesimpulan maksud dari analisis laporan keuangan yaitu mengukur performa suatu entitas bisnis, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta memantau perkembangan finansial suatu entitas bisnis.

2.2.3.2. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:69) Analisis laporan keuangan biasanya dilakukan dengan menggunakan dua metode utama, diantaranya:

1. Analisis vertical (statis), adalah metode evaluasi yang hanya dijalankan dalam satu periode pelaporan keuangan. Evaluasi ini membandingkan berbagai komponen dalam periode yang sama. Informasi yang diperoleh terbatas pada periode tersebut. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan antar periode tidak dapat diketahui.

2. Analisis horizontal (dinamis), adalah metode evaluasi yang dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode sehingga dapat menunjukkan pertumbuhan bisnis dari satu waktu ke waktu berikutnya.

Selain metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, menurut Kasmir (2019:70) terdapat berbagai jenis teknik analisis laporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis perbandingan terhadap laporan keuangan, adalah metode yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode.
2. Analisis tren atau tendensi adalah evaluasi laporan keuangan yang biasanya ditampilkan dalam bentuk presentase tertentu.
3. Analisis presentase per komponen, adalah metode yang digunakan dalam membandingkan berbagai komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, baik yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi.
4. Analisis sumber dan penggunaan dana, adalah metode yang digunakan dalam mengidentifikasi sumber-sumber dana suatu entitas bisnis serta bagaimana dana tersebut digunakan dalam suatu periode.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, adalah metode yang digunakan dalam mengidentifikasi sumber-sumber kas entitas bisnis serta pemanfaatan kas tersebut selama suatu periode.
6. Analisis rasio, adalah metode yang digunakan untuk memahami keterkaitan antara berbagai pos pada satu laporan keuangan atau antara pos-pos yang ada pada neraca dan laporan laba rugi.

7. Analisis kredit, adalah metode yang digunakan dalam mengevaluasi kelayakan pemberian kredit oleh lembaga keuangan seperti bank.
8. Analisis laba kotor, adalah metode yang digunakan untuk mengetahui besaran laba kotor dari satu periode ke periode lainnya.
9. Analisis titik pulang pokok atau analisis titik impas, adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi keadaan di mana penjualan atau produk dihasilkan untuk memastikan entitas bisnis tidak mengalami kerugian.

2.2.4. Analisis Perbandingan

Menurut Thian (2022:21) Analisis perbandingan laporan keuangan adalah suatu cara untuk membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih. guna mengidentifikasi perubahan, baik dalam jumlah nominal (absolut) maupun dalam bentuk presentase (relatif). Pendekatan ini dikenal sebagai analisis horizontal atau analisis dinamis. Sementara itu menurut Kasmir (2019:70) analisis perbandingan laporan keuangan dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih. Melalui analisis ini, dapat diidentifikasi berbagai perubahan yang terjadi, baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan pada masing-masing komponen yang dianalisis.

2.2.5. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio, adalah teknik analisis yang bertujuan untuk memahami keterkaitan antara berbagai pos pada satu laporan keuangan atau antara pos-pos yang ada pada neraca dan laporan laba rugi (Kasmir, 2019:72). Sujarweni (2017:59) menyatakan analisis rasio keuangan adalah suatu metode untuk menelaah data

keuangan dengan cara membandingkan berbagai pos dalam laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi.

Sementara itu menurut Sutrisno (2017:203) rasio keuangan merupakan perbandingan berbagai komponen dalam laporan keuangan, seperti aset dengan aset, kewajiban dengan kewajiban, aset dengan kewajiban, dan neraca dengan laporan laba rugi. Analisis ini menawarkan pemahaman menyeluruh tentang kondisi finansial perusahaan.

Berdasarkan presepsi dari berbagai pakar, dapat diambil kesimpulan analisis rasio keuangan adalah metode untuk mengevaluasi keterkaitan antara elemen-elemen yang tercantum dalam laporan keuangan, termasuk laporan neraca serta laporan laba rugi, dengan membandingkan akun-akun tertentu. Proses ini memberikan pemahaman menyeluruh terkait keadaan finansial suatu entitas bisnis yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

2.2.5.1. Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Secara umum, Analisis rasio umumnya digunakan untuk mengkaji dan memahami posisi finansial suatu entitas bisnis dengan cara membandingkannya dengan pesaingnya pada sektor yang sama. Analisis ini memiliki peranan yang sangat krusial bagi kreditur, *shareholder*, serta pemberi investasi sebagai acuan dalam menilai investasi dan potensi pengembalian yang akan diperoleh di masa depan (Hadijah *et al.*, 2021:59).

Sementara itu menurut Sujarweni (2017:59) tujuan dari analisis rasio keuangan adalah membantu entitas bisnis dalam mengenali aspek kekuatan serta kelemahan keuangannya serta mengevaluasi performa data keuangan guna

mengoptimalkan setiap sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang sudah rumuskan. Setiap rasio keuangan mempunyai target spesifik yang harus tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat batasan yang pasti dalam menganalisis berbagai aspek rasio keuangan. Namun, yang terpenting adalah memahami tujuan penggunaan rasio keuangan tersebut dalam penerapannya.

2.2.5.2. Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:106) pengukuran kinerja keuangan suatu entitas bisnis melalui rasio-rasio keuangan dapat dihitung dengan menggunakan berbagai jenis rasio. Setiap rasio mempunyai target, fungsi, serta makna tersendiri. Hasil pengukuran dari rasio tersebut kemudian diinterpretasikan sehingga diperoleh informasi yang relevan dalam mendukung pengambilan keputusan. Berikut ini jenis-jenis rasio keuangan yang dirumuskan berdasarkan pandangan para ahli, diantaranya meliputi:

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir, (2019:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan indikator keuangan yang dipakai dalam mengevaluasi sejauh mana kinerja suatu entitas bisnis untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya melalui pemanfaatan aset lancar yang tersedia. Jenis-jenis rasio likuiditas meliputi:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:134) rasio lancar (*current ratio*) adalah indikator yang dipakai dalam mengkaji efektivitas entitas bisnis dalam memenuhi liabilitas jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo. Rasio ini

menggambarkan seberapa besar aset lancar perusahaan dapat di manfaatkan dalam menutupi liabilitas jangka pendek yang harus segera dia bayar. *Current Ratio* dihitung dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:136) rasio cepat (*quick ratio*) adalah indikator yang menunjukkan performa entitas bisnis untuk melunasi liabilitas jangka pendek menggunakan aset lancar, dengan tidak memasukkan jumlah persediaan (*inventory*) dalam perhitungan. *Quick Ratio* dihitung dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

atau

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut Kasmir (2019:138) rasio kas adalah indikator yang dipakai dalam menilai berapa banyak uang kas yang tersedia untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Rasio ini menunjukan kinerja suatu entitas bisnis dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan kas atau setara kas seperti rekening giro atau tabungan di bank. *Cash ratio* dihitung dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

atau

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Menurut Kasmir (2019:140) rasio perputaran kas adalah rasio yang dipakai dalam menilai ketersediaan kas dalam menutupi tagihan (utang) serta pengeluaran terkait dengan aktivitas penjualan. *Cash Turnover* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019:152) rasio solvabilitas, adalah indikator keuangan yang dipakai dalam mengevaluasi sejauh mana utang digunakan dalam pembiayaan aktiva perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengkaji kapabilitas entitas bisnis dalam melunasi semua kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika entitas bisnis mengalami likuidasi (pembubaran). Jenis-jenis rasio solvabilitas meliputi:

a. *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2019:158) *Debt to Asset Ratio* adalah indikator keuangan yang dipakai guna menilai tingkat ketergantungan entitas bisnis terhadap utang atau seberapa besar utang suatu entitas bisnis memengaruhi pengelolaan aktiva. Rasio ini dapat memberikan gambaran mengenai presentase aset suatu entitas bisnis yang diperoleh melalui pendanaan utang. *Debt to Asset Ratio* dihitung dengan rumus:

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio* adalah indikator keuangan yang dipakai dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan antara jumlah keseluruhan kewajiban dengan total modal sendiri. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total kewajiban perusahaan termasuk kewajiban lancar terhadap keseluruhan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2019:161) rasio *long term debt to equity ratio* adalah salah satu indikator keuangan yang dipakai dalam membandingkan antara kewajiban

jangka panjang dengan ekuitas suatu entitas bisnis. Indikator ini menyajikan gambaran mengenai seberapa besar proporsi ekuitas yang dimanfaatkan oleh perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya. *Long term debt to equity ratio* dihitung dengan rumus:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

d. *Times Interest Earned Ratio*

Menurut Kasmir (2019:162) *Times Interest Earned Ratio* merupakan indikator yang dipakai dalam mengkaji sejauh mana pendapatan suatu entitas bisnis dapat menurun sebelum menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga tahunannya. *Times Interest Earned Ratio* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Interest}}$$

3. Rasio aktivitas

Menurut Kasmir (2019:174) rasio aktivitas atau *activity ratio* merupakan indikator keuangan yang dipakai dalam mengukur efektifitas entitas bisnis untuk memanfaatkan aset yang tersedia. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa baik suatu entitas bisnis dalam mengelola aset yang dimilikinya untuk

memperoleh pendapatan atau laba secara optimal. Jenis-jenis rasio aktivitas meliputi:

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:178) rasio perputaran piutang adalah indikator keuangan yang dipakai dalam mengevaluasi durasi yang dibutuhkan suatu entitas bisnis dalam mengumpulkan tagihan piutang dalam kurun waktu tertentu, atau seberapa cepat dana yang telah dialokasikan ke dalam piutang mengalami perputaran dalam satu periode.

Semakin besar rasio perputaran piutang, menandakan bahwa modal kerja yang dialokasikan dalam piutang semakin kecil, hal ini menjadi indikator yang positif bagi suatu entitas bisnis. Sebaliknya, jika rasio perputaran piutang semakin rendah maka hal ini mengindikasikan adanya *over investment* pada piutang yang dapat memengaruhi efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan. Perputaran piutang dihitung dengan rumus:

$$\text{Reveivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

atau

$$\text{Reveivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:182) perputaran persediaan menggambarkan tingkat perputaran persediaan barang dapat dijual dan diganti dalam suatu periode,

sehingga dapat digunakan sebagai indikator efisiensi pengelolaan persediaan. Rasio ini menggambarkan frekuensi perputaran dana yang dialokasikan pada persediaan barang dapat berputar dan menghasilkan pendapatan. Perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Persediaan}}$$

Atau

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capita Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:184) putaran modal kerja, yaitu tolak ukur keuangan yang dipakai untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan modal kerja suatu entitas bisnis pada suatu periode tertentu. Indikator ini menunjukkan seberapa sering modal kerja berputar pada periode tersebut. Jika tingkat perputaran modal kerja kecil, maka dapat mengindikasikan suatu entitas bisnis memiliki modal kerja yang lebih. Sebaliknya, perputaran modal kerja yang besar dapat disebabkan oleh laju perputaran persediaan yang cepat, perputaran piutang yang tinggi, atau saldo kas yang terlalu kecil. Perputaran modal kerja dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Atau

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Modal Kerja}}$$

d. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turn Over*)

Menurut Kasmir (2019:186) adalah indikator yang dipakai dalam menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap atau aktiva tetap perusahaan dalam memperoleh laba. *Fixed Asset Turn Over* dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

e. *Total Assets Turn Over*

Menurut Kasmir (2019:187) *total assets turn over* (TATO) merupakan indikator keuangan yang dipakai dalam menilai seberapa efektif suatu entitas bisnis memanfaatkan asetnya guna memperoleh pendapatan dari penjualan. *Total Asset Turn Over* dihitung dengan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas adalah salah satu indikator keuangan yang digunakan dalam menilai seberapa jauh suatu entitas bisnis mampu memperoleh profit. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi suatu entitas

bisnis dalam memanfaatkan sumber daya serta menghasilkan keuntungan bagi entitas bisnis itu sendiri. Jenis-jenis rasio profitabilitas meliputi:

a. Margin Laba Bersih

Margin laba bersih, menurut Kasmir (2019:202) adalah indikator yang dipakai dalam menilai seberapa efisien entitas bisnis dalam memperoleh laba bersih dari pendapatan usahanya. rasio ini dihitung dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan jumlah keseluruhan dari penjualan. Hasilnya kemudian dihitung dalam bentuk presentase untuk menunjukkan seberapa tinggi keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

b. Margin Laba Kotor

Menurut Kasmir (2019:201) margin laba kotor adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional perusahaan serta menunjukkan selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan. Indikator ini digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menetapkan harga pokok penjualan. Margin laba kotor dihitung dengan rumus:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) menurut Kasmir (2019:201) merupakan indikator keuangan yang dipakai dalam menilai efektivitas manajemen suatu entitas bisnis dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Perhitungan ini dilakukan dengan membandingkan laba bersih dengan keseluruhan aset yang digunakan dalam entitas bisnis. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif entitas bisnis dalam mengelola asetnya untuk menciptakan profit, sebaliknya semakin rendah nilai ROA, artinya menunjukkan suatu entitas bisnis belum optimal dalam mengatur asetnya. *Return on Assets (ROA)* dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

d. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) menurut Kasmir (2019:206) adalah suatu indikator keuangan yang dipergunakan dalam menilai tingkat efisiensi suatu entitas bisnis dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Indikator ini menunjukkan kapasitas suatu entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri yang ditanamkan oleh investor. Semakin besar nilai ROE, menunjukkan semakin efektif entitas bisnis dalam memperoleh profit sehingga posisi keuangan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah nilai ROE, berarti menandakan suatu

entitas bisnis belum optimal dalam memperoleh profit dari modal sendiri yang ditanamkan. *Return on Equity* (ROE) dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

e. *Return on Investment* (ROI)

Return on investmen (ROI) atau *return on total asset* menurut Kasmir (2019:203) adalah suatu indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur hasil (*return*) yang diperoleh perusahaan atas jumlah aktiva yang digunakan. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola investasi dan menghasilkan laba. *Return on investmen* (ROI) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Total Asset}}$$

2.2.6. Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2021:2) kinerja keuangan merupakan evaluasi yang bertujuan menilai tingkat keberhasilan suatu entitas bisnis dalam mengelola dan melaksanakan aktivitas keuangan sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku. Menurut Rahayu (2021:7) kinerja keuangan perusahaan didefinisikan sebagai pencapaian dan kemampuan entitas bisnis dalam memberikan nilai tambah bagi pemilik modal Dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya secara efektif

dan efisien. Sementara itu menurut Rudianto (2021:42) Kinerja keuangan mengacu pada pencapaian yang diraih oleh manajemen dalam memanfaatkan asset perusahaan secara efisien dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli, kinerja keuangan dapat disimpulkan sebagai hasil evaluasi terhadap kesuksesan entitas bisnis dalam mengelola sumber daya dengan optimal dan efisien, sesuai dengan prinsip keuangan yang berlaku. Kinerja ini menggambarkan sejauh mana entitas bisnis dapat menghasilkan nilai lebih bagi investor melalui pengelolaan aset yang optimal selama periode tertentu.

2.2.6.1. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2021:3) terdapat beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan entitas bisnis yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk melihat tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Melalui pemahaman terhadap rentabilitas atau profitabilitas, perusahaan dapat menilai sejauh mana kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan dalam periode tertentu.

2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas

Analisis likuiditas menilai sejauh mana entitas bisnis dapat melunasi kewajiban finansial jangka pendek yang akan jatuh tempo.

3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

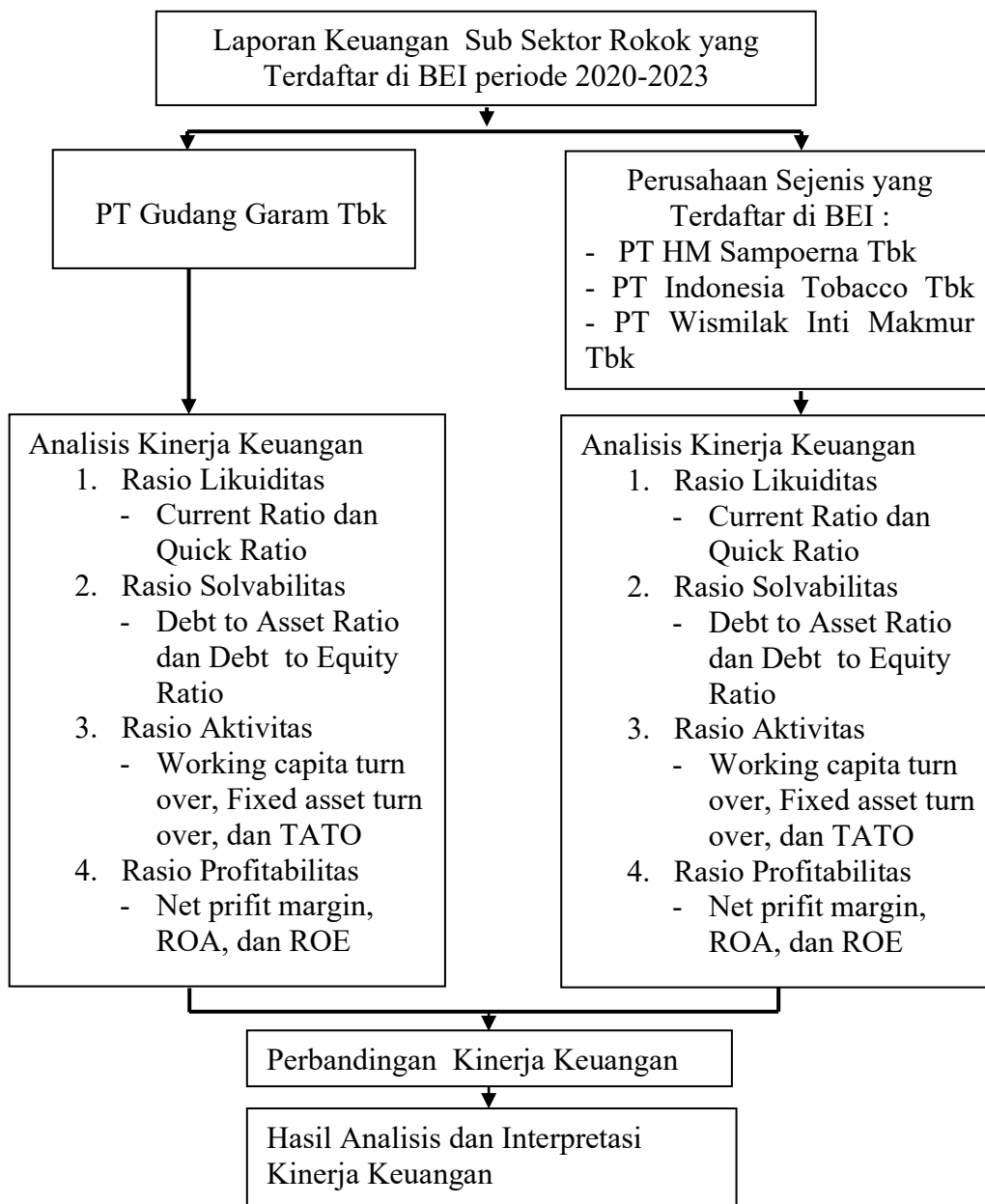
Dengan menganalisis kemampuan entitas bisnis dapat diketahui sejauh mana entitas bisnis dapat melunasi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, bahkan jika entitas bisnis tersebut mengalami pembubaran.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Dengan memahami kemampuan perusahaan, dapat diketahui sejauh mana entitas bisnis dapat menjalankan bisnisnya secara stabil dan berkelanjutan. Hal ini dinilai dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan, seperti membayar bunga dan pokok utang tepat waktu serta membagikan deviden secara rutin kepada pemegang saham. Jika perusahaan dapat melaksanakan kewajiban tersebut, maka kondisi keuangannya dapat dikatakan sehat dan dapat mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

2.3. Model Konseptual

Model konseptual merupakan sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan keterkaitan antar variabel yang saling mempengaruhi dalam suatu penelitian. Model konseptual terkait penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Model Konseptual

Sumber: Data diolah oleh penulis 2025

2.4. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, pernyataan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah **“Kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk lebih baik dibandingkan dengan perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2023, ditinjau dari rata-rata industri sejenis.**

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Abbas (2019:6) metode penelitian adalah prosedur sistematis yang diterapkan untuk memperoleh tujuan penelitian. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan ialah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk dengan perusahaan sejenis yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 yang didapatkan secara tidak langsung dari situs web resmi www.idx.co.id.

Menurut Sembiring, Tamaulina *et al.* (2024:5) studi komparatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan perbandingan antara dua objek atau lebih. Tujuan utama penelitian komparatif adalah untuk mengevaluasi perbedaan atau kesamaan antara objek yang dibandingkan. Menurut Sugiyono (2022:7) pendekatan kuantitatif adalah metode ilmiah karena telah mengikuti prinsip-prinsip keilmuan seperti didasarkan pada fakta empiris, objektif, terukur, logis, serta terstruktur. Dengan kata lain metode ini disebut metode kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian disajikan dalam bentuk angka-angka.

Metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif dipilih dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dengan perusahaan sejenis yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Pendekatan ini memungkinkan perbandingan objektif antar perusahaan dalam industri yang sama, dengan fokus pada perbedaan dan kesamaan dalam

indikator kinerja keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Sementara itu pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan berupa angka-angka yang didapatkan dari laporan finansial perusahaan, yang memungkinkan analisis yang lebih terukur dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan demikian, penerapan metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif diharapkan mampu menyajikan analisis yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan dan posisinya dalam persaingan pasar di industri yang sejenis.

3.2. Definisi Operasional

3.2.1 Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan merupakan suatu teknik analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih.

3.2.2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mengacu pada penilaian yang dilakukan untuk menentukan seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan memanfaatkan sumber daya keuangannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada masing-masing perusahaan, diantaranya meliputi:

3.2.2.1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah indikator keuangan yang digunakan dalam mengevaluasi sejauh mana kemampuan suatu entitas bisnis dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio

likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan *Current Ratio* (CR), dan *Quick Ratio*.

1. **Rasio lancar (*Current ratio*)**, adalah indikator yang dipakai dalam mengevaluasi performa entitas bisnis dalam memenuhi liabilitas jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. **Rasio Cepat (*Quick ratio*)**, adalah ukuran yang mencerminkan kapasitas suatu entitas bisnis dalam memenuhi kewajiban atau liabilitas jangka pendek dengan memanfaatkan asset lancaranya, dengan tidak memasukan nilai persediaan ke dalam perhitungan.

3.2.2.2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah ukuran yang digunakan dalam mengevaluasi sejauh mana utang digunakan dalam pembiayaan aktiva perusahaan. Rasio likuiditas pada penelitian ini dihitung dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *debt to equity ratio* (DER).

1. **Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR)**, adalah indikator keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat ketergantungan suatu entitas bisnis terhadap utang dalam membiayai aktiva.
2. **Rasio *debt to equity ratio* (DER)**, Merupakan ukuran keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas bisnis dengan membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas.

3.2.2.3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas atau *activity ratio* adalah indikator keuangan yang dipakai untuk menilai seberapa efektifitas suatu entitas bisnis dalam memanfaatkan aset

yang tersedia. Rasio aktivitas pada penelitian ini dihitung dengan *Working capital turn over*, *Fixed asset turn over*, serta *Total assets turn over* (TATO).

1. **Rasio *working capital turn over***, adalah indikator keuangan yang digunakan dalam mengevaluasi seberapa efektif penggunaan modal kerja suatu entitas bisnis dalam kurun waktu tertentu.
2. **Rasio *fixed asset turn over***, adalah indikator keuangan yang mengukur efisiensi penggunaan asset tetap atau aktiva tetap perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.
3. **Rasio *total assets turn over* (TATO)**, adalah indikator keuangan yang digunakan dalam menilai efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam memperoleh penjualan

3.2.2.4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah salah satu indikator keuangan yang digunakan dalam menilai seberapa jauh suatu entitas bisnis mampu memperoleh profit. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi suatu entitas bisnis dalam memanfaatkan sumber daya serta menghasilkan keuntungan bagi entitas bisnis itu sendiri. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan *Net profit margin*, *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE)

1. **Rasio *margin laba bersih* (*Net profit margin*)**, adalah indikator yang dipakai dalam menilai seberapa efisien perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pendapatan usahanya.
2. **Rasio *Return on Assets* (ROA)**, merupakan indikator keuangan yang dipakai dalam menilai efektivitas manajemen suatu entitas bisnis dalam

memanfaatkan aset untuk memperoleh profit. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset yang digunakan dalam perusahaan.

3. **Rasio *Return on Equity* (ROE)**, adalah indikator keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat efisiensi entitas bisnis dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Abbas (2019:77) dalam penelitian populasi merujuk pada sekelompok individu, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Disisi lain menurut Sugiyono (2022:215) populasi dapat diartikan sebagai ruang lingkup generalisasi yang mencakup: objek/subjek dengan kualitas dan ciri-ciri khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya diambil kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2023. Perusahaan tersebut meliputi PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dan PT Indonesian Tobacco Tbk.

3.3.2. Sampel

Menurut Abbas (2019:110) sampel adalah sebagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba-rugi pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022:240) dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan sumber-sumber tertulis, seperti buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan lainnya yang dapat memberikan informasi dan data yang relevan untuk mendukung penelitian. Pada penelitian ini, sumber data dokumentasi yang digunakan adalah data hitoris laporan keuangan seluruh perusahaan rokok yang terdaftar di BEI, yaitu diantaranya PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dan PT Indonesian Tobacco Tbk periode 2020-2023, yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4.2. Studi Literatur

Menurut Abbas (2019:110) studi literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*) adalah suatu metode penelitian yang dilakukan melalui pengkajian dan pengutipan berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel, jurnal, serta laporan yang relevan dengan topik penelitian, dengan tujuan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung penelitian.

3.5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif untuk memlakukan analisis dan perbandingan data sehingga, dapat memberikan gambaran yang sitematais, objektif, dan akurat tentang fenomena yang diteliti. Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan laporan keuangan seluruh perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. Menghitung kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti:
 - a. Rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), dan *Quick ratio*.

Rumus *Current Ratio* (CR):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus *Quick Ratio*(QR):

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b. Rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to equity ratio* (DER).

Rumus DAR:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus DER:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

- c. Rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Working capital turn over*, dan *Fixed asset turn over* dan *TATO*.

Rumus *Working capital turn over*:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Rumus *Fixed asset turn over*:

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

Rumus TATO:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- d. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Net profit margin*, *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Rumus *Net profit margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus ROE:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

3. Membandingkan kinerja keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan.
4. Menginterpretasikan hasil analisis kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dengan perusahaan sejenis yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Industri rokok di Indonesia merupakan salah satu sektor industri barang konsumsi yang berperan penting dalam perekonomian nasional, baik dari segi kontribusi terhadap penerimaan negara maupun penciptaan lapangan kerja. Indonesia dikenal sebagai salah satu pasar rokok terbesar di dunia, dengan tingkat konsumsi yang tinggi terutama untuk produk rokok kretek, yang merupakan ciri khas industri tembakau di negara ini. Industri ini berkontribusi besar terhadap penerimaan negara melalui cukai hasil tembakau (CHT), yang pada tahun 2023 mencapai sekitar Rp232,5 triliun (Kementerian Keuangan, 2024).

Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan negara melalui cukai, tetapi juga menciptakan lapangan kerja bagi jutaan orang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di tengah regulasi yang semakin ketat, industri rokok tetap bertahan dengan berbagai strategi bisnis, inovasi produk, serta ekspansi pasar. Beberapa perusahaan besar dalam industri ini telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), menunjukkan tingkat kematangan bisnis serta daya saing yang tinggi di pasar modal. Perusahaan-perusahaan ini memiliki produk unggulan masing-masing yang menargetkan berbagai segmen konsumen, mulai dari rokok kretek tangan (SKT), rokok kretek mesin (SKM), hingga tembakau iris.

4.1.1. PT Gudang Garam Tbk

PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang didirikan pada 26 Juni 1958 oleh Surya Wonowidjojo. Berkantor pusat di Kediri, Jawa Timur, perusahaan ini telah berkembang pesat dari industri rumahan menjadi salah satu produsen rokok kretek terkemuka di Indonesia dan dunia. Gudang Garam memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk sigaret kretek tangan (SKT) dan sigaret kretek mesin (SKM), dengan berbagai merek yang telah dikenal luas oleh konsumen.

Perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1990 dengan kode saham GGRM, menunjukkan stabilitas dan daya saingnya di industri tembakau. PT Gudang Garam memiliki beberapa fasilitas produksi yang tersebar di Kediri, Gempol, Karanganyar, dan Sumenep, serta kantor perwakilan di Jakarta dan Sidoarjo. Dengan strategi bisnis yang mengedepankan inovasi produk dan ekspansi distribusi, perusahaan ini mampu bertahan di tengah berbagai tantangan industri, seperti regulasi ketat dan perubahan preferensi konsumen.

Beberapa produk unggulan Gudang Garam meliputi Gudang Garam Merah (SKT), Gudang Garam International (SKM), Gudang Garam Surya 16 (SKM), GG Mild (SKM), dan Gudang Garam Signature (SKM). Produk-produk ini tidak hanya populer di pasar domestik tetapi juga telah merambah pasar ekspor ke berbagai negara.

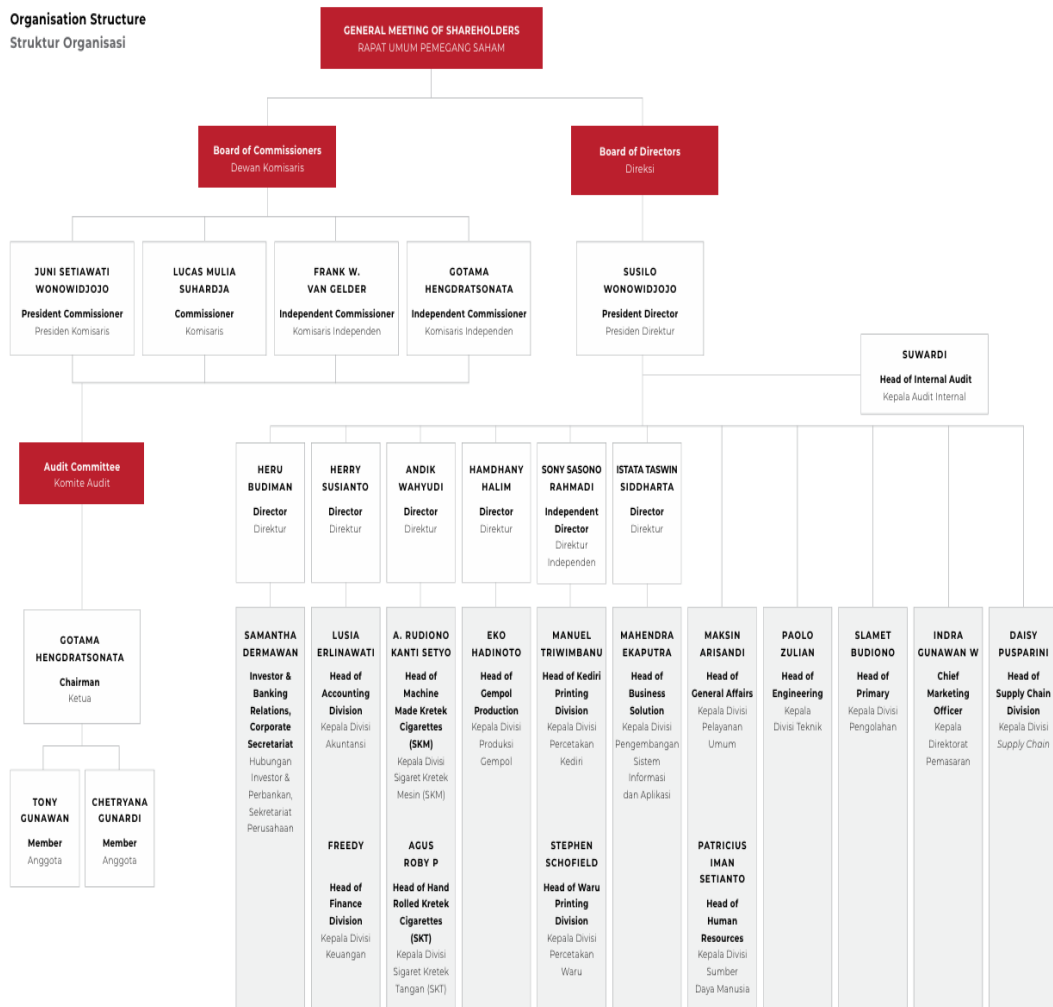
4.1.1.1. Visi dan Misi PT Gudang Garam Tbk

1. Visi “Menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan nasional yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang

saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.”

2. Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan diantaranya yaitu:
 - 1) Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
 - 2) Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
 - 3) Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
 - 4) Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

4.1.1.2. Struktur Organisasi PT Gudang Garam Tbk



Gamabar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Gudang Garam Tbk

4.1.2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) merupakan salah satu perusahaan rokok tertua dan terkemuka di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dalam industri tembakau nasional. Perusahaan ini didirikan oleh Liem Seeng Tee pada tahun 1913 di Surabaya sebagai usaha rumah tangga yang memproduksi rokok kretek secara manual. Produk awalnya, Dji Sam Soe, berhasil menarik perhatian pasar dan kemudian dikenal luas sebagai salah satu merek rokok kretek legendaris

di Indonesia. Perkembangan usaha yang pesat mendorong perusahaan untuk secara resmi mendaftarkan diri sebagai NVBM Handel Maatschapij Sampoerna pada tahun 1930.

Setelah berakhirnya Perang Dunia II, nama perusahaan diubah menjadi Hanjaya Mandala Sampoerna untuk mencerminkan identitas nasional yang lebih kuat. Dalam rangka memperluas pangsa pasar dan memenuhi permintaan konsumen yang semakin beragam, perusahaan terus melakukan inovasi produk. Salah satu pencapaian penting dalam sejarah Sampoerna adalah peluncuran A Mild pada tahun 1985, yang merupakan rokok putih rendah tar pertama di Indonesia dan menjadi tonggak penting dalam ekspansi segmen pasar. Strategi ini terbukti efektif dalam memperkuat posisi perusahaan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif.

Sebagai langkah strategis lainnya, pada tahun 1990 Sampoerna mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan tingkat kematangan bisnis serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik. Perubahan besar dalam struktur kepemilikan perusahaan terjadi pada tahun 2005, ketika PT Philip Morris Indonesia anak perusahaan dari Philip Morris International mengakuisisi mayoritas saham Sampoerna. Melalui akuisisi ini, Sampoerna resmi menjadi bagian dari jaringan industri tembakau global, yang memungkinkan perusahaan untuk mengakses teknologi, sistem distribusi, dan pasar yang lebih luas.

Hingga saat ini, Sampoerna mengoperasikan sejumlah fasilitas produksi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, antara lain di Surabaya, Pasuruan, Karawang, Malang, dan Probolinggo, serta memiliki jaringan distribusi yang kuat

di seluruh nusantara. Selama lebih dari 111 tahun, Perseroan memimpin pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 28.6% pada tahun 2023. Dengan produk unggulannya yang meliputi Dji Sam Soe, Sampoerna A Mild, Sampoerna A King, Sampoerna Kretek dan Marlboro. Seluruh pencapaian ini menjadikan Sampoerna sebagai salah satu pemimpin dalam industri rokok nasional dengan daya saing yang tinggi baik di pasar domestik maupun internasional.

4.1.2.1. Visi dan Misi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

1. Visi

Menjadi perusahaan yang paling terkemuka di Indonesia.

2. Misi

“Falsafah Tiga Tangan” yaitu tangan-tangan yang mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya, yaitu perokok dewasa, karyawan dan mitra usaha, dan masyarakat luas.

4.1.2.2. Struktur Organisasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk



Gamabar 4. 2 Struktur Organisasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk

4.1.3. PT Wismilak Inti Makmur

PT Wismilak Inti Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok nasional yang telah lama berdiri dan memiliki peran penting dalam industri hasil tembakau di Indonesia. Perusahaan ini berawal dari didirikannya PT Gelora Djaja pada tanggal 26 Desember 1962 di Surabaya oleh empat tokoh pendiri, yaitu Lie Koen Lie, Tjio Ing Hien, Tjioe Ing Hwa, dan Oei Bian Hok. Sejak awal berdirinya, perusahaan ini fokus memproduksi rokok kretek yang merupakan jenis rokok khas Indonesia dan memiliki permintaan pasar yang tinggi. Seiring berjalannya waktu, PT Gelora Djaja berkembang pesat dengan memperluas kapasitas produksi, jaringan distribusi, serta ragam produknya.

Pada tahun 2012, dilakukan restrukturisasi perusahaan yang menjadikan PT Wismilak Inti Makmur sebagai entitas induk dari grup usaha ini, sekaligus melaksanakan penawaran umum saham perdana (IPO) dan resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 18 Desember 2012 dengan kode emiten WIIM. Seiring waktu, perusahaan terus berkembang dan melakukan ekspansi melalui pembangunan fasilitas produksi modern seperti PT Gelora Djaja pada tahun 1979 untuk meningkatkan kapasitas produksi, serta pendirian yang menangani distribusi produk rokok ke seluruh Indonesia.

Dengan langkah-langkah strategis ini, Wismilak mampu menjangkau lebih banyak konsumen dan memperkuat mereknya di pasar domestik. Produk-produk unggulan dari Wismilak antara lain Wismilak Diplomat, Diplomat Mild, Galan, dan Wismilak Special, yang diproduksi oleh PT Gelora Djaja dan didistribusikan melalui PT Gawih Jaya. Hingga saat ini, perusahaan memiliki jaringan distribusi

yang luas di seluruh Indonesia dengan dukungan lebih dari 3.257 karyawan pada tahun 2022 dan puluhan kantor perwakilan penjualan. Keberhasilan Wismilak dalam menjaga kualitas produk dan strategi pemasaran yang adaptif menjadikannya salah satu pemain utama dalam industri rokok domestik, khususnya di segmen rokok kretek tangan (SKT) dan rokok kretek mesin (SKM).

4.1.3.1. Visi dan Misi PT Wismilak Inti Makmur Tbk

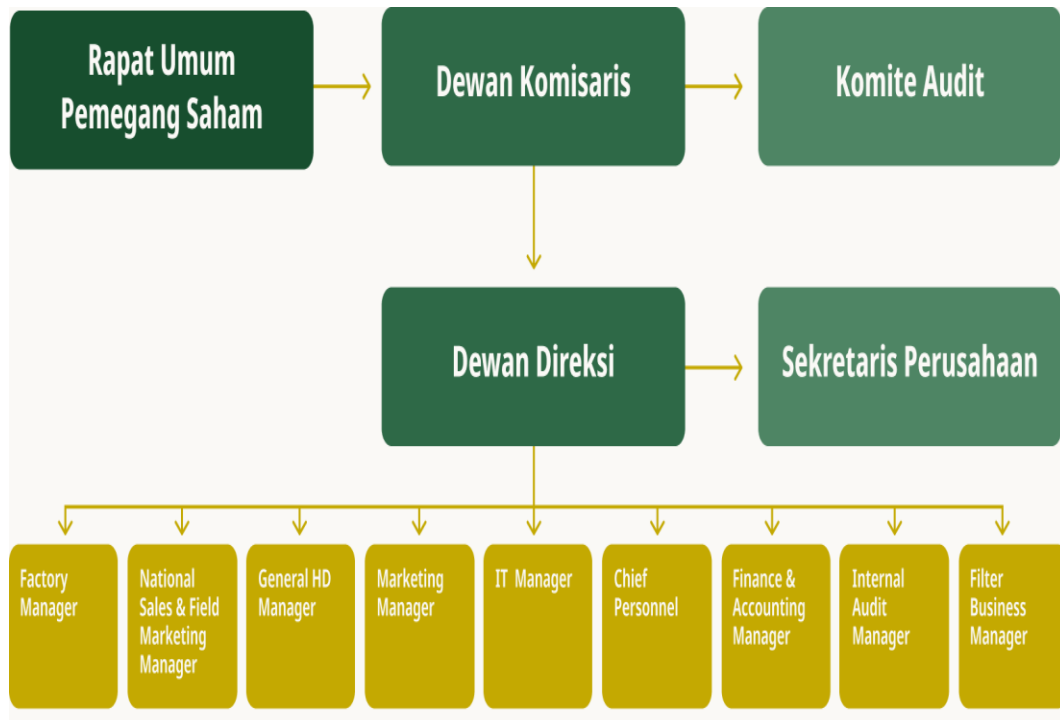
1. Visi

Menjadi pelaku industri kelas dunia dengan keunggulan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dengan pertumbuhan berkesinambungan yang diperoleh melalui integritas, kerjasama tim, pengembangan yang berkelanjutan serta inovasi.

2. Misi

- 1) Bersama meraih sukses melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan (Konsumen, Pemegang Saham, Karyawan, Distributor, Pemasok dan Masyarakat).
- 2) Menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas terbaik.
- 3) Bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap lingkungan dan komunitas.

4.1.3.2. Struktur Organisasi PT Wismilak Inti Makmur Tbk



Gamabar 4. 3 Struktur Organisasi PT Wismilak Inti Makmur Tbk

4.1.4. PT Indonesian Tobacco Tbk

PT Indonesian Tobacco Tbk merupakan perusahaan produsen tembakau iris yang berawal dari usaha rumahan yang didirikan pada tahun 1955 oleh pasangan Chandra Saksono dan istrinya di Surabaya, Jawa Timur. Pada masa awal pendiriannya, perusahaan ini tidak langsung bergerak di industri tembakau, melainkan memproduksi minyak rambut bermerek Radia yang dipasarkan secara terbatas di wilayah lokal. Namun, dalam proses distribusi produk tersebut, pendirinya melihat adanya permintaan pasar yang tinggi terhadap tembakau linting, sehingga memutuskan untuk mengubah fokus usaha ke produksi tembakau iris secara sederhana dari rumah.

Melalui kerja keras dan ketekunan, produk tembakau linting mereka, seperti merek Kuda Terbang dan Pohon Sagu, berhasil mendapatkan tempat di hati konsumen dan menjangkau pasar yang lebih luas hingga ke Pontianak dan beberapa daerah di Papua. Untuk melanjutkan operasional dan mendukung ekspansi usaha, pada tahun 1981 perusahaan membeli fasilitas produksi baru di Kota Malang dan secara resmi berganti nama menjadi *NV. Indonesian Tobacco & Industrial Company*. Nama tersebut kemudian disempurnakan menjadi PT Indonesian Tobacco. Dengan lokasi baru dan struktur manajemen yang lebih baik, perusahaan menambahkan merek-merek baru seperti *Lampion Lilin* dan *Anggur Kupu* ke dalam portofolio produknya.

Perkembangan perusahaan semakin pesat ketika Djonny Saksono, putra dari pendiri, bergabung pada akhir dekade 1980-an. Di bawah kepemimpinannya, kapasitas produksi tahunan perusahaan meningkat signifikan dari sekitar 300 ton menjadi lebih dari 600 ton. Tidak hanya berfokus pada pasar domestik, PT Indonesian Tobacco juga mulai melakukan ekspor ke Malaysia dan Singapura, menjadikan merek seperti *Butterfly* dan *Pohon Sagu* dikenal di pasar internasional. Dalam upaya modernisasi, perusahaan mengadopsi sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001 dan memperkuat jalur distribusi di tingkat nasional.

Salah satu tonggak penting dalam pengembangan bisnis adalah peluncuran produk tembakau premium seperti *Manna*, serta keberhasilan menembus pasar Jepang melalui produk *Papillon* pada tahun 2017. Sebagai bentuk keseriusan dalam mengembangkan bisnis yang transparan dan akuntabel, PT Indonesian Tobacco resmi mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal

4 Juli 2019 dengan kode saham ITIC. Pencatatan ini menandai transformasi perusahaan dari usaha keluarga menjadi entitas publik yang siap bersaing di pasar modal nasional dan internasional. Hingga saat ini, PT Indonesian Tobacco Tbk terus berkembang menjadi salah satu perusahaan tembakau iris terkemuka di Indonesia dengan komitmen terhadap kualitas produk dan keberlanjutan usaha.

4.1.4.1. Visi dan Misi PT Indonesian Tobacco Tbk

1. Visi

PT Indonesian Tobacco Tbk. menjadi perusahaan nasional di bidang manufaktur tembakau iris yang terbesar, yang mengadopsi sistem manajemen dan *good-corporate-governance* yang professional dalam pengelolaan usahanya, *profitable* dalam usahanya dan memberikan nilai positif bagi semua *stakeholder* nya dan yang terutama memberikan kenikmatan tembakau iris yang berkualitas kepada pelanggan loyalnya.

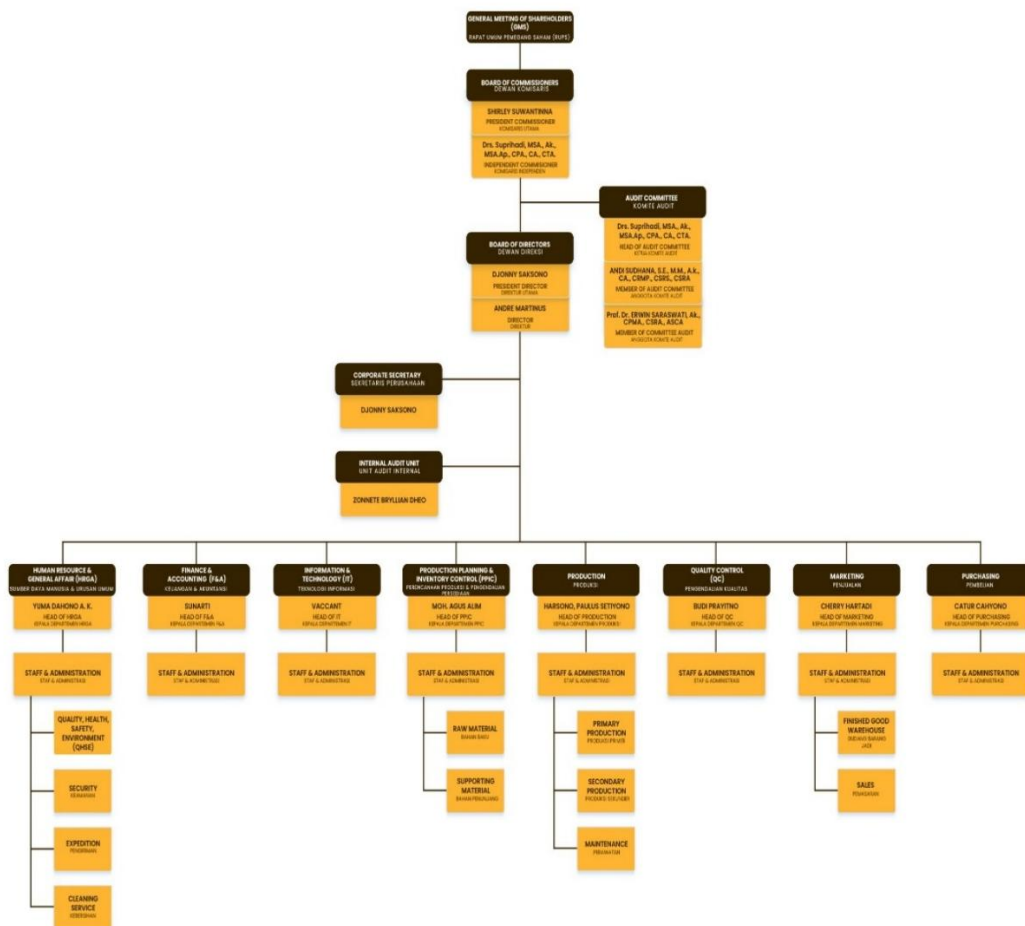
2. Misi

- 1) PT Indonesian Tobacco Tbk. memenuhi permintaan pelanggan untuk produk tembakau iris berkualitas tinggi dalam kemasan dengan harga terjangkau untuk masyarakat Indonesia terutama *low to middle-income-customer* maupun pasar internasional;
- 2) PT Indonesian Tobacco Tbk. melengkapi sarana dan prasarana kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem

Manajemen dengan perubahan secara berkelanjutan (*continuous improvement management*).

- 3) PT Indonesian Tobacco Tbk. Memberikan kontribusi nilai yang positif kepada *stakeholder* nya dengan terus melakukan inovasi dalam produk nya dan melakukan pengembangan market share.

4.1.4.2. Struktur Organisasi PT Indonesian Tobacco Tbk



Gamabar 4. 4 Struktur Organisasi PT Indonesian Tobacco Tbk

4.2. Gambaran Objek yang diteliti

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 yang meliputi PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT wisnilak Inti Makmut Tbk dan PT Indonesian Tobacco Tbk. Laporan ini terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Berikut ini adalah ringkasan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

**Tabel 4. 1 Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2020-2023
(Di sajikan dalam jutaan rupiah)**

Komponen	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	Rp 49.537.929	Rp 59.312.578	Rp 55.445.127	Rp 54.115.182
Persediaan	Rp 39.894.523	Rp 47.456.225	Rp 47.639.885	Rp 46.458.966
Aset Tidak Lancar	Rp 28.653.480	Rp 30.651.791	Rp 33.117.490	Rp 38.335.641
Total Aset	Rp 78.191.409	Rp 89.964.369	Rp 88.562.617	Rp 92.450.823
Utang Lancar	Rp 17.009.992	Rp 28.369.283	Rp 29.125.010	Rp 29.536.433
Utang Tidak Lancar	Rp 2.658.949	Rp 2.306.812	Rp 1.581.641	Rp 2.051.547
Total Utang	Rp 19.668.941	Rp 30.676.095	Rp 30.706.651	Rp 31.587.980
Ekuitas	Rp 58.522.468	Rp 59.288.274	Rp 57.855.966	Rp 60.862.843
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 78.191.409	Rp 89.964.369	Rp 88.562.617	Rp 92.450.823
Pendapatan	Rp 124.881.266	Rp 114.477.311	Rp 124.682.692	Rp 118.952.997
Laba Bersih	Rp 7.647.729	Rp 5.605.321	Rp 2.779.742	Rp 5.324.516

Sumber: Data diolah peneliti 2025 (www.idx.co.id)

**Tabel 4. 2 Laporan Keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk 2020-2023
(Di sajikan dalam jutaan rupiah)**

Komponen	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	Rp 41.091.638	Rp 41.323.105	Rp 41.362.998	Rp 40.066.044
Persediaan	Rp 18.093.707	Rp 17.781.747	Rp 18.375.217	Rp 19.014.017
Aset Tidak Lancar	Rp 8.582.392	Rp 11.767.323	Rp 13.423.994	Rp 15.250.220
Total Aset	Rp 49.674.030	Rp 53.090.428	Rp 54.786.992	Rp 55.316.264
Utang Lancar	Rp 16.743.834	Rp 21.964.259	Rp 24.545.594	Rp 23.302.684
Utang Tidak Lancar	Rp 2.688.770	Rp 1.934.763	Rp 2.071.230	Rp 2.143.727
Total Utang	Rp 19.432.604	Rp 23.899.022	Rp 26.616.824	Rp 25.446.411
Ekuitas	Rp 30.241.426	Rp 29.191.406	Rp 28.170.168	Rp 29.869.853
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 49.674.030	Rp 53.090.428	Rp 54.786.992	Rp 55.316.264
Pendapatan	Rp 92.425.210	Rp 98.874.784	Rp 111.211.321	Rp 115.983.384
Laba Bersih	Rp 8.581.378	Rp 7.137.097	Rp 632.744	Rp 8.096.811

Sumber: Data diolah peneliti 2025(www.idx.co.id)

Tabel 4. 3 Laporan Keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk 2020-2023
(Di sajikan dalam rupiah,kecuali dinyatakan lain)

Komponen	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	Rp 1.288.718.539.539	Rp 1.590.984.206.544	Rp 1.876.123.954.487	Rp 2.214.577.722.230
Persediaan	Rp 668.514.572.920	Rp 853.563.553.704	Rp 917.375.868.187	Rp 1.610.930.002.501
Aset Tidak Lancar	Rp 325.723.467.989	Rp 300.185.524.658	Rp 292.669.888.809	Rp 361.179.245.415
Total Aset	Rp 1.614.442.007.528	Rp 1.891.169.731.202	Rp 2.168.793.843.296	Rp 2.575.756.967.645
Utang Lancar	Rp 351.790.782.502	Rp 542.580.383.844	Rp 661.604.830.345	Rp 718.170.426.248
Utang Tidak Lancar	Rp 76.799.383.517	Rp 30.204.188.763	Rp 6.261.506.686	Rp 10.264.233.141
Total Utang	Rp 428.590.166.019	Rp 572.784.572.607	Rp 667.866.337.031	Rp 728.434.659.389
Ekuitas	Rp 1.185.851.841.509	Rp 1.318.385.158.595	Rp 1.500.927.506.265	Rp 1.847.322.308.256
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 1.614.442.007.528	Rp 1.891.169.731.202	Rp 2.168.793.843.296	Rp 2.575.756.967.645
Pendapatan	Rp 1.994.066.771.177	Rp 2.733.691.702.981	Rp 3.704.350.294.106	Rp 4.874.784.628.824
Laba Bersih	Rp 172.506.562.986	Rp 176.877.010.231	Rp 249.644.129.079	Rp 494.729.174.306

Sumber: Data diolah peneliti 2025(www.idx.co.id)

Tabel 4. 4 Laporan Keuangan PT Indonesian Tobacco Tbk 2020-2023
(Di sajikan dalam rupiah,kecuali dinyatakan lain)

Komponen	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	Rp 142.830.758.861	Rp 138.385.285.688	Rp 152.684.650.832	Rp 141.368.524.710
Persediaan	Rp 133.240.767.925	Rp 120.895.978.078	Rp 144.613.274.032	Rp 130.809.040.800
Aset Tidak Lancar	Rp 362.246.409.978	Rp 388.318.887.816	Rp 400.522.661.450	Rp 418.984.801.225
Total Aset	Rp 505.077.168.839	Rp 526.704.173.504	Rp 553.207.312.282	Rp 560.353.325.935
Utang Lancar	Rp 158.227.829.403	Rp 157.791.488.422	Rp 144.218.917.325	Rp 138.903.774.636
Utang Tidak Lancar	Rp 67.023.082.427	Rp 44.233.175.895	Rp 44.667.191.639	Rp 23.518.340.351
Total Utang	Rp 225.250.911.830	Rp 202.024.664.317	Rp 188.886.108.964	Rp 162.422.114.987
Ekuitas	Rp 279.826.257.009	Rp 324.679.509.187	Rp 364.321.203.318	Rp 397.931.210.948
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 505.077.168.893	Rp 526.704.173.504	Rp 553.207.312.282	Rp 560.353.325.935
Pendapatan	Rp 224.296.360.636	Rp 238.398.863.725	Rp 279.179.553.590	Rp 303.928.233.031
Laba Bersih	Rp 6.120.040.212	Rp 18.368.616.642	Rp 23.952.323.176	Rp 26.963.627.275

Sumber: Data diolah peneliti 2025(www.idx.co.id)

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian merupakan bagian penting dalam suatu penelitian yang memuat data mentah atau hasil perhitungan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Tujuan dari bagian ini adalah untuk menyajikan secara objektif terkait kinerja keuangan yang diperoleh melalui perhitungan rasio keuangan pada perusahaan sektor rokok yang terdaftar di (BEI), sebelum dilakukan analisis perbandingan kinerja keuangan secara lebih mendalam. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan rasio keuangan berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

5.1.1. Rasio Likuiditas

rasio likuiditas merupakan indikator keuangan yang dipakai dalam mengevaluasi sejauh mana kinerja suatu entitas bisnis untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya melalui pemanfaatan aset lancar yang tersedia.

a. Current Ratio

Indikator ini menilai kemampuan entitas bisnis dalam melunasi utang jangka pendek atau kewajiban yang segera jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 5. 1 *Current Ratio* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Current Ratio (%)</i>		CR c = (a/b)
			Aktiva Lancar (a)	Utang Lancar(b)	
1.	GGRM	2020	Rp 49.537.929	Rp 17.009.992	291%
		2021	Rp 59.312.578	Rp 28.369.283	209%
		2022	Rp 55.445.127	Rp 29.125.010	190%
		2023	Rp 54.115.182	Rp 29.536.433	183%
2.	HMSP	2020	Rp 41.091.638	Rp 16.743.834	245%
		2021	Rp 41.323.105	Rp 21.964.259	188%
		2022	Rp 41.362.998	Rp 24.545.594	169%
		2023	Rp 40.066.044	Rp 23.302.684	172%
3.	WIIM	2020	Rp 1.288.718.539.539	Rp 351.790.782.502	366%
		2021	Rp 1.590.984.206.544	Rp 542.580.383.844	293%
		2022	Rp 1.876.123.954.487	Rp 661.604.830.345	284%
		2023	Rp 2.214.577.722.230	Rp 718.170.426.248	308%
4	ITIC	2020	Rp 142.830.758.861	Rp 158.227.829.403	90%
		2021	Rp 138.385.285.688	Rp 157.791.488.422	88%
		2022	Rp 152.684.650.832	Rp 144.218.917.325	106%
		2023	Rp 141.368.524.710	Rp 138.903.774.636	102%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Tabel 5. 2 Rata-rata *Current Ratio* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

KODE	CURRENT RATIO (CR)				RATA-RATA
	2020	2021	2022	2023	
GGRM	291%	209%	190%	183%	218%
HMSP	245%	188%	169%	172%	194%
WIIM	366%	293%	284%	308%	313%
ITIC	90%	88%	106%	102%	96%
RATA-RATA	248%	195%	187%	191%	205%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

PT Gudang Garam Tbk mencatat *Current Ratio* sebesar 291% pada tahun 2020, yang lebih tinggi dari rata-rata perusahaan sejenis sebesar 248%. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, rasio ini terus menurun menjadi 209% pada 2021, 190% pada 2022, dan 183% pada 2023. Meskipun nilainya masih cukup baik, tren penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan likuiditas PT Gudang Garam Tbk sedikit melemah dari tahun ke tahun. Rata-rata *Current Ratio* PT Gudang Garam Tbk selama

empat tahun adalah 218%, tetap lebih tinggi dibandingkan rata-rata pesaingnya yang sebesar 205%.

b. Quick Ratio

Ukuran yang menunjukkan kemampuan entitas bisnis melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar, tanpa memasukkan persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 5. 3 Quick Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	Current Ratio (%)			QR	Hasil (a-b)
			Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Utang Lancar(c)	d= ((a-b)/c)	
1.	GGRM	2020	Rp 49.537.929	Rp 39.894.523	Rp 17.009.992	57%	Rp 9.643.406
		2021	Rp 59.312.578	Rp 47.456.225	Rp 28.369.283	42%	Rp 11.856.353
		2022	Rp 55.445.127	Rp 47.639.885	Rp 29.125.010	27%	Rp 7.805.242
		2023	Rp 54.115.182	Rp 46.458.966	Rp 29.536.433	26%	Rp 7.656.216
2.	HMSP	2020	Rp 41.091.638	Rp 18.093.707	Rp 16.743.834	137%	Rp 22.997.931
		2021	Rp 41.323.105	Rp 17.781.747	Rp 21.964.259	107%	Rp 23.541.358
		2022	Rp 41.362.998	Rp 18.375.217	Rp 24.545.594	94%	Rp 22.987.781
		2023	Rp 40.066.044	Rp 19.014.017	Rp 23.302.684	90%	Rp 21.052.027
3.	WIIM	2020	Rp 1.288.718.539.539	Rp 668.514.572.920	Rp 351.790.782.502	176%	Rp 620.203.966.619
		2021	Rp 1.590.984.206.544	Rp 853.563.553.704	Rp 542.580.383.844	136%	Rp 737.420.652.840
		2022	Rp 1.876.123.954.487	Rp 917.375.868.187	Rp 661.604.830.345	145%	Rp 958.748.086.300
		2023	Rp 2.214.577.722.230	Rp 1.610.930.002.501	Rp 718.170.426.248	84%	Rp 603.647.719.729
4	ITIC	2020	Rp 142.830.758.861	Rp 133.240.767.925	Rp 158.227.829.403	6%	Rp 9.589.990.936
		2021	Rp 138.385.285.688	Rp 120.895.978.078	Rp 157.791.488.422	11%	Rp 17.489.307.610
		2022	Rp 152.684.650.832	Rp 144.613.274.032	Rp 144.218.917.325	6%	Rp 8.071.376.800
		2023	Rp 141.368.524.710	Rp 130.809.040.800	Rp 138.903.774.636	8%	Rp 10.559.483.910

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Tabel 5. 4 Rata-rata Quick ratio Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

KODE	QUICK RATIO(QR)				RATA-RATA
	2020	2021	2022	2023	
GGRM	57%	42%	27%	26%	38%
HMSP	137%	107%	94%	90%	107%
WIIM	176%	136%	145%	84%	135%
ITIC	6%	11%	6%	8%	8%
RATA-RATA	94%	74%	68%	52%	72%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

PT Gudang Garam Tbk mencatat *Quick Ratio* sebesar 57% pada tahun 2020. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, rasio tersebut menunjukkan tren penurunan, masing-masing sebesar 42% pada 2021, 27% pada, dan 26% pada 2023. Penurunan *Quick Ratio* ini mencerminkan melemahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Secara keseluruhan, rata-rata *Quick Ratio* PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun sebesar 38%, berada di bawah rata-rata perusahaan sejenis yang mencapai 72%.

5.1.2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah ukuran yang digunakan dalam mengevaluasi sejauh mana utang digunakan dalam pembiayaan aktiva perusahaan.

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Indikator keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat ketergantungan suatu entitas bisnis terhadap utang dalam membiayai aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 5. 5 *Debt to Asset Ratio* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Debt to Asset Ratio (%)</i>		DAR $c = (a/b)$
			Total Utang (a)	Total Aset (b)	
1.	GGRM	2020	Rp 19.668.941	Rp 78.191.409	25%
		2021	Rp 30.676.095	Rp 89.964.369	34%
		2022	Rp 30.706.651	Rp 88.562.617	35%
		2023	Rp 31.587.980	Rp 92.450.823	34%
2.	HMSP	2020	Rp 19.432.604	Rp 49.674.030	39%
		2021	Rp 23.899.022	Rp 53.090.428	45%
		2022	Rp 26.616.824	Rp 54.786.992	49%
		2023	Rp 25.446.411	Rp 55.316.264	46%
3.	WIIM	2020	Rp 428.590.166.019	Rp 1.614.442.007.528	27%
		2021	Rp 572.784.572.607	Rp 1.891.169.731.202	30%
		2022	Rp 667.866.337.031	Rp 2.168.793.843.296	31%
		2023	Rp 728.434.659.389	Rp 2.575.756.967.645	28%
4	ITIC	2020	Rp 225.250.911.830	Rp 505.077.168.839	45%
		2021	Rp 202.024.664.317	Rp 526.704.173.504	38%
		2022	Rp 188.886.108.964	Rp 553.207.312.282	34%
		2023	Rp 162.422.114.987	Rp 560.353.325.935	29%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Tabel 5. 6 Rata-rata *Debt to Asset Ratio* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

KODE	DEBT TO ASSET RATIO				RATA-RATA
	2020	2021	2022	2023	
GGRM	25%	34%	35%	34%	32%
HMSP	39%	45%	49%	46%	45%
WIIM	27%	30%	31%	28%	29%
ITIC	45%	38%	34%	29%	37%
RATA-RATA	34%	37%	37%	34%	36%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

PT Gudang Garam Tbk memiliki *Debt to Asset Ratio* sebesar 25% pada tahun 2020. Rasio ini meningkat pada tahun 2021 menjadi 34% dan kembali naik menjadi 35% di tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan menjadi 34%. Secara keseluruhan, rata-rata rasio selama empat tahun adalah 32%, masih lebih rendah dibandingkan rata-rata perusahaan sejenis yang sebesar 36%. Kenaikan rasio menunjukkan peningkatan penggunaan utang, sedangkan penurunan pada

tahun terakhir mencerminkan kecenderungan pengurangan proporsi utang terhadap aset.

b. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER),

Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas bisnis dengan membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 5. 7 Debt to Equity Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>		DER c = (a/b)
			Total Utang (a)	Ekuitas (b)	
1.	GGRM	2020	Rp 19.668.941	Rp 58.522.468	34%
		2021	Rp 30.676.095	Rp 59.288.274	52%
		2022	Rp 30.706.651	Rp 57.855.966	53%
		2023	Rp 31.587.980	Rp 60.862.843	52%
2.	HMSP	2020	Rp 19.432.604	Rp 30.241.426	64%
		2021	Rp 23.899.022	Rp 29.191.406	82%
		2022	Rp 26.616.824	Rp 28.170.168	94%
		2023	Rp 25.446.411	Rp 29.869.853	85%
3.	WIIM	2020	Rp 428.590.166.019	Rp 1.185.851.841.509	36%
		2021	Rp 572.784.572.607	Rp 1.318.385.158.595	43%
		2022	Rp 667.866.337.031	Rp 1.500.927.506.265	44%
		2023	Rp 728.434.659.389	Rp 1.847.322.308.256	39%
4	ITIC	2020	Rp 225.250.911.830	Rp 279.826.257.009	80%
		2021	Rp 202.024.664.317	Rp 324.679.509.187	62%
		2022	Rp 188.886.108.964	Rp 364.321.203.318	52%
		2023	Rp 162.422.114.987	Rp 397.931.210.948	41%

Sumber: Data diolah peneliti 20205

Tabel 5. 8 Rata-rata Debt to Equity Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

KODE	Debt To Equity Ratio				RATA-RATA
	2020	2021	2022	2023	
GGRM	34%	52%	53%	52%	48%
HMSP	64%	82%	94%	85%	81%
WIIM	36%	43%	44%	39%	41%
ITIC	80%	62%	52%	41%	59%
RATA-RATA	54%	60%	61%	54%	57%

Sumber: Data diolah peneliti 20205

PT Gudang Garam Tbk mencatat *debt to equity ratio* sebesar 34% pada tahun 2020. Rasio ini mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 52% dan 53%, lalu sedikit menurun menjadi 52% di tahun 2023. Rata-rata selama empat tahun adalah 48%, lebih rendah dibandingkan rata-rata perusahaan sejenis yang sebesar 57%. Kenaikan rasio menunjukkan peningkatan proporsi utang terhadap modal, sedangkan penurunan mencerminkan pengurangan beban utang relatif terhadap ekuitas perusahaan.

5.1.3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas atau *activity ratio* adalah indikator keuangan yang dipakai untuk menilai seberapa efektif suatu entitas bisnis dalam memanfaatkan aset yang tersedia.

a. Rasio *Working Capital Turn Over*,

Indikator yang digunakan dalam menilai seberapa efektif penggunaan modal kerja oleh suatu entitas bisnis dalam periode tertentu.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Tabel 5. 9 *Working Capital Turn Over* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Working Capital Turn Over</i>		WTCO $c = (a/b)$
			Penjualan Bersih (a)	Modal Kerja (b)	
1.	GGRM	2020	Rp 124.881.266	Rp 32.527.937	3,8
		2021	Rp 114.477.311	Rp 30.943.295	3,7
		2022	Rp 124.682.692	Rp 26.320.117	4,7
		2023	Rp 118.952.997	Rp 24.578.749	4,8
2.	HMSP	2020	Rp 92.425.210	Rp 24.347.804	3,8
		2021	Rp 98.874.784	Rp 19.358.846	5,1
		2022	Rp 111.211.321	Rp 16.817.404	6,6
		2023	Rp 115.983.384	Rp 16.763.360	6,9
3.	WIIM	2020	Rp 1.994.066.771.177	Rp 936.927.757.037	2,1
		2021	Rp 2.733.691.702.981	Rp 1.048.403.822.700	2,6
		2022	Rp 3.704.350.294.106	Rp 1.214.519.124.142	3,1
		2023	Rp 4.874.784.628.824	Rp 1.496.407.295.982	3,3
4	ITIC	2020	Rp 224.296.360.636	-Rp 15.397.070.542	-14,6
		2021	Rp 238.398.863.725	-Rp 19.406.202.734	-12,3
		2022	Rp 279.179.553.590	Rp 8.465.733.507	33
		2023	Rp 303.928.233.031	Rp 2.464.750.074	123,3

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Tabel 5. 10 Rata-rata *Working Capital Turn Over* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

KODE	<i>Working Capital Turn Over</i>				RATA-RATA
	2020	2021	2022	2023	
GGRM	3,8	3,7	4,7	4,8	4,3
HMSP	3,8	5,1	6,6	6,9	5,6
WIIM	2,1	2,6	3,1	3,3	2,8
ITIC	-15	-12	33	123	32,4
RATA-RATA	-1,2	-0,2	11,8	34,6	11,3

Sumber: Data diolah peneliti 2025

PT Gudang Garam Tbk mencatat *Working Capital Turn Over* sebesar 3,8 kali pada tahun 2020 dan mengalami sedikit penurunan menjadi 3,7 kali pada 2021. Selanjutnya, terjadi peningkatan menjadi 4,7 kali di tahun 2022 dan 4,8 kali di tahun 2023. Rata-rata selama empat tahun adalah sebesar 4,3 kali. Nilai ini masih berada di bawah rata-rata perusahaan sejenis yang sebesar 11,3 kali.

b. Rasio *Fixed Asset Turn Over*

Indikator keuangan yang mengukur efisiensi penggunaan aset tetap atau aktiva tetap perusahaan dalam menghasilkan pendapatan.

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

Tabel 5. 11 *Fixed Asset Turnover* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Fixed Asset Turnover</i>		FAT c = (a/b)
			Penjualan (a)	Total Aset Tetap (b)	
1.	GGRM	2020	Rp 124.881.266	Rp 28.653.480	4,4
		2021	Rp 114.477.311	Rp 30.651.791	3,7
		2022	Rp 124.682.692	Rp 33.117.490	3,8
		2023	Rp 118.952.997	Rp 38.335.641	3,1
2.	HMSP	2020	Rp 92.425.210	Rp 8.582.392	10,8
		2021	Rp 98.874.784	Rp 11.767.323	8,4
		2022	Rp 111.211.321	Rp 13.423.994	8,3
		2023	Rp 115.983.384	Rp 15.250.220	7,6
3.	WIIM	2020	Rp 1.994.066.771.177	Rp 325.723.467.989	6,1
		2021	Rp 2.733.691.702.981	Rp 300.185.524.658	9,1
		2022	Rp 3.704.350.294.106	Rp 292.669.888.809	12,7
		2023	Rp 4.874.784.628.824	Rp 361.179.245.415	13,5
4	ITIC	2020	Rp 224.296.360.636	Rp 362.246.409.978	0,6
		2021	Rp 238.398.863.725	Rp 388.318.887.816	0,6
		2022	Rp 279.179.553.590	Rp 400.522.661.450	0,7
		2023	Rp 303.928.233.031	Rp 418.984.801.225	0,7

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Tabel 5. 12 Rata-rata *Fixed Asset Turnover* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

KODE	<i>Fixed Asset Turnover</i>				RATA-RATA
	2020	2021	2022	2023	
GGRM	4,4	3,7	3,8	3,1	3,7
HMSP	10,8	8,4	8,3	7,6	8,8
WIIM	6,1	9,1	12,7	13,5	10,3
ITIC	0,6	0,6	0,7	0,7	0,7
RATA-RATA	5,5	5,5	6,4	6,2	5,9

Sumber: Data diolah peneliti 2025

PT Gudang Garam Tbk mencatat rasio *fixed asset turnover* sebesar 4,4 kali pada tahun 2020. Pada tahun 2021, rasio ini menurun menjadi 3,7 kali, namun mengalami sedikit kenaikan di tahun 2022 menjadi 3,8 kali. Meskipun demikian, pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi 3,1 kali. Secara keseluruhan, rata-rata rasio PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun sebesar 3,7 kali, masih berada di bawah rata-rata perusahaan sejenis yang mencapai 5,9 kali.

c. Rasio *Total Assets Turn Over* (TATO),

Indikator keuangan yang digunakan dalam menilai efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dalam memperoleh penjualan.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 5. 13 *Total Asset Turn Over* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	TATO		WTCO c = (a/b)
			Penjualan Bersih (a)	Total Aset (b)	
1.	GGRM	2020	Rp 124.881.266	Rp 78.191.409	1,6
		2021	Rp 114.477.311	Rp 89.964.369	1,3
		2022	Rp 124.682.692	Rp 88.562.617	1,4
		2023	Rp 118.952.997	Rp 92.450.823	1,3
2.	HMSP	2020	Rp 92.425.210	Rp 49.674.030	1,9
		2021	Rp 98.874.784	Rp 53.090.428	1,9
		2022	Rp 111.211.321	Rp 54.786.992	2,0
		2023	Rp 115.983.384	Rp 55.316.264	2,1
3.	WIIM	2020	Rp 1.994.066.771.177	Rp 1.614.442.007.528	1,2
		2021	Rp 2.733.691.702.981	Rp 1.891.169.731.202	1,4
		2022	Rp 3.704.350.294.106	Rp 2.168.793.843.296	1,7
		2023	Rp 4.874.784.628.824	Rp 2.575.756.967.645	1,9
4	ITIC	2020	Rp 224.296.360.636	Rp 505.077.168.839	0,4
		2021	Rp 238.398.863.725	Rp 526.704.173.504	0,5
		2022	Rp 279.179.553.590	Rp 553.207.312.282	0,5
		2023	Rp 303.928.233.031	Rp 560.353.325.935	0,5

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Tabel 5. 14 Rata-rata *Total Asset Turn Over* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

KODE	TATO				RATA-RATA
	2020	2021	2022	2023	
GGRM	1,6	1,3	1,4	1,3	1,4
HMSP	1,9	1,9	2,0	2,1	2,0
WIIM	1,2	1,4	1,7	1,9	1,6
ITIC	0,4	0,5	0,5	0,5	0,5
RATA-RATA	1,3	1,3	1,4	1,5	1,4

Sumber: Data diolah peneliti 2025

PT Gudang Garam Tbk mencatat rasio *total asset turnover* sebesar 1,6 kali pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan menjadi 1,3 kali pada tahun 2021. Pada tahun 2022, terjadi sedikit peningkatan menjadi 1,4 kali, namun kembali turun menjadi 1,3 kali di tahun 2023. Rata-rata rasio TATO PT Gudang Garam Tbk selama empat tahun adalah sebesar 1,4 kali, yang sebanding dengan rata-rata perusahaan sejenis yang juga sebesar 1,4 kali.

5.1.4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya.

a. Rasio Net Profit Margin

Indikator yang dipakai dalam menilai seberapa efisien perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pendapatan usahanya.

$$Net Profit Margin = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Penjualan}$$

Tabel 5. 15 Net Profit Margin Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	Net Profit Margin (%)		NPM c = (a/b)
			Laba bersih (a)	Penjualan (b)	
1.	GGRM	2020	Rp 7.647.729	Rp 124.881.266	6%
		2021	Rp 5.605.321	Rp 114.477.311	5%
		2022	Rp 2.779.742	Rp 124.682.692	2%
		2023	Rp 5.324.516	Rp 118.952.997	4%
2.	HMSP	2020	Rp 8.581.378	Rp 92.425.210	9%
		2021	Rp 7.137.097	Rp 98.874.784	7%
		2022	Rp 632.744	Rp 111.211.321	1%
		2023	Rp 8.096.811	Rp 115.983.384	7%
3.	WIIM	2020	Rp 172.506.562.986	Rp 1.994.066.771.177	9%
		2021	Rp 176.877.010.231	Rp 2.733.691.702.981	6%
		2022	Rp 249.644.129.079	Rp 3.704.350.294.106	7%
		2023	Rp 494.729.174.306	Rp 4.874.784.628.824	10%
4	ITIC	2020	Rp 6.120.040.212	Rp 224.296.360.636	3%
		2021	Rp 18.368.616.642	Rp 238.398.863.725	8%
		2022	Rp 23.952.323.176	Rp 279.179.553.590	9%
		2023	Rp 26.963.627.275	Rp 303.928.233.031	9%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Tabel 5. 16 Rata-rata Net Profit Margin Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

KODE	Net Profit Margin				RATA-RATA
	2020	2021	2022	2023	
GGRM	6%	5%	2%	4%	4%
HMSP	9%	7%	1%	7%	6%
WIIM	9%	6%	7%	10%	8%
ITIC	3%	8%	9%	9%	7%
RATA-RATA	7%	7%	5%	8%	6%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

PT Gudang Garam Tbk mencatat net profit margin sebesar 6% pada tahun 2020. Rasio ini mengalami penurunan menjadi 5% pada tahun 2021 dan 2% pada tahun 2022, lalu kembali meningkat menjadi 4% di tahun 2023. Rata-rata selama empat tahun adalah 4%, lebih rendah dibandingkan rata-rata perusahaan sejenis yang sebesar 6%.

b. Rasio *Return on Assets* (ROA)

Indikator keuangan yang dipakai dalam menilai efektivitas manajemen suatu entitas bisnis dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh profit.

$$ROA = \frac{\text{Lab a Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 5. 17 *Return on Assets* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)		ROA c = (a/b)
			Lab a bersih (a)	Tota aset (b)	
1.	GGRM	2020	Rp 7.647.729	Rp 78.191.409	10%
		2021	Rp 5.605.321	Rp 89.964.369	6%
		2022	Rp 2.779.742	Rp 88.562.617	3%
		2023	Rp 5.324.516	Rp 92.450.823	6%
2.	HMSP	2020	Rp 8.581.378	Rp 49.674.030	17%
		2021	Rp 7.137.097	Rp 53.090.428	13%
		2022	Rp 632.744	Rp 54.786.992	1%
		2023	Rp 8.096.811	Rp 55.316.264	15%
3.	WIIM	2020	Rp 172.506.562.986	Rp 1.614.442.007.528	11%
		2021	Rp 176.877.010.231	Rp 1.891.169.731.202	9%
		2022	Rp 249.644.129.079	Rp 2.168.793.843.296	12%
		2023	Rp 494.729.174.306	Rp 2.575.756.967.645	19%
4	ITIC	2020	Rp 6.120.040.212	Rp 505.077.168.839	1%
		2021	Rp 18.368.616.642	Rp 526.704.173.504	3%
		2022	Rp 23.952.323.176	Rp 553.207.312.282	4%
		2023	Rp 26.963.627.275	Rp 560.353.325.935	5%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Tabel 5. 18 Rata – rata *Return on Assets* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

KODE	ROA				RATA-RATA
	2020	2021	2022	2023	
GGRM	10%	6%	3%	6%	6%
HMSP	17%	13%	1%	15%	12%
WIIM	11%	9%	12%	19%	13%
ITIC	1%	3%	4%	5%	3%
RATA-RATA	10%	8%	5%	11%	9%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

PT Gudang Garam Tbk mencatat *Return on Assets* (ROA) sebesar 10% pada tahun 2020. Rasio ini mengalami penurunan menjadi 6% pada tahun 2021 dan 3% pada tahun 2022, lalu kembali meningkat menjadi 6% di tahun 2023. Rata-rata selama empat tahun adalah 6%, masih lebih rendah dibandingkan rata-rata perusahaan sejenis yang sebesar 9%.

c. Rasio *Return on Equity* (ROE),

Indikator keuangan yang digunakan dalam menilai tingkat efisiensi entitas bisnis dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Equity}}$$

Tabel 5. 19 *Return on Equity* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun	ROE (%)		ROE c = (a/b)
			Laba bersih (a)	Ekuitas (b)	
1.	GGRM	2020	Rp 7.647.729	Rp 58.522.468	13%
		2021	Rp 5.605.321	Rp 59.288.274	9%
		2022	Rp 2.779.742	Rp 57.855.966	5%
		2023	Rp 5.324.516	Rp 60.862.843	9%
2.	HMSP	2020	Rp 8.581.378	Rp 30.241.426	28%
		2021	Rp 7.137.097	Rp 29.191.406	24%
		2022	Rp 632.744	Rp 28.170.168	2%
		2023	Rp 8.096.811	Rp 29.869.853	27%
3.	WIIM	2020	Rp 172.506.562.986	Rp 1.185.851.841.509	15%
		2021	Rp 176.877.010.231	Rp 1.318.385.158.595	13%
		2022	Rp 249.644.129.079	Rp 1.500.927.506.265	17%
		2023	Rp 494.729.174.306	Rp 1.847.322.308.256	27%
4	ITIC	2020	Rp 6.120.040.212	Rp 279.826.257.009	2%
		2021	Rp 18.368.616.642	Rp 324.679.509.187	6%
		2022	Rp 23.952.323.176	Rp 364.321.203.318	7%
		2023	Rp 26.963.627.275	Rp 397.931.210.948	7%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Tabel 5. 20 Rata-rata *Return on Equity* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

KODE	ROE				RATA-RATA
	2020	2021	2022	2023	
GGRM	13%	9%	5%	9%	9%
HMSP	28%	24%	2%	27%	21%
WIIM	15%	13%	17%	27%	18%
ITIC	2%	6%	7%	7%	5%
RATA-RATA	15%	13%	8%	17%	13%

Sumber: Data diolah peneliti 2025

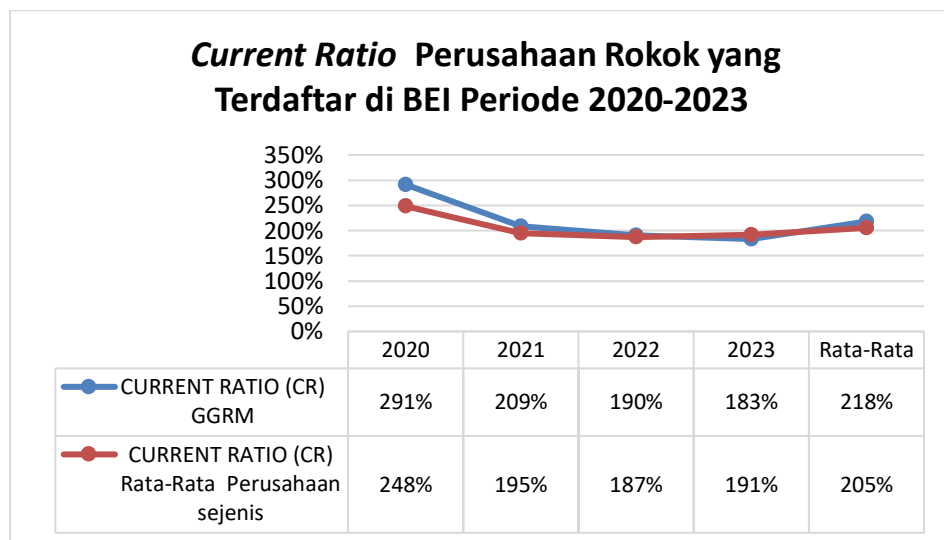
PT Gudang Garam Tbk mencatat *Return on Equity* (ROE) sebesar 13% pada tahun 2020. Rasio ini mengalami penurunan menjadi 9% pada tahun 2021 dan 5% di tahun 2022, kemudian kembali meningkat menjadi 9% pada tahun 2023. Rata-rata selama empat tahun adalah 9%, lebih rendah dibandingkan rata-rata perusahaan sejenis yang mencapai 13%.

5.2. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan terhadap laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 202-2023. Dengan menunjukkan hasil dari analisis rasio likuiditas meliputi *Current Ratio* dan *Quick ratio*, rasio salvabilitas meliputi *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to equity ratio*, rasio aktivitas yang meliputi *Working capital turn over*, *Fixed asset turn over* dan *Total Asset Turn Over* dan profitabilitas meliputi *Net profit margin*, *Return on asset* dan *Return on Equity* yang digunakan untuk membandingkan Kinerja Keuangan antara PT Gudang Garam Tbk dengan perusahaan sejenis yang terdaftar di BEI periode 2020 hingga 2023.

5.2.1. Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Dengan Perusahaan Sejenis Berdasarkan Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*



Gambar 5. 1 Rata-Rata Current Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan gambar grafik diatas, dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio* PT Gudang Garam Tbk, mengalami penurunan secara bertahap dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, rasio ini berada pada posisi 291%, yang berada jauh di atas standar ideal menurut Kasmir yaitu 200% (2,0). Rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, nilai yang terlalu tinggi dapat pula diartikan sebagai indikasi tidak optimalnya pemanfaatan aset lancar, seperti kas dan piutang, untuk kegiatan produktif seperti investasi atau ekspansi operasional.

Hal ini sejalan dengan teori Kasmir yang menyatakan bahwa likuiditas yang terlalu tinggi dapat mencerminkan efisiensi yang rendah dalam

pengelolaan aset perusahaan. Pada tahun 2021, nilai Current Ratio PT Gudang Garam turun menjadi 209%, masih berada sedikit di atas standar ideal. Penurunan ini dapat disebabkan oleh menurunnya kas atau piutang dagang, atau meningkatnya kewajiban lancar seperti utang usaha dan beban jangka pendek. Meskipun demikian, rasio tersebut masih mencerminkan likuiditas yang sehat.

Tren penurunan berlanjut pada tahun 2022, dengan nilai sebesar 190%, yang berarti sudah berada sedikit di bawah standar ideal 200%. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai berada pada zona rawan dalam likuiditas jangka pendek, meskipun belum mengkhawatirkan. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja, terutama aset lancar. Pada tahun 2023, rasio turun lebih lanjut ke angka 183%, merupakan nilai terendah selama periode pengamatan, dan juga berada di bawah rata-rata industri sejenis sebesar 191%.

Artinya, kemampuan likuiditas PT Gudang Garam Tbk pada tahun tersebut lebih lemah dibandingkan dengan perusahaan lain di industri rokok yang sama, seperti PT HM Sampoerna Tbk atau PT Wismilak Inti Makmur Tbk. Meskipun mengalami penurunan dari tahun ke tahun, rata-rata Current Ratio PT Gudang Garam selama periode 2020–2023 adalah sebesar 218%, masih berada di atas standar ideal kasmir dan lebih tinggi dibandingkan rata-rata perusahaan sejenis 205%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum,

PT Gudang Garam Tbk masih memiliki kinerja likuiditas yang baik dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cukup kuat.

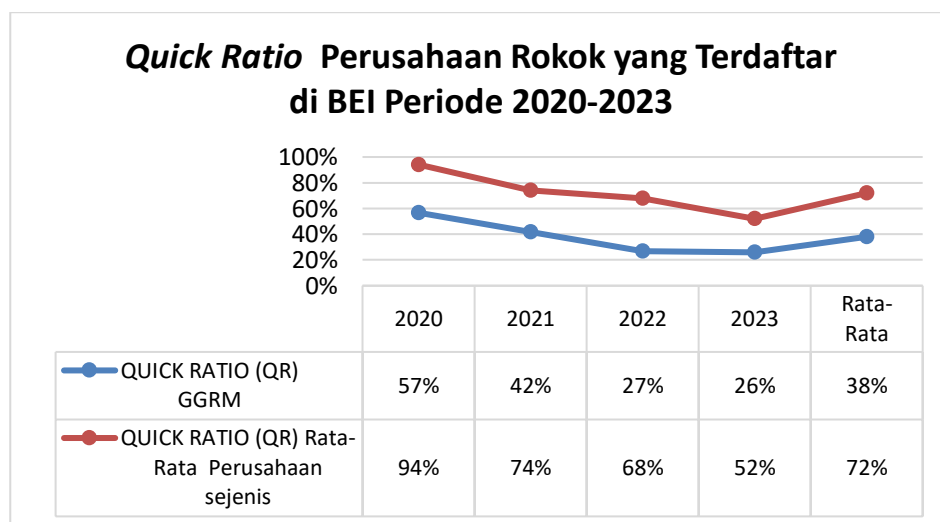
Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2019:134), *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Rasio yang tinggi mencerminkan kekuatan keuangan jangka pendek, sedangkan rasio yang menurun menunjukkan potensi kelemahan dalam pengelolaan aset lancar atau peningkatan kewajiban lancar yang tidak sebanding.

Hasil ini sejalan dengan Widianingsih *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT Gudang Garam Tbk cenderung menurun dan lebih rendah dibandingkan PT HM Sampoerna Tbk. Hal ini juga didukung oleh Prasyella Danty Oxtaviani *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa penurunan rasio likuiditas dapat mengganggu operasional jika tidak dibarengi pengelolaan kas dan piutang yang baik. Safitri *et al.* (2023) turut memperkuat bahwa penurunan *Current Ratio* mencerminkan tekanan dalam menjaga keseimbangan aset lancar dan kewajiban jangka pendek.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu, di mana penurunan *Current Ratio* dari tahun ke tahun mencerminkan penurunan efektivitas perusahaan dalam menjaga likuiditas jangka pendek. Namun, rata-rata *Current Ratio* PT Gudang Garam Tbk selama 2020–2023 sebesar 218% masih lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri sejenis sebesar 205%, sehingga secara keseluruhan kinerja

likuiditas perusahaan tetap lebih baik dibandingkan perusahaan sejenis yang menjadi pembanding dalam penelitian ini.

b. Quick Ratio



Gambar 5. 2 Quick Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan gambar grafik diatas, terlihat bahwa *Quick Ratio* PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan yang cukup signifikan selama periode 2020–2023. Pada tahun 2020, *Quick Ratio* tercatat sebesar 57%, menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu menutup 57% dari kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset paling likuid (kas, setara kas, dan piutang), tanpa mengandalkan persediaan. Nilai ini sudah berada di bawah standar ideal sebesar 100%, yang mengindikasikan adanya potensi risiko likuiditas.

Pada tahun 2021, rasio ini menurun menjadi 42%, kemudian turun kembali menjadi 27% pada tahun 2022. Penurunan ini menandakan semakin menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka

pendek tanpa mengandalkan persediaan. Pada tahun 2023, *Quick Ratio* berada pada titik terendah, yaitu sebesar 26%, meskipun penurunannya tidak sebesar tahun sebelumnya, yang bisa jadi merupakan sinyal awal dari stabilisasi struktur aset lancar perusahaan.

Jika dibandingkan dengan rata-rata perusahaan sejenis yang juga terdaftar di BEI dalam sektor industri rokok, terlihat bahwa *Quick Ratio* PT Gudang Garam Tbk secara konsisten berada di bawah nilai rata-rata industri setiap tahunnya. Pada tahun 2020, rata-rata industri mencapai 94%, sementara PT Gudang Garam Tbk hanya 57%. Tahun berikutnya pun menunjukkan perbedaan signifikan, dengan rata-rata industri sebesar 74% di tahun 2021, 68% di tahun 2022, dan 52% di tahun 2023. Selama periode 2020–2023, rata-rata *Quick Ratio* industri adalah 72%, sedangkan PT Gudang Garam Tbk hanya mencapai 38%.

Perbedaan yang cukup besar ini mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam posisi likuiditas yang kurang kuat dibandingkan pesaing-pesaingnya di sektor yang sama, terutama dalam hal kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Hal ini bisa menjadi perhatian penting bagi manajemen perusahaan, karena kondisi tersebut dapat berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional secara efisien.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2019:136), *Quick Ratio* merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar

paling likuid, yaitu tanpa menghitung persediaan. Rasio ini dianggap lebih konservatif dan akurat dalam mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek dibandingkan *Current Ratio*. Nilai yang rendah mengindikasikan tingginya risiko ketidak mampuan melunasi utang lancar dalam waktu dekat, sedangkan nilai yang tinggi menunjukkan posisi keuangan yang relatif aman.

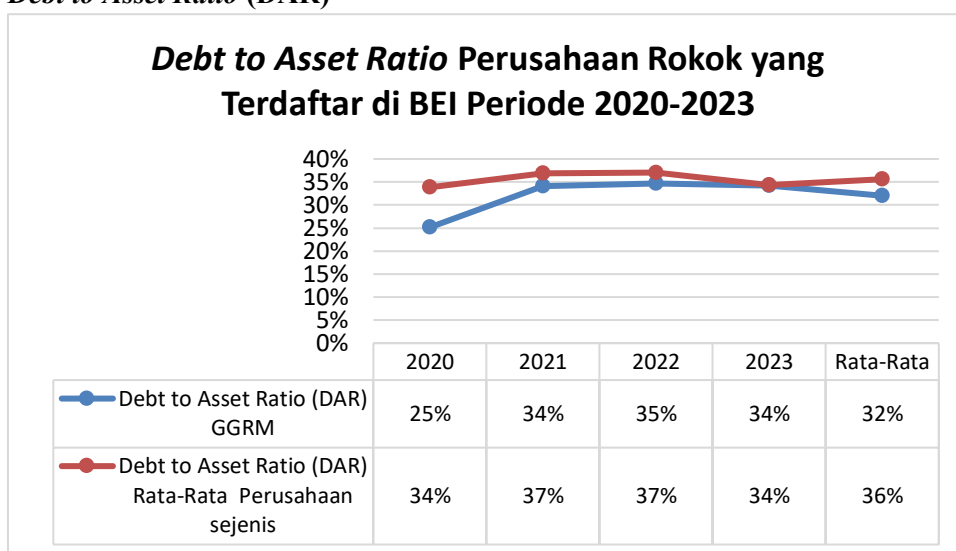
Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Widianingsih et al. (2021), yang menyatakan bahwa likuiditas PT Gudang Garam Tbk lebih rendah dibandingkan dengan PT HM Sampoerna Tbk. Selain itu, Prasyella Danty Oxtaviani et al. (2022) juga menyebutkan bahwa penurunan likuiditas dapat mengganggu kelancaran operasional apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan kas yang baik. Hal ini diperkuat oleh Safitri et al. (2023), yang menunjukkan bahwa tekanan terhadap likuiditas dapat menimbulkan ketidakseimbangan dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek.

Dengan demikian, hasil analisis terhadap rasio cepat (*Quick Ratio*) menunjukkan bahwa kinerja likuiditas PT Gudang Garam Tbk berada pada posisi yang kurang baik jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama, yang dimana rata-rata *Quick Ratio* PT Gudang Garam Tbk hanya mencapai 38% sedangkan industri sejenis adalah 72%. Oleh karena itu, pernyataan dalam penelitian yang di paparkan pada bab sebelumnya tidak sejalan dengan hasil penelitian ini terutama pada indikator *Quick Ratio*, yang dimana hasil menunjukan bahwa PT Gudang

Garam Tbk belum mampu menunjukkan kinerja likuiditas (*Quick Ratio*) yang lebih unggul dibandingkan rata-rata industri sejenis selama periode pengamatan.

5.2.2. Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Dengan Perusahaan Sejenis Berdasarkan Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*



Gambar 5. 3 Debt to Asset Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan gambar grafik diatas, nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* PT Gudang Garam Tbk mengalami kenaikan dari 25% pada tahun 2020 menjadi 34% pada tahun 2021, kemudian meningkat tipis menjadi 35% pada tahun 2022, dan kembali turun sedikit ke angka 34% pada tahun 2023. Secara rata-rata, nilai DAR PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2023 sebesar 32%, sedikit lebih rendah dibandingkan rata-rata perusahaan rokok sejenis yang sebesar 36%.

Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan PT Gudang Garam Tbk lebih konservatif dibandingkan perusahaan sejenis di industri yang sama. Peningkatan DAR dari 25% menjadi 34% pada tahun 2021 mencerminkan adanya peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Kenaikan ini dapat disebabkan oleh kebutuhan pendanaan tambahan untuk operasional atau investasi perusahaan di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Selain itu, tahun 2021 merupakan awal pemulihan sektor industri setelah perlambatan global di tahun sebelumnya, sehingga perusahaan mungkin memanfaatkan fasilitas pinjaman untuk mengejar pertumbuhan.

Selanjutnya, kenaikan dari 34% ke 35% pada tahun 2022 masih menunjukkan kecenderungan bertambahnya proporsi utang, meskipun kenaikannya tidak signifikan. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan tetap melakukan ekspansi atau mempertahankan modal kerja melalui pembiayaan utang, namun secara hati-hati agar tidak menambah beban keuangan yang berlebihan. Pada tahun 2023, DAR kembali turun ke angka 34%. Penurunan ini mengindikasikan adanya pengurangan porsi utang terhadap total aset, yang dapat disebabkan oleh pelunasan utang jangka pendek atau jangka panjang, peningkatan aset dari hasil operasi internal, atau efisiensi dalam penggunaan aset.

Penurunan ini juga dapat mencerminkan strategi perusahaan dalam menyeimbangkan struktur modal agar tetap berada dalam zona aman secara keuangan. Mengacu pada teori Kasmir (2019), rasio DAR yang ideal berada

dalam kisaran rata-rata industri, yakni sekitar 35%. Rasio yang terlalu tinggi menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap utang dan meningkatkan risiko gagal bayar, sementara rasio yang terlalu rendah mengindikasikan kurangnya pemanfaatan *leverage* yang optimal untuk meningkatkan keuntungan.

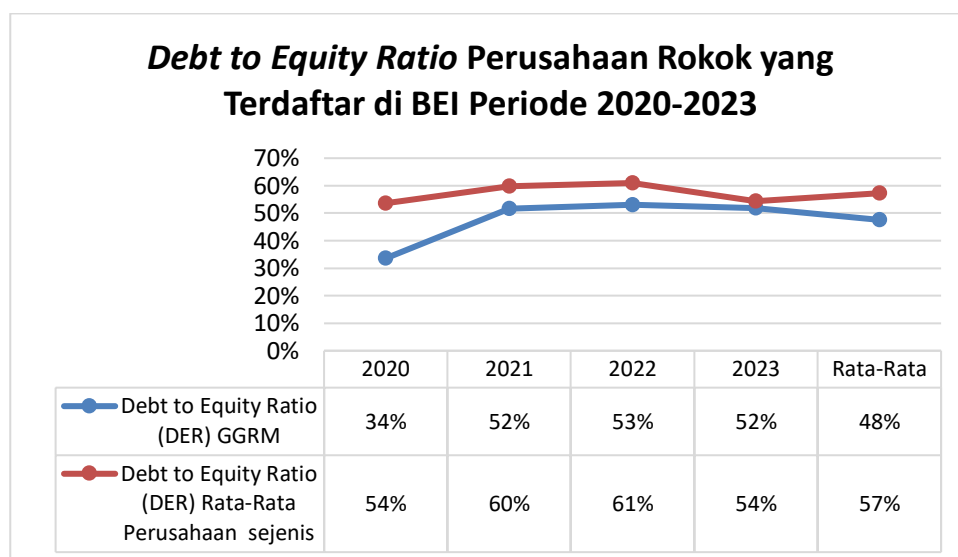
Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki struktur pendanaan yang lebih konservatif dengan penggunaan utang yang lebih rendah dibandingkan perusahaan sejenis. Hal ini mencerminkan kehati-hatian perusahaan dalam mengelola risiko keuangan serta komitmen menjaga stabilitas jangka panjang. Rasio DAR yang lebih rendah juga mengindikasikan ketergantungan yang lebih kecil terhadap kreditur, sehingga beban bunga dan kewajiban jangka panjang dapat ditekan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Widianingsih *et al.* (2021) dan Safitri *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki tingkat solvabilitas yang lebih sehat melalui proporsi utang yang lebih rendah. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan Prasyella Danty Oxtaviani *et al.* (2022), yang mengasumsikan bahwa tingkat solvabilitas tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang lebih unggul.

Dengan demikian, hasil analisis terhadap Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan bahwa struktur pendanaan PT Gudang Garam Tbk sedikit lebih rendah dibandingkan perusahaan sejenis dalam industri yang sama, dengan rata-rata DAR sebesar 32%, sedangkan perusahaan sejenis sebesar 36%. Oleh karena itu, pernyataan dalam penelitian yang dipaparkan pada

bab sebelumnya sejalan dengan hasil penelitian ini, karena menunjukkan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki tingkat solvabilitas yang lebih sehat melalui penggunaan utang yang lebih rendah dibandingkan perusahaan sejenis selama periode pengamatan.

b. Debt To Equity Ratio



Gambar 5. 4 Debt to Equity Ratio Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2020 tercatat sebesar 34%, berada di bawah rata-rata industri sejenis yang mencapai 54%. Nilai ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan lebih didominasi oleh ekuitas dibandingkan utang, sehingga menandakan risiko keuangan yang relatif rendah. Mengacu pada teori Kasmir DER yang ideal adalah di bawah 1 atau sama dengan 100%, yang mengindikasikan struktur modal yang sehat karena perusahaan tidak terlalu bergantung pada utang untuk membiayai asetnya.

Selanjutnya, pada tahun 2021, DER PT Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan menjadi 52%, yang mendekati rata-rata industri sebesar 60%. Meskipun terjadi peningkatan, nilai tersebut masih berada dalam batas ideal sesuai standar yang ditetapkan, sehingga perusahaan dinilai tetap mampu mengelola struktur pendanaannya secara hati-hati, dengan tetap menjaga porsi ekuitas yang cukup besar dalam struktur permodalannya.

Pada tahun 2022, DER perusahaan kembali mengalami kenaikan meskipun relatif kecil, yaitu menjadi 53%, sedangkan rata-rata industri mencapai 61%. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan proporsi utang dalam struktur modal perusahaan, namun masih dalam kategori sehat karena tetap berada di bawah standar ideal. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan utang, sehingga risiko finansial yang ditanggung perusahaan dapat diminimalkan.

Memasuki tahun 2023, DER perusahaan mengalami penurunan tipis menjadi 52%, seiring dengan penurunan DER rata-rata industri menjadi 54%. Penurunan ini mengindikasikan adanya perbaikan pada struktur modal perusahaan, yang dapat disebabkan oleh meningkatnya posisi ekuitas melalui laba ditahan atau pengurangan kewajiban utang. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengalihkan strategi pendanaannya ke arah yang lebih konservatif, guna menjaga stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata DER PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2023 adalah sebesar 48%, lebih rendah dibandingkan rata-rata industri sejenis yang mencapai 57%. Nilai DER ini masih jauh di bawah 100%, menandakan bahwa perusahaan memiliki struktur pendanaan yang sehat dan konservatif, dengan ketergantungan terhadap utang yang rendah.

Menurut Kasmir (2019:159), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri. Semakin kecil rasio ini, semakin baik, karena perusahaan tidak terlalu bergantung kepada pihak luar dalam hal pendanaan. Dalam hal ini, rata-rata DER PT Gudang Garam Tbk sebesar 48% selama periode 2020–2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang relatif rendah terhadap pendanaan eksternal dibandingkan perusahaan sejenis, yang memiliki rata-rata DER sebesar 57%.

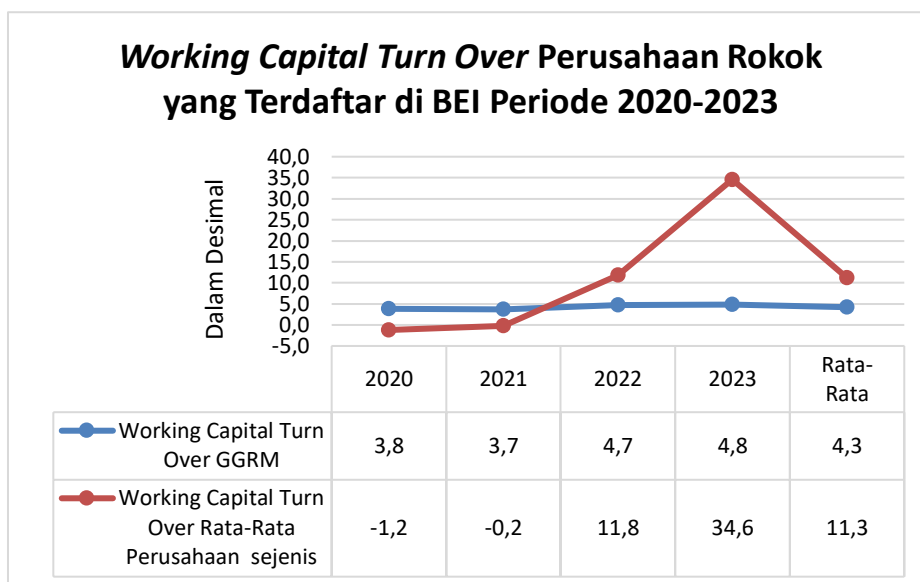
Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber pendanaan secara efisien dan menghindari tekanan finansial akibat kewajiban jangka panjang. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Widianingsih *et al.* (2021), Safitri *et al.* (2023), dan Yulianti & Andryan (2023), yang menyatakan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki struktur permodalan yang efisien dan risiko keuangan yang relatif lebih rendah dibandingkan perusahaan sejenis. Namun demikian, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Prasyella Danty Oxtaviani *et al.* (2022) yang menyebutkan bahwa perusahaan dengan solvabilitas tinggi justru menunjukkan kinerja yang lebih unggul.

Secara keseluruhan, meskipun DER PT Gudang Garam Tbk dan perusahaan sejenis berada di bawah 100%, yang menunjukkan bahwa keduanya lebih mengandalkan ekuitas dibandingkan utang, PT Gudang Garam Tbk tetap lebih unggul dalam hal kestabilan keuangan. Hal ini dikarenakan PT Gudang Garam Tbk lebih efisien dalam mengelola struktur modalnya, yang berkontribusi pada pengelolaan risiko keuangan yang lebih terkendali dan stabil. Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan penelitian yang menyatakan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil dibandingkan perusahaan sejenis, meskipun keduanya memiliki DER di bawah 100%.

5.2.3. Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Dengan Perusahaan Sejenis Berdasarkan Rasio Aktifitas

a. *Working Capital Turn Over*



Gambar 5. 5 *Working Capital Turn Over Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023*

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan grafik di atas, *Working Capital Turn Over* (WCTO) PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2023 menunjukkan fluktuasi moderat, namun secara keseluruhan mencerminkan efisiensi yang stabil dan terjaga. Pada tahun 2020, nilai WCTO tercatat sebesar 3,8 kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memutar modal kerja bersihnya sebanyak 3,8 kali dalam satu tahun menjadi penjualan. Hal ini mencerminkan pengelolaan modal kerja yang efisien. Sebaliknya, perusahaan sejenis mencatatkan nilai -1,2 kali, yang menandakan kondisi modal kerja negatif akibat kewajiban lancar melebihi aset lancar.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan pembanding menjalankan operasional dengan likuiditas yang kurang sehat dan bergantung pada utang jangka pendek. Pada tahun 2021, nilai WCTO PT Gudang Garam Tbk sedikit menurun menjadi 3,7 kali. Penurunan ini dapat disebabkan oleh bertambahnya piutang atau persediaan yang belum segera dikonversi menjadi kas, sehingga efisiensi penggunaan modal kerja menurun. Meskipun demikian, nilai tersebut masih menunjukkan efisiensi yang baik dibandingkan perusahaan sejenis, yang pada tahun yang sama mencatatkan WCTO -0,2 kali, menandakan belum adanya perbaikan signifikan dalam struktur likuiditas.

Perbaikan kinerja WCTO mulai terlihat pada tahun 2022, ketika nilai PT Gudang Garam Tbk meningkat menjadi 4,7 kali. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan efektivitas dalam mengelola aset lancar untuk menghasilkan penjualan. Sementara itu, perusahaan sejenis mencatat lonjakan sebesar 11,8 kali, yang secara angka terlihat tinggi, namun kemungkinan besar disebabkan oleh penurunan tajam modal kerja, bukan karena peningkatan efisiensi secara nyata.

Tren positif ini berlanjut pada tahun 2023, dengan nilai WCTO PT Gudang Garam Tbk mencapai 4,8 kali, angka tertinggi selama periode pengamatan. Peningkatan ini menunjukkan konsistensi perusahaan dalam mengelola modal kerja secara efisien dan terkendali. Sebaliknya, perusahaan sejenis mencatatkan lonjakan WCTO yang sangat tinggi hingga 34,6 kali, yang dapat mengindikasikan adanya struktur modal kerja yang

sangat kecil atau bahkan negatif. Meskipun secara angka terlihat ekstrem, kondisi ini justru mencerminkan ketidakseimbangan likuiditas yang dapat menimbulkan risiko finansial di masa mendatang.

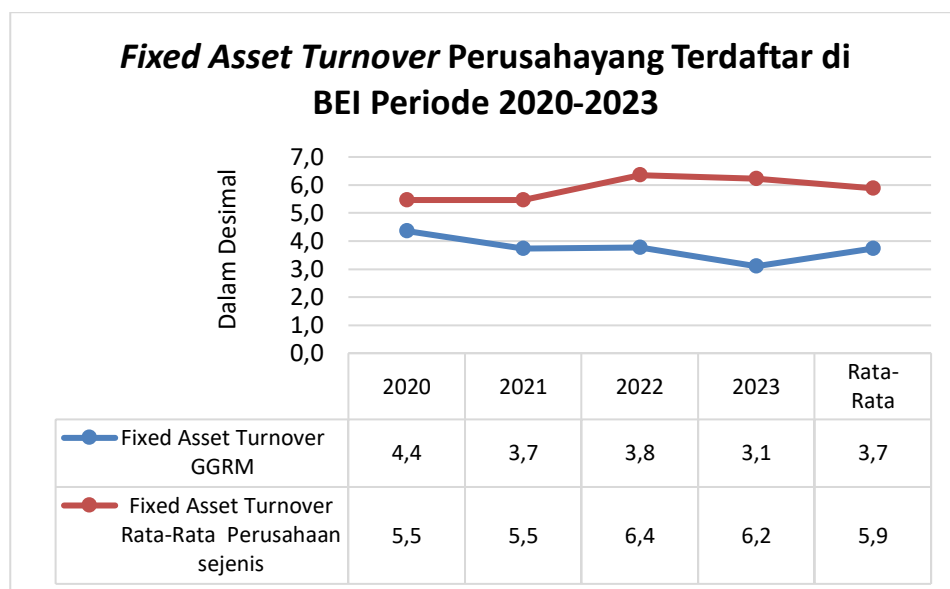
Rata-rata WCTO PT Gudang Garam Tbk selama 2020–2023 adalah 4,3 kali, sedangkan rata-rata perusahaan sejenis sebesar 11,3 kali. Meskipun secara angka PT Gudang Garam Tbk berada di bawah rata-rata industri, nilai yang stabil dan wajar justru menunjukkan pengelolaan modal kerja yang lebih sehat dan aman dibandingkan perusahaan sejenis yang mengalami fluktuasi ekstrem. Menurut Kasmir (2019:184), WCTO digunakan untuk mengevaluasi seberapa sering modal kerja digunakan untuk menghasilkan penjualan dalam satu periode.

Perputaran yang rendah dapat mengindikasikan kelebihan modal kerja yang kurang efisien, sedangkan perputaran yang terlalu tinggi justru bisa berisiko jika tidak didukung oleh kecukupan dana jangka pendek. Dalam konteks ini, PT Gudang Garam Tbk menunjukkan kinerja perputaran modal kerja yang berada dalam kisaran yang sehat. Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini sejalan dengan Prasyella Danty Oxtaviani *et al.* (2022) dan Yulianti & Andryan (2023) yang menyatakan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki efisiensi pengelolaan modal kerja yang baik dan stabil.

Sebaliknya, hasil ini tidak sejalan dengan Widianingsih *et al.* (2021) dan Safitri *et al.* (2023) karena kedua penelitian tersebut lebih menekankan keunggulan kinerja perusahaan lain dalam aspek rasio keuangan yang

berbeda, dan tidak menyoroti efisiensi modal kerja PT Gudang Garam Tbk. Dengan demikian, hasil analisis *Working Capital Turn Over* sejalan dengan pernyataan penelitian yang di paparkan pada bab sebelumnya, yang dimana PT Gudang Garam Tbk secara konsisten menunjukkan pengelolaan modal kerja yang efisien dan stabil selama periode 2020–2023, serta lebih baik dibandingkan perusahaan sejenis yang menjadi pembanding dalam penelitian ini.

b. *Fixed Asset Turn Over*



Gambar 5. 6 *Working Capital Turn Over* Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan grafik di atas, nilai *Fixed Asset Turn Over* (FAT) PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2023 menunjukkan tren yang fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Pada tahun 2020, nilai FAT tercatat sebesar 4,4 kali, yang berarti perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 4,4 kali dari total aset tetap yang dimiliki. Nilai ini menunjukkan efisiensi yang cukup baik karena sudah berada di atas patokan

umum, yaitu minimal 2 kali. Meskipun demikian, angka tersebut masih berada di bawah rata-rata perusahaan sejenis yang sebesar 5,5 kali.

Pada tahun 2021, FAT mengalami penurunan menjadi 3,7 kali. Penurunan ini dapat disebabkan oleh meningkatnya nilai aset tetap akibat penambahan aset, namun tidak diiringi dengan peningkatan penjualan yang seimbang, sehingga menurunkan efektivitas pemanfaatan aset tetap. Di sisi lain, perusahaan sejenis mencatat nilai FAT yang tetap stabil di angka 5,5 kali, menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan aset tetap.

Selanjutnya, pada tahun 2022, nilai FAT PT Gudang Garam Tbk mengalami kenaikan tipis menjadi 3,8 kali. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam efektivitas penggunaan aset tetap, meskipun belum signifikan. Sementara itu, perusahaan sejenis mencatatkan peningkatan lebih besar menjadi 6,4 kali, yang menunjukkan pengelolaan aset tetap yang lebih agresif dan optimal dalam mendorong penjualan.

Pada tahun 2023, perusahaan kembali mencatatkan penurunan menjadi 3,1 kali, yang merupakan nilai terendah selama periode pengamatan. Penurunan ini mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset tetap mengalami pelemahan. Sebaliknya, perusahaan sejenis masih mencatatkan efisiensi yang tinggi dengan nilai 6,2 kali.

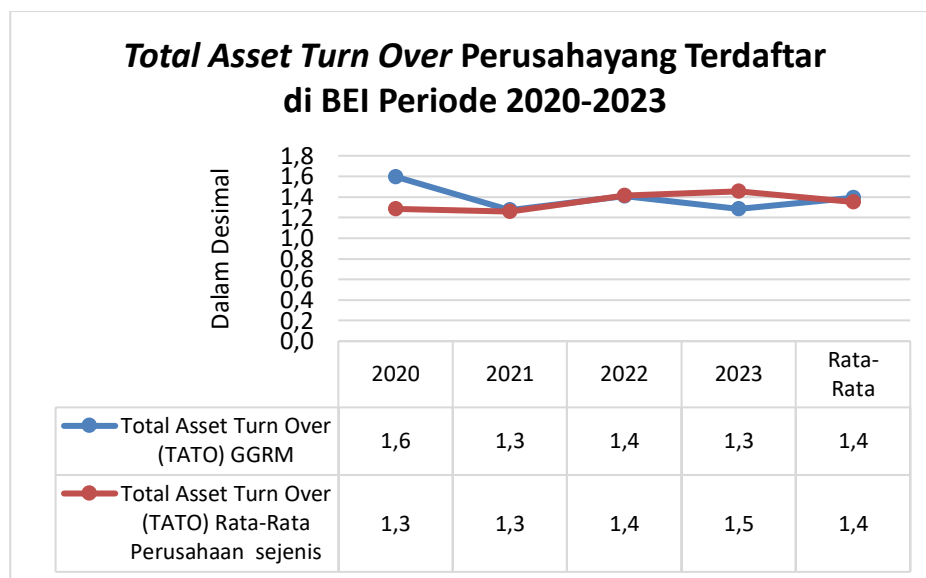
Secara rata-rata selama 2020–2023, FAT PT Gudang Garam Tbk tercatat sebesar 3,7 kali, sedangkan rata-rata perusahaan sejenis adalah 5,9 kali. Meskipun nilai rata-rata perusahaan sudah berada di atas patokan

umum, kinerja PT Gudang Garam Tbk tetap berada di bawah rata-rata industri, yang berarti efektivitas pemanfaatan aset tetap untuk menghasilkan penjualan belum optimal.

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini sejalan dengan Yulianti & Andryan (2023) yang menyatakan bahwa efisiensi penggunaan aset tetap PT Gudang Garam Tbk berada di bawah rata-rata perusahaan sejenis. Sementara itu, hasil ini tidak sejalan dengan Widianingsih *et al.* (2021), Prasyella Danty Oxtaviani *et al.* (2022), dan Safitri *et al.* (2023), karena ketiga penelitian tersebut tidak secara khusus membahas rasio FAT, melainkan lebih menyoroti aspek kinerja keuangan lain seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Dengan demikian, hasil analisis *Fixed Asset Turn Over* tidak sejalan dengan pernyataan penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, karena meskipun PT Gudang Garam Tbk masih berada di atas standar ideal, akan tetapi kinerjanya belum lebih unggul dibandingkan perusahaan sejenis dalam hal efisiensi penggunaan aset tetap selama periode 2020–2023.

c. *Total Assets Turn Over (TATO)*



Gambar 5. 7 Total Assets Turn Over Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan grafik di atas, nilai *Total Asset Turn Over* (TATO) PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020–2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, nilai TATO tercatat sebesar 1,6 kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 1,6 kali dari total aset yang dimiliki. Nilai ini menunjukkan efisiensi yang cukup baik dan lebih tinggi dibandingkan perusahaan sejenis yang mencatatkan 1,3 kali. Keunggulan ini menandakan bahwa pada awal periode pengamatan, PT Gudang Garam Tbk lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya dibandingkan dengan pesaing di sektor yang sama.

Namun, pada tahun 2021, nilai TATO menurun menjadi 1,3 kali, dan berada sejajar dengan rata-rata industri. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh peningkatan jumlah aset tetap atau aset lainnya yang tidak diimbangi oleh pertumbuhan penjualan. Sementara itu, perusahaan sejenis

mempertahankan nilai TATO-nya di 1,3 kali, mencerminkan efisiensi yang stabil meskipun tidak meningkat. Pada tahun 2022, PT Gudang Garam Tbk menunjukkan perbaikan dengan kenaikan TATO menjadi 1,4 kali, mencerminkan upaya meningkatkan efektivitas penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan.

Di sisi lain, perusahaan sejenis mencatatkan peningkatan lebih signifikan ke angka 1,4 kali, yang berarti kedua pihak berada pada tingkat efisiensi yang sama. Namun, pada tahun 2023, PT Gudang Garam Tbk kembali mengalami penurunan TATO menjadi 1,3 kali, sementara perusahaan sejenis justru mengalami peningkatan hingga mencapai 1,5 kali. Ini menunjukkan bahwa perusahaan sejenis berhasil meningkatkan efisiensinya secara lebih konsisten, sementara PT Gudang Garam Tbk belum mampu mempertahankan peningkatan efisiensinya secara berkelanjutan.

Secara rata-rata selama periode 2020–2023, nilai TATO PT Gudang Garam Tbk adalah 1,4 kali, yang setara dengan rata-rata perusahaan sejenis. Namun, jika dilihat dari tren tahunan, efisiensi PT Gudang Garam Tbk tampak kurang stabil dibandingkan perusahaan sejenis yang menunjukkan kecenderungan peningkatan bertahap setiap tahunnya. Menurut Kasmir (2019:187), *Total Asset Turn Over* merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam memperoleh penjualan.

Semakin besar nilai rasio ini, semakin baik efisiensi pemanfaatan aset. Sebaliknya, nilai yang menurun menunjukkan adanya aset yang tidak digunakan secara maksimal dalam mendukung pendapatan. Dalam konteks ini, PT Gudang Garam Tbk menunjukkan efisiensi yang kompetitif, namun belum konsisten dan cenderung tertinggal dibandingkan perusahaan sejenis pada akhir periode.

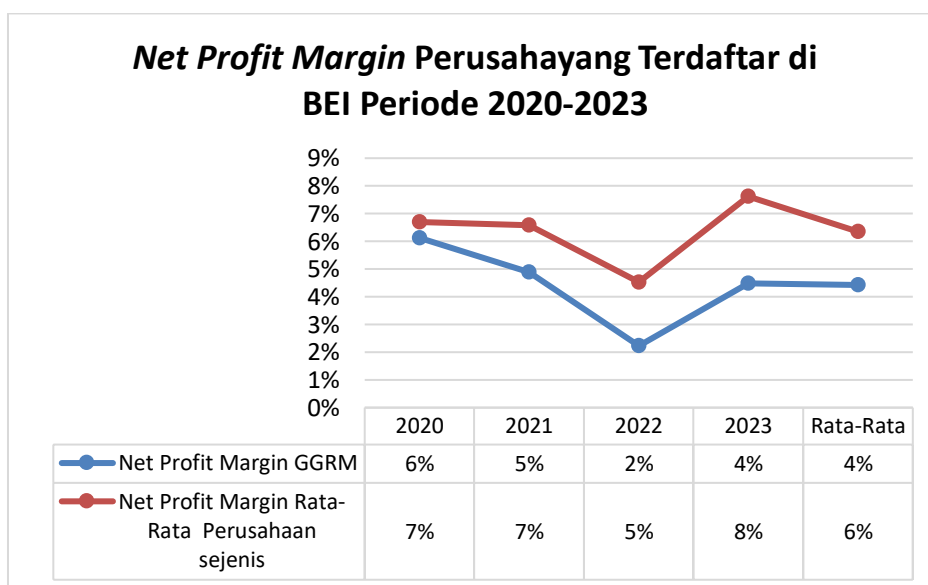
Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini sejalan dengan Yulianti & Andryan (2023) yang menyatakan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki efisiensi yang belum optimal dibandingkan dengan perusahaan rokok lain yang terdaftar di BEI. Sementara itu, hasil ini tidak sejalan dengan Widianingsih *et al.* (2021), Prasyella Danty Oxtaviani *et al.* (2022), dan Safitri *et al.* (2023), karena ketiga penelitian tersebut tidak secara khusus membahas rasio *Total Asset Turn Over*, melainkan lebih menyoroti aspek lain dari kinerja keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara umum.

Ketidaksesuaian ini muncul karena rasio TATO secara spesifik menilai efisiensi pemanfaatan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan, bukan mencerminkan keseluruhan performa keuangan perusahaan. Dengan demikian, hasil analisis Total Asset Turn Over (TATO) tidak sejalan dengan pernyataan penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya. PT Gudang Garam Tbk tidak mampu mempertahankan efisiensi yang lebih baik dibandingkan perusahaan sejenis secara konsisten selama periode 2020–2023.

Meskipun sempat unggul di awal periode, tren TATO perusahaan justru menurun di akhir periode. Sementara itu, perusahaan sejenis menunjukkan kinerja yang lebih stabil dan mengalami peningkatan TATO secara konsisten setiap tahunnya, yaitu dari 1,3 kali pada 2020–2021, menjadi 1,4 kali di 2022, dan 1,5 kali di 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset PT Gudang Garam Tbk masih belum optimal dibandingkan perusahaan sejenis.

5.2.4. Perbandingan Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Dengan Perusahaan Sejenis Berdasarkan Rasio Aktifitas

a. *Net Profit Margin*



Gambar 5. 8 Net Profit Margin Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Sumber; Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan gambar grafik diatas, *Net Profit Margin* (NPM) PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2020–2023, dengan kecenderungan menurun pada awal periode dan mulai menunjukkan perbaikan di akhir periode. Pada tahun 2020, NPM PT Gudang Garam Tbk

tercatat sebesar 6%, berada sedikit di bawah rata-rata perusahaan sejenis yang mencapai 7%. Selisih yang tidak terlalu jauh ini menunjukkan bahwa di awal periode pengamatan, efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan masih cukup sebanding dengan rata-rata industri.

Namun, pada tahun 2021, NPM PT Gudang Garam mengalami penurunan menjadi 5%, sementara perusahaan sejenis tetap stabil di angka 7%. Perbedaan yang mulai melebar ini mengindikasikan adanya peningkatan beban operasional atau biaya pokok produksi yang lebih signifikan di PT Gudang Garam dibandingkan pesaing sejenis, yang mampu menjaga kestabilan margin laba bersihnya.

Penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2022, di mana NPM PT Gudang Garam turun menjadi 2%, sedangkan perusahaan sejenis juga mengalami penurunan, tetapi masih berada di 5%. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun kondisi industri pada tahun tersebut cukup menantang, PT Gudang Garam terdampak lebih besar dibandingkan rata-rata industri. Penurunan tajam ini kemungkinan disebabkan oleh kombinasi antara penurunan pendapatan dan peningkatan beban usaha yang tidak dapat sepenuhnya diimbangi oleh perusahaan.

Memasuki tahun 2023, PT Gudang Garam Tbk mulai menunjukkan perbaikan, dengan NPM meningkat menjadi 4%. Kenaikan ini menunjukkan adanya upaya perbaikan efisiensi operasional, meskipun perusahaan sejenis justru mengalami lonjakan lebih signifikan hingga 8%. Kondisi ini

memperlihatkan bahwa pemulihan profitabilitas PT Gudang Garam berjalan lebih lambat dibandingkan dengan rata-rata industri.

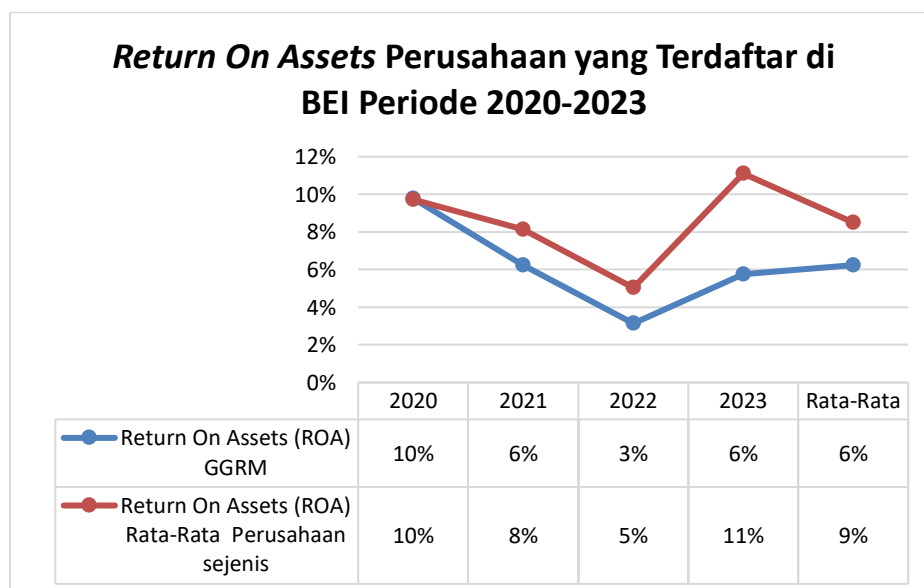
Jika dilihat secara rata-rata selama periode pengamatan, NPM PT Gudang Garam berada di angka 4%, sedangkan rata-rata perusahaan sejenis mencapai 6%. Perbedaan ini masih dalam batas wajar, meskipun menunjukkan bahwa secara umum PT Gudang Garam perlu terus meningkatkan efisiensi pengelolaan beban usaha dan laba bersihnya agar dapat bersaing optimal di pasar industri sejenis.

Menurut Kasmir (2019:202), *Net Profit Margin* mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh dari penjualan setelah seluruh beban dikurangkan. Margin yang tinggi mencerminkan efisiensi pengelolaan biaya dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, fluktuasi dan rata-rata NPM PT Gudang Garam Tbk menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam profitabilitas bersih, meskipun masih berada dalam kisaran yang cukup kompetitif di beberapa tahun.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Yulianti & Andryan (2023) yang menyatakan bahwa PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan, termasuk dari aspek profitabilitas. Sebaliknya, hasil ini tidak sepenuhnya sejalan dengan Widianingsih *et al.* (2021), Prasyella Danty Oxtaviani *et al.* (2022), dan Safitri *et al.* (2023) karena ketiganya tidak membahas secara khusus rasio NPM, namun secara umum menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk cukup baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil ini tidak sejalan dengan pernyataan penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, ketidaksesuaian ini disebabkan karena hasil analisis menunjukkan bahwa NPM PT Gudang Garam Tbk cenderung fluktuatif dan berada sedikit di bawah rata-rata industri sejenis pada sebagian besar periode pengamatan. Meskipun selisihnya tidak terlalu jauh di beberapa tahun, secara keseluruhan PT Gudang Garam Tbk belum sepenuhnya mampu menjaga kestabilan profitabilitas bersihnya seiring dengan perkembangan industri sejenis. Hal ini menjadi indikasi bahwa profitabilitas perusahaan masih memerlukan peningkatan dalam hal efisiensi operasional dan pengendalian beban usaha untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di masa mendatang.

b. *Return on Assets (ROA)*



Gambar 5. 9 Return on Assets Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan grafik, *Return on Assets* (ROA) PT Gudang Garam Tbk menunjukkan tren penurunan selama periode 2020–2023. Pada tahun 2020, ROA PT Gudang Garam Tbk tercatat sebesar 10%, sebanding dengan rata-rata perusahaan sejenis yang juga mencatatkan ROA sebesar 10%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada awal periode pengamatan, efisiensi PT Gudang Garam dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimiliki berada pada tingkat yang sejalan dengan perusahaan sejenis di industri yang sama.

Pada tahun 2021, ROA PT Gudang Garam mengalami penurunan menjadi 6%, sementara rata-rata perusahaan sejenis tercatat sebesar 8%. Meskipun terdapat perbedaan nilai, ROA PT Gudang Garam masih berada dalam kisaran yang cukup kompetitif dan hanya sedikit di bawah rata-rata perusahaan sejenis. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan tetap mampu menjaga efisiensi pemanfaatan aset meskipun menghadapi tekanan yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Penurunan ini diperkirakan disebabkan oleh menurunnya laba bersih yang diikuti dengan peningkatan beban usaha atau belum optimalnya pengelolaan aset yang tersedia, sehingga berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Selanjutnya, pada tahun 2022, ROA PT Gudang Garam kembali mengalami penurunan hingga mencapai 3%, sedangkan rata-rata perusahaan sejenis berada pada angka 5%. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum, industri mengalami penurunan efisiensi penggunaan aset dalam

menghasilkan laba bersih, tetapi PT Gudang Garam mengalami tekanan yang relatif lebih besar.

Penurunan ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal industri, seperti kondisi pasar yang kurang stabil atau peningkatan biaya operasional, serta faktor internal perusahaan seperti belum optimalnya strategi pengelolaan aset yang diterapkan selama periode tersebut. Pada tahun 2023, ROA PT Gudang Garam Tbk mencatatkan peningkatan menjadi 6%, sementara rata-rata perusahaan sejenis mengalami peningkatan lebih signifikan hingga mencapai 11%.

Meskipun peningkatan ROA PT Gudang Garam menunjukkan adanya perbaikan kinerja dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba, posisinya masih berada sedikit di bawah perusahaan sejenis. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami pemulihan efisiensi, namun peningkatannya belum secepat yang dicapai oleh rata-rata perusahaan di industri yang sama. Secara keseluruhan, rata-rata ROA PT Gudang Garam selama periode 2020–2023 berada pada angka 6%, sedangkan rata-rata perusahaan sejenis berada pada angka 9%.

Selisih ini menunjukkan bahwa secara umum, kemampuan PT Gudang Garam dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih relatif stabil, meskipun sedikit di bawah rata-rata perusahaan sejenis. Menurut Kasmir (2019:201), *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator keuangan yang dipakai untuk menilai efektivitas manajemen suatu entitas bisnis dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi

nilai ROA, maka semakin efektif entitas bisnis dalam mengelola asetnya untuk menciptakan profit.

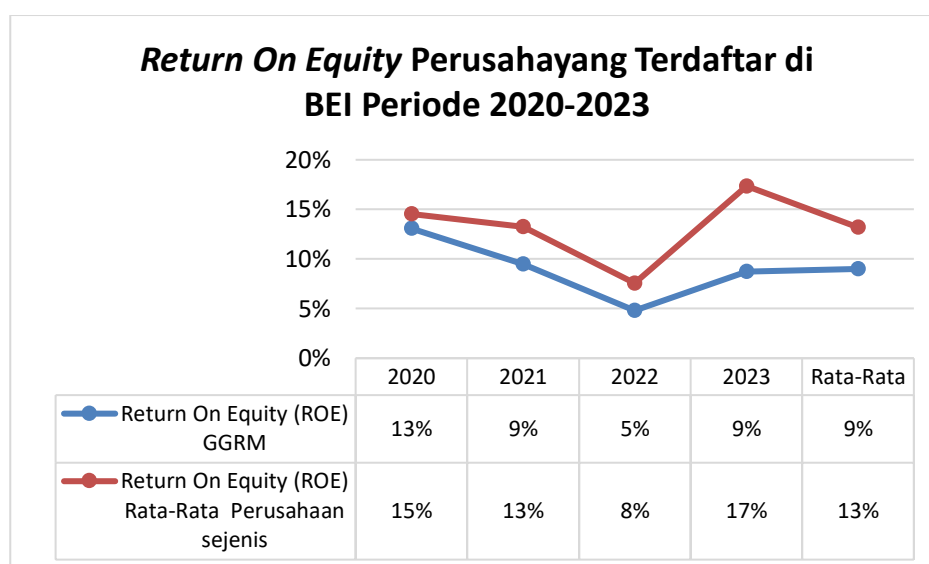
Sebaliknya, semakin rendah nilai ROA, artinya perusahaan belum optimal dalam pengelolaan asetnya. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini sejalan dengan Yulianti & Andryan (2023) yang menyatakan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan sejenis, termasuk dalam aspek profitabilitas.

Hasil ini juga sejalan dengan Safitri *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa PT HM Sampoerna Tbk memiliki kinerja keuangan terbaik secara keseluruhan berdasarkan ROA, sedangkan PT Gudang Garam hanya menonjol dalam pengembalian utang jangka pendek, dan bukan dalam efisiensi penggunaan aset. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan Widianingsih *et al.* (2021) yang menyebutkan bahwa PT Gudang Garam Tbk unggul dalam hal rasio solvabilitas, sementara PT HM Sampoerna Tbk lebih unggul dalam likuiditas dan profitabilitas (NPM).

Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks rasio ROA, PT Gudang Garam belum mampu menunjukkan keunggulan kompetitif secara efisien dibandingkan pesaingnya di industri sejenis. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis *Return on Asset* (ROA) selama periode 2020–2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki berada dalam kondisi yang relatif stabil.

Meskipun demikian, secara umum nilai ROA perusahaan masih sedikit berada di bawah rata-rata perusahaan sejenis yang terdaftar di BEI. Kondisi ini mencerminkan bahwa kemampuan PT Gudang Garam dalam memanfaatkan ekuitas untuk memperoleh laba belum sepenuhnya optimal dibandingkan dengan perusahaan lain di industri yang sama.

c. *Return on Equity (ROE)*



**Gambar 5. 10 Return on Equity Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI
Periode 2020-2023**

Sumber: Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan grafik, *Return on Equity (ROE)* PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi penurunan selama periode 2020–2023, yang mencerminkan adanya dinamika dalam kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal sendiri. Pada tahun 2020, ROE PT Gudang Garam tercatat sebesar 13%, berada cukup dekat dengan rata-rata perusahaan sejenis yang mencapai 15%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada awal periode pengamatan, perusahaan memiliki kemampuan yang cukup kompetitif dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba.

Pada tahun 2021, ROE PT Gudang Garam menurun menjadi 9%, sedangkan rata-rata perusahaan sejenis masih bertahan di angka 13%. Meskipun mengalami penurunan, selisih angka ini masih berada dalam rentang yang tidak terlalu jauh, di mana perusahaan tetap mampu menjaga kinerja di tengah kondisi industri yang menantang. Penurunan ini kemungkinan besar disebabkan oleh turunnya laba bersih yang belum diimbangi dengan optimalisasi pengelolaan modal.

Kondisi serupa terjadi pada tahun 2022, di mana ROE PT Gudang Garam kembali menurun menjadi 5%, sementara perusahaan sejenis mencatatkan ROE sebesar 8%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun industri mengalami tekanan, dampaknya terhadap PT Gudang Garam relatif lebih besar. Faktor yang memengaruhi kondisi ini antara lain peningkatan beban usaha serta pemanfaatan modal yang belum maksimal.

Memasuki tahun 2023, PT Gudang Garam menunjukkan adanya pemulihan dengan ROE meningkat menjadi 9%. Sementara itu, perusahaan sejenis mengalami kenaikan lebih tinggi hingga mencapai 17%. Meskipun terjadi peningkatan, laju pertumbuhan ROE PT Gudang Garam masih belum secepat perusahaan sejenis, sehingga selisih antar perusahaan tetap terlihat.

Jika dilihat secara keseluruhan, rata-rata ROE PT Gudang Garam selama periode 2020–2023 tercatat sebesar 9%, sedikit di bawah rata-rata perusahaan sejenis yang mencapai 13%. Capaian ini mencerminkan bahwa

secara umum perusahaan mampu menjaga kestabilan pengembalian modal, meskipun posisinya masih sedikit di bawah rata-rata industri.

Menurut Kasmir (2019:206), *Return on Equity* (ROE) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROE, menunjukkan kemampuan yang baik dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan adanya potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini sejalan dengan temuan Yulianti & Andryan (2023) yang menyebutkan bahwa efisiensi kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk masih berada sedikit di bawah perusahaan rokok lainnya. Temuan ini juga diperkuat oleh Safitri *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki keunggulan lebih pada aspek pengembalian utang jangka pendek dibandingkan dalam pengelolaan modal untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa PT Gudang Garam Tbk secara umum telah menjaga kestabilan Return on Equity selama periode 2020–2023, meskipun kinerjanya masih sedikit di bawah perusahaan sejenis yang terdaftar di BEI. Nilai ROE perusahaan masih berada dalam rentang yang cukup kompetitif, meskipun belum sepenuhnya menyamai capaian perusahaan sejenis.

Hasil ini tidak sejalan dengan pernyataan penelitian yang dipaparkan pada Bab sebelumnya, karena penelitian tersebut menyatakan bahwa

kinerja *Return on Equity* PT Gudang Garam Tbk diharapkan lebih unggul dibandingkan perusahaan sejenis selama periode pengamatan. Ketidaksesuaian ini terjadi karena meskipun perusahaan menunjukkan kestabilan nilai ROE, peningkatannya belum mampu melampaui maupun menyamai capaian rata-rata perusahaan sejenis, terutama pada tahun 2023 yang mengalami lonjakan signifikan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2020 hingga 2023 menunjukkan dinamika yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan rata-rata kinerja perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor industri rokok.

1. Pada aspek rasio likuiditas, PT Gudang Garam Tbk memiliki rata-rata *Current Ratio* sebesar 218% selama periode 2020–2023. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan rata-rata perusahaan sejenis yang sebesar 205%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keunggulan dalam kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, nilai *Quick Ratio* PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan dari 57% pada tahun 2020 menjadi 26% pada tahun 2023, dengan rata-rata sebesar 38%. Nilai tersebut berada jauh di bawah rata-rata perusahaan sejenis sebesar 72%. Maka, dalam aspek likuiditas, PT Gudang Garam Tbk lebih unggul pada *Current Ratio*, namun kurang unggul dalam *Quick Ratio*.
2. Pada aspek rasio solvabilitas, PT Gudang Garam Tbk mencatat *Debt to Asset Ratio (DAR)* dengan rata-rata sebesar 32%, lebih rendah dari rata-rata perusahaan sejenis sebesar 36%. Sementara itu, rata-rata *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 48%, juga lebih rendah dari rata-rata industri sejenis sebesar 57%, menunjukkan risiko keuangan yang lebih rendah. Meskipun

terjadi kenaikan DER dari 34% di tahun 2020 menjadi 52% di tahun 2023, nilai tersebut masih tergolong stabil dan berada di bawah rata-rata industri. Oleh karena itu, dalam hal struktur permodalan dan pengelolaan utang, PT Gudang Garam Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan sejenis.

3. Pada aspek rasio aktivitas, kinerja PT Gudang Garam Tbk belum menunjukkan hasil yang optimal dibandingkan perusahaan sejenis. Rata-rata *Working Capital Turnover* perusahaan sebesar 4,3 kali, lebih rendah dari perusahaan sejenis yang mencapai 11,3 kali. *Fixed Asset Turnover* juga lebih rendah, dengan rata-rata 3,7 kali dibandingkan 5,9 kali pada perusahaan sejenis.

Sementara itu, *Total Asset Turnover* perusahaan tercatat 1,4 kali, yang sejajar dengan rata-rata perusahaan sejenis. Namun, perusahaan sejenis menunjukkan tren peningkatan yang lebih stabil. Dengan demikian, PT Gudang Garam Tbk lebih unggul dalam pengelolaan modal kerja, tetapi belum unggul dalam efisiensi pemanfaatan aset tetap maupun total asset.

4. Pada aspek rasio profitabilitas, PT Gudang Garam Tbk mencatat rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 4%, lebih rendah dibandingkan perusahaan sejenis yang memiliki rata-rata sebesar 6%, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih masih belum optimal. *Return on Assets* perusahaan juga berada pada rata-rata 6%, sedangkan perusahaan sejenis mencapai 9%, menandakan efisiensi pemanfaatan aset PT Gudang Garam Tbk masih di bawah pesaingnya.

Sementara itu, *Return on Equity* tercatat rata-rata sebesar 9%, lebih rendah dibandingkan perusahaan sejenis yang memiliki rata-rata sebesar 13%. Dengan demikian, secara keseluruhan, PT Gudang Garam Tbk belum lebih unggul dalam aspek profitabilitas karena seluruh indikatornya masih berada di bawah rata-rata perusahaan sejenis.

Secara umum, hasil analisis menunjukkan bahwa PT Gudang Garam Tbk memiliki keunggulan dalam struktur permodalan, namun kurang kompetitif dalam aspek likuiditas cepat, efisiensi aktivitas, dan profitabilitas. Di sisi lain, perusahaan sejenis mengalami peningkatan kinerja keuangan secara menyeluruh, sehingga secara komparatif, PT Gudang Garam Tbk belum mampu mempertahankan posisi kompetitifnya dalam industri rokok selama periode 2020–2023.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

PT Gudang Garam Tbk disarankan untuk melakukan evaluasi strategis terhadap pengelolaan keuangannya, khususnya pada aspek likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas yang mengalami penurunan selama periode penelitian. Dibandingkan dengan perusahaan sejenis seperti PT HM Sampoerna Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dan PT Indonesian Tobacco Tbk, perusahaan tertinggal dalam hal efisiensi aset dan pencapaian laba.

Oleh karena itu, perbaikan dalam pengelolaan aset, efisiensi biaya, serta penyesuaian terhadap kebijakan eksternal seperti tarif cukai perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing. Meskipun solvabilitas perusahaan masih dalam kondisi stabil, pengendalian beban utang tetap diperlukan agar tidak berdampak negatif terhadap struktur modal jangka panjang.

2. Bagi Investor dan Pemegang Saham

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Investor diharapkan tidak hanya melihat laba bersih, tetapi juga memperhatikan rasio-rasio keuangan lain seperti solvabilitas dan aktivitas, karena hal tersebut memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi finansial perusahaan dalam industri tembakau.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman praktis mengenai penerapan analisis rasio keuangan sebagai alat evaluasi kinerja antar perusahaan dalam satu sektor industri. Peneliti memperoleh pengalaman dalam mengidentifikasi perbedaan performa keuangan yang signifikan antar entitas bisnis, yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam pengembangan penelitian kuantitatif di bidang manajemen keuangan pada masa mendatang.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam kajian akademik mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan antar perusahaan dalam satu

industri. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel eksternal, seperti pengaruh kebijakan cukai, tren konsumsi masyarakat, serta kondisi makroekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penggunaan metode statistik inferensial, seperti uji beda (*t-test*) atau ANOVA, dapat memperkuat validitas dan reliabilitas hasil analisis perbandingan antar perusahaan sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Muhammad, Astri Yulidar. (2019). *Metodologi Penelitian Dasar Penyusunan Skripsi* (A. Syaddad (ed.)). CV.Kaaffah Learning Center.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan keuangan dan tahunan*. Diakses dari <https://www.idx.co.id> Pada 12 Februari 2025
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press. E-book from (<https://books.google.co.id/books?id=oggREAAQBAJ>)
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan (ed.)). CV. Malik Riski Amanah.
- Hadijah, F., Vidya, Amalia, R., Eka, B., Sri, Utami, P., Vega, A., Lenny, Dermawan, S., Novia, Sandra, D., Jamaludin, Novi, Satria, J., Ady, I., Widia, A., & Iriana, Kusuma, D. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (I. Jeni (ed.)). CV. Media Sains Indonesia.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan* (Fachrurazi (ed.)). CV. Pena Persada.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia. E-book from (<https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAQBAJ>)
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (F. Fungky (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia. E-book from (https://books.google.co.id/books?id=FIi_DwAAQBAJ)
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari (ed.)). Desanta Muliavisitama. E-book from (<https://books.google.co.id/books?id=cFkjEAAQBAJ>)
- Hema, Y. (2024). *HM Sampoerna (HMSP) raup laba Rp 8,09 triliun di 2023, naik 28,03%*. Kontan.Diakses dari <https://amp.kontan.co.id/news/hm-sampoerna-hmsp-raup-laba-rp-809-triliun-di-2023-naik-2803> Pada 15 Maret 2025
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media. E-book from (<https://books.google.co.id/books?id=IW9ADwAAQBAJ>)
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed .1REVIS). PT Rajagrafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri*

Keuangan Nomor 110/PMK.010/2019 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Cukai. Diakses dari <https://jdih-old.kemenkeu.go.id/in/dokumen/peraturan/2b91a63a-e827-47f0-a458-c814c8fc17ec> Pada 14 Maret 2025

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *Pengembangan inovasi dan teknologi industri hasil tembakau* (Siaran pers). Diakses dari <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3497/pengembangan-inovasi-dan-teknologi-industri-hasil-tembakau> Pada 14 maret 2025

Natalia, T. (2023, Desember 20). *Era Jokowi: Cukai rokok naik 100%, ngebul makin mahal!* CNBC Indonesia. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/research/20231220143815-128-498915/era-jokowi-cukai-rokok-naik-100-ngebul-makin-mahal> Pada 26 maret 2025

Prasyella Danty Oxtaviani, Rino Rinaldo, & Elvia Fardiana. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Pt Mayora Indah Tbk Dan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 19–31. Diakses dari <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i2.92>

Priyanti, M. (2024). *Gudang Garam (GGRM) kantong laba bersih Rp5,32 triliun di 2023.* Bareksa. Diakses dari <https://www.bareksa.com/berita/saham/2024-04-01/gudang-garam-ggrm-kantongi-laba-bersih-rp532-triliun-di-2023> Pada 25 Februari 2025

Rahayu. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan.* Nas Media Pustaka.

Rudianto. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Suryadi (ed.)). Erlangga.

Safitri, E. D., Fadlia, N. I., Rahayu, C. S., & Hidayati, C. (2023). *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok Di Indonesia (Studi Pada PT HM Sampoerna Tbk Dan PT Tobacco Indonesia Tbk Periode 2020-2022).* 2(12).

Sembiring, Tamaulina, B., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *BUKU AJAR Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (I. Bambang (ed.)). CV Saba Jaya Publisher.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* CV Alfabeta.

Sujarweni, v, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian* (M. PR (ed.)). Pustaka Baru Press.

Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Dilengkapi Dengan Contoh Dan Soal* (Suharyono (ed.)). LPU-UNAS. E- book from (<https://perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id/wpcontent/uploads/2024/09/1>).

-Dasar-Dasar-Manajemen-Keuangan.pdf

- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Ekonisia.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi. E-book from (<https://books.google.co.id/books?id=lvFZEAAAQBAJ>)
- Widianingsih, M., Sudrajat, M. A., & Devi, H. P. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI (Khususnya PT. Gudang Garam, Tbk Dan Pt. Hm. Sampoerna, Tbk. Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntans*. (<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/2178/1819>)
- Yulianti, G., & Andryan, D. (2023). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018 (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Rokok Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. *Studia Ekonomika*, 21(1SE-Articles),24–38.<https://doi.org/10.70142/studiaekonomika.v21i1.156>

LAMPIRAN

**Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok
yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023**

No	NAMA PERUSAHAAN	Tahun	HASIL PERHITUNGAN RASIO									
			CR	QR	DAR	DER	WCTO	FAT	TATO	NPM	ROA	ROE
1.	GGRM	2020	291%	57%	25%	34%	3,8	4,4	1,6	6%	10%	13%
		2021	209%	42%	34%	52%	3,7	3,7	1,3	5%	6%	9%
		2022	190%	27%	35%	53%	4,7	3,8	1,4	2%	3%	5%
		2023	183%	26%	34%	52%	4,8	3,1	1,3	4%	6%	9%
RATA - RATA			218%	38%	32%	48%	4,3	3,7	1,4	4%	6%	9%
2.	PERUSAHAAN SEJENIS	2020	248%	94%	34%	54%	-1,2	5,5	1,3	7%	10%	15%
		2021	195%	74%	37%	60%	-0,2	5,5	1,3	7%	8%	13%
		2022	187%	68%	37%	61%	11,8	6,4	1,4	5%	5%	8%
		2023	191%	52%	34%	54%	34,6	6,2	1,5	8%	11%	17%
RATA - RATA			205%	72%	36%	57%	11,3	5,9	1,4	6%	9%	13%

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,774,272	3,571,886	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,556,127	1,875,909	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	39,894,523	42,847,314	Inventories
PPN dibayar dimuka		1,680,362	3,223,684	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	367,231	271,314	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	265,414	291,026	Other current assets
Total Aset Lancar		49,537,929	52,081,133	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	27,605,038	25,373,983	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		73,206	-	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	141,905	143,510	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		39,760	72,392	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	793,571	976,256	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		28,653,480	26,566,141	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		78,191,409	78,647,274	TOTAL ASSETS

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019/31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2020	2019	In millions of Rupiah
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	6,009,226	17,216,439	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	20,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,123,703	1,297,463	Trade payables
Utang pajak	12	215,747	490,676	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	9,059,132	5,084,916	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	79,548	190,871	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	502,636	958,362	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		17,009,992	25,258,727	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	156,667	176,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	16	1,996,074	1,765,824	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	506,208	515,298	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,658,949	2,457,789	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		19,668,941	27,716,516	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham				1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		57,340,043	49,748,338	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		58,522,408	50,930,703	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		60	55	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		58,522,468	50,930,758	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78,191,409	78,647,274	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2020	2019	
Pendapatan	21	114,477,311	110,523,819	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(97,089,067)	(87,740,564)	Cost of sales
Laba bruto		17,388,244	22,783,255	Gross profit
Pendapatan lainnya		281,559	327,433	Other income
Beban usaha	23	(7,581,497)	(7,993,256)	Operating expenses
Beban lainnya		(3,759)	(24,167)	Other expenses
Rugi kurs, bersih		(38,692)	(20,175)	Foreign exchange loss, net
Laba usaha		10,045,855	15,073,090	Operating profit
Beban bunga		(382,722)	(585,354)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		9,663,133	14,487,736	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,015,404)	(3,607,032)	Income tax expense
Laba		7,647,729	10,880,704	Profit
Rugi komprehensif lain				Other comprehensive loss
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	(70,025)	(107,327)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		14,005	26,725	Income tax benefit on other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif lain		(56,020)	(80,602)	Total other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif		7,591,709	10,800,102	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,647,725	10,880,701	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4	3	Non-controlling interest
		7,647,729	10,880,704	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,591,705	10,800,099	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		4	3	Non-controlling interest
		7,591,709	10,800,102	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	3,975	5,655	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,169,740	4,774,272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,773,872	2,556,127	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	47,456,225	39,894,523	Inventories
PPN dibayar dimuka		4,466,524	1,680,362	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	210,811	367,231	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	235,406	265,414	Other current assets
Total Aset Lancar		59,312,578	49,537,929	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	29,780,132	27,605,038	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		43,674	73,206	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	123,422	141,905	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		23,710	39,760	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	680,853	793,571	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		30,651,791	28,653,480	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		89,964,369	78,191,409	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020/31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	31 Desember/December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	9,948,336	6,009,226	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	32,000	20,000	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,002,233	1,123,703	Trade payables
Utang pajak	12	531,620	215,747	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	16,102,573	9,059,132	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Beban akrual	14	96,138	79,548	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	656,383	502,636	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		28,369,283	17,009,992	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	122,667	156,667	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1,538,656	1,996,074	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	645,489	506,208	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,306,812	2,658,949	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		30,676,095	19,668,941	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	19	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		58,105,843	57,340,043	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		59,288,208	58,522,408	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		66	60	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		59,288,274	58,522,468	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		89,964,369	78,191,409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		In millions of Rupiah
		2021	2020	
Pendapatan	21	124,881,266	114,477,311	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(110,608,655)	(97,089,067)	Cost of sales
Laba bruto		14,272,611	17,388,244	Gross profit
Pendapatan lainnya		236,677	281,559	Other income
Beban usaha	23	(7,159,938)	(7,581,497)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,303)	(3,759)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		16,718	(38,692)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		7,361,765	10,045,855	Operating profit
Beban bunga		(74,919)	(382,722)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		7,286,846	9,663,133	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,681,525)	(2,015,404)	Income tax expense
Laba		5,605,321	7,647,729	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	209,121	(70,025)	Remeasurement of defined benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(46,007)	14,005	Income tax (expense) benefit on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		163,114	(56,020)	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		5,768,435	7,591,709	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5,605,315	7,647,725	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	4	Non-controlling interest
		5,605,321	7,647,729	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,768,429	7,591,705	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		6	4	Non-controlling interest
		5,768,435	7,591,709	
Laba per saham, dasar dan dilusi (dalam Rupiah penuh)	24	2,913	3,975	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	4,407,033	4,169,740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,181,496	2,773,872	Trade receivables, third parties
Persediaan	5	47,639,885	47,456,225	Inventories
PPN dibayar dimuka		828,585	4,466,524	Prepaid VAT
Beban dibayar dimuka	6	199,962	210,811	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	7	188,166	235,406	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>55,445,127</u>	<u>59,312,578</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	32,426,439	29,780,132	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih		71,063	43,674	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, bersih	12	118,861	123,422	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		3,259	23,710	Prepaid income tax
Aset tidak lancar lainnya	9	497,868	680,853	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>33,117,490</u>	<u>30,651,791</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>88,562,617</u></u>	<u><u>89,964,369</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/31 DECEMBER 2022 AND 2021

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
Dalam jutaan Rupiah		2022	2021	In millions of Rupiah
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	10,048,007	9,948,336	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	23,077	32,000	Current maturities of long-term bank loans
Utang usaha	11	1,308,958	1,002,233	Trade payables
Utang pajak	12	573,773	531,620	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	16,266,318	16,102,573	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	904,877	752,521	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		29,125,010	28,369,283	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	65,385	122,667	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	15	1,188,123	1,538,656	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	328,133	645,489	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,581,641	2,306,812	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		30,706,651	30,676,095	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	16	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	17	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	18	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		56,673,532	58,105,843	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		57,855,897	59,288,208	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		69	66	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		57,855,966	59,288,274	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		88,562,617	89,964,369	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
		<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	20	124,682,692	124,881,266	Revenue
Biaya pokok penjualan	21	(113,587,089)	(110,608,655)	Cost of sales
Laba bruto		11,095,603	14,272,611	Gross profit
Pendapatan lainnya		151,740	236,677	Other income
Beban usaha	22	(7,324,975)	(7,159,938)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,268)	(4,303)	Other expenses
(Rugi) laba kurs, bersih		(9,174)	16,718	Foreign exchange (loss) gain, net
Laba usaha		3,908,926	7,361,765	Operating profit
Beban bunga		(262,405)	(74,919)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		3,646,521	7,286,846	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(866,779)	(1,681,525)	Income tax expense
Laba		2,779,742	5,605,321	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	150,189	209,121	Remeasurement of defined benefit liabilities
Beban pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	12	(33,041)	(46,007)	Income tax expense on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		117,148	163,114	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		2,896,890	5,768,435	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		2,779,739	5,605,315	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	6	Non-controlling interest
		2,779,742	5,605,321	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,896,887	5,768,429	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	6	Non-controlling interest
		2,896,890	5,768,435	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	23	1,445	2,913	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/31 DECEMBER 2023 AND 2022

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/December</u> <u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	10	13,395,817	10,048,007	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	-	23,077	Current maturities of long-term bank loan
Utang usaha	11	1,064,716	1,308,958	Trade payables
Utang pajak	12	432,762	573,773	Taxes payable
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	13	11,884,812	16,266,318	Excise duty, VAT and cigarettes tax payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	14	2,758,326	904,877	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		29,536,433	29,125,010	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10	-	65,385	Long-term bank loan, net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	15	1,322,726	1,188,123	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	138,466	328,133	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas jangka panjang lainnya	28	590,355	-	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,051,547	1,581,641	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		31,587,980	30,706,651	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Share capital, par value of Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	16	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	17	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	18	(33,379)	(33,379)	Difference from transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		59,680,407	56,673,532	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		60,862,772	57,855,897	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		71	69	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		60,862,843	57,855,966	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		92,450,823	88,562,617	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		In millions of Rupiah
		2023	2022	
Pendapatan	20	118,952,997	124,682,692	Revenue
Biaya pokok pendapatan	21	(104,357,376)	(113,587,089)	Cost of revenue
Laba bruto		14,595,621	11,095,603	Gross profit
Pendapatan lainnya		177,093	151,740	Other income
Beban usaha	22	(7,334,600)	(7,324,975)	Operating expenses
Beban lainnya		(4,209)	(4,268)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		5,693	(9,174)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		7,439,598	3,908,926	Operating profit
Beban bunga		(578,782)	(262,405)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		6,860,816	3,646,521	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,536,300)	(866,779)	Income tax expense
Laba		5,324,516	2,779,742	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	(11,196)	150,189	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	12	2,463	(33,041)	Income tax benefit (expense) on other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain		(8,733)	117,148	Total other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif		5,315,783	2,896,890	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		5,324,514	2,779,739	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2	3	Non-controlling interest
		5,324,516	2,779,742	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,315,781	2,896,887	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2	3	Non-controlling interest
		5,315,783	2,896,890	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	23	2,767	1,445	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5,109,620	2d,4	18,820,695	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,355,313		3,118,541	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	117,432	2u,27	136,413	Related parties -
Piutang lainnya		2e		Other receivables
- Pihak ketiga	338,125		527,407	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	2,616	2u,27	3,880	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	67,261	2f,2u,27	401,155	Other short-term financial asset
Persediaan	21,063,153	2h,6	16,376,231	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	32,476	2q	53,184	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1,970,042		1,234,960	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	941,019	29e	952,616	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	115,787	7	71,933	Prepayments
Jumlah aset lancar	<u>33,112,844</u>		<u>41,697,015</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	74,684	8	81,651	Investment in associate
Properti investasi	432,744	2j,9	443,339	Investment properties
Aset tetap	6,930,744	2i,2k,10	7,297,912	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	108,956	2l	108,956	Land for development
Aset pajak tangguhan	229,128	2q,14e,14q	345,043	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2m,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	955,321	14d	868,467	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,792,000</u>		<u>9,205,791</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>41,904,844</u>		<u>50,902,806</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		2f,12		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,150,162		2,655,512	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,052,812	2u,27	1,146,492	Related parties -
Utang pajak		14b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	188,297	2q	1,396,478	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	261,995		993,184	Other taxes -
Utang cukai	8,230,455	15	5,423,392	Excise tax payable
Akrual	226,365	2f,13	189,849	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefit liabilities
- jangka pendek	395,708	2o,24	691,046	- current
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	55,454	29	63,896	- current
Liabilitas keuangan				Other short term
jangka pendek lainnya	224,950	2f,2u,27	7,265	finance liability
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	<u>136,782</u>	2k,16	<u>160,562</u>	- current
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>12,922,980</u>		<u>12,727,676</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2,078,399	2o,24	2,129,454	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	209,722	2k,16	256,648	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	<u>81,454</u>	29	<u>109,298</u>	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,369,575</u>		<u>2,495,400</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>15,292,555</u>		<u>15,223,076</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
157.500.000.000 saham biasa				157,500,000,000 ordinary
dengan nilai nominal Rp4				shares with par value of Rp4
(Rupiah penuh) per saham				(full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 116.318.076.900				116,318,076,900
saham biasa	465,272	17	465,272	ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,552,787	2p,2w,18	20,568,076	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Cumulative translation
laporan keuangan	646,119	2c	646,139	adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>4,882,832</u>		<u>13,934,964</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>26,612,289</u>		<u>35,679,730</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>41,904,844</u>		<u>50,902,806</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME SIX-MONTH
PERIOD ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Penjualan bersih	44,733,058	2r, 19,20,27	50,719,781	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(34,993,520)</u>	20,21,27	<u>(38,393,144)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	9,739,538		12,326,637	Gross profit
Beban penjualan	(2,833,167)	21,27	(2,942,774)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,099,452)	21,27	(1,181,163)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	51,016		43,744	Other income
Beban lain-lain	(9,359)		(7,004)	Other expenses
Penghasilan keuangan	522,370	22,27	649,291	Finance income
Biaya keuangan	(22,506)	23,27	(26,667)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(2,133)</u>	2b,8	<u>7,967</u>	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	6,346,307		8,870,031	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,459,895)</u>	2q,14c,14q	<u>(2,100,028)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>4,886,412</u>		<u>6,770,003</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Cadangan lindung nilai arus kas	(4,664)	2g	-	Cash flows hedging reserve
Beban pajak penghasilan terkait	1,026	2q,14e	-	Related income tax expense
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(20)</u>	2c	<u>154</u>	Cumulative translation adjustments
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(3,658)</u>		<u>154</u>	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>4,882,754</u></u>		<u><u>6,770,157</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME SIX-MONTH
PERIOD ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	4,886,412		6,770,003	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>4.886.412</u>		<u>6.770.003</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	4,882,754		6,770,157	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>4.882.754</u>		<u>6.770.157</u>	
Laba per saham dasar dan dilusi (Rupiah penuh)	<u>42</u>	2v,26	<u>58</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	17,843,656	5	15,804,309	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
- Pihak ketiga	2,175,531		3,507,586	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	205,262	28	140,736	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	489,408		450,703	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	26,398	28	2,489	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	21,198	4,28	709,535	Other short-term financial assets
Persediaan	17,781,747	7	18,093,707	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	99,063		53,433	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	32,345		17,049	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	726,606	29g	526,602	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	141,104	8	73,723	Prepayments
Aset lancar lainnya	<u>1,780,787</u>		<u>1,711,766</u>	Other current asset
Jumlah aset lancar	<u>41,323,105</u>		<u>41,091,638</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	85,194	9	80,356	Investment in associate
Properti investasi	400,645	10	422,148	Investment properties
Aset tetap	6,038,643	11	6,582,808	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	110,702		109,367	Land for development
Aset pajak tangguhan	312,903	15e	393,862	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	12	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<u>4,758,813</u>	15d	<u>933,428</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>11,767,323</u>		<u>8,582,392</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>53,090,428</u>		<u>49,674,030</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		13		Trade and other payables
- Pihak ketiga	3,337,905		2,674,932	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	906,192	28	792,635	Related parties -
Utang pajak		15b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	639,320		1,125,857	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	892,955		1,402,047	Other taxes -
Utang cukai	14,835,154	16	9,547,748	Excise tax payable
Akrual	258,028	14	241,167	Accruals
Kewajiban imbalan kerja				Employee benefit obligations
- jangka pendek	813,273	25	779,018	current -
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	43,294	29	63,057	current -
Liabilitas keuangan				Other short term
jangka pendek lainnya	78,971	4,28	-	finance liability
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	159,167	17	117,373	current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>21,964,259</u>		<u>16,743,834</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	1,733,500	25	2,440,176	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	1,108	15e	537	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	187,787	17	194,117	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	12,368		53,940	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,934,763</u>		<u>2,688,770</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>23,899,022</u>		<u>19,432,604</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
157.500.000.000 saham biasa				157,500,000,000 ordinary
dengan nilai nominal Rp4				shares with par value of
(Rupiah penuh) per saham				Rp4 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 116.318.076.900				116,318,076,900
saham biasa	465,272	18	465,272	ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,640,641	19	20,586,373	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Cumulative translation
laporan keuangan	645,878		645,885	adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	7,374,336		8,478,617	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>29,191,406</u>		<u>30,241,426</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>53,090,428</u>		<u>49,674,030</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Penjualan bersih	98,874,784	20,28	92,425,210	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(81,955,013)</u>	22,28	<u>(73,653,975)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	16,919,771		18,771,235	Gross profit
Beban penjualan	(6,202,849)	22,28	(6,258,339)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,133,563)	22,28	(2,110,740)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	483,575	23,28	765,556	Finance income
Biaya keuangan	(56,528)	24,28	(49,983)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	7,965	9	3,539	Share of net results of associate
Penghasilan lain-lain	139,174		84,397	Other income
Beban lain-lain	<u>(5,379)</u>		<u>(44,199)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	9,152,166		11,161,466	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(2,015,069)</u>	15c	<u>(2,580,088)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>7,137,097</u>		<u>8,581,378</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	289,651	25	(130,614)	Remeasurement of post-employment benefits
	<u>(63,665)</u>	15e	<u>28,388</u>	Related income tax (expense)/benefit
	<u>225,986</u>		<u>(102,226)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Cadangan lindung nilai arus kas (Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	760		(761)	Cash flows hedging reserve
Penghasilan terkait	(168)	15e	168	Related income tax (expense)/benefit
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(7)</u>		<u>(254)</u>	Cumulative translation adjustments
	<u>585</u>		<u>(847)</u>	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak	<u>226,571</u>		<u>(103,073)</u>	Other comprehensive income/(loss), net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>7,363,668</u>		<u>8,478,305</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	7,137,097		8,581,378	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>7,137,097</u>		<u>8,581,378</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	7,363,668		8,478,305	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>7,363,668</u>		<u>8,478,305</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u><u>61</u></u>	27	<u><u>74</u></u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/</u> <u>December 2022</u>	<u>Catatan/</u> <u>Notes</u>	<u>31 Desember/</u> <u>December 2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3,283,118	5	17,843,656	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
- Pihak ketiga	2,843,594		2,175,531	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	102,133	28	205,262	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	259,687		489,408	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	188,471	28	26,398	Related parties -
Pinjaman kepada pihak berelasi	12,496,000	28	-	Loan to related party
Aset keuangan jangka pendek lainnya	-	4,28	21,198	Other short-term financial asset
Persediaan	18,375,217	7	17,781,747	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	79,354		99,063	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	30,209		32,345	Other taxes -
Uang muka ke pemasok	1,429,352	29b	726,606	Advances to supplier
Biaya dibayar dimuka	25,661	8	141,104	Prepayments
Aset lancar lainnya	<u>2,250,202</u>		<u>1,780,787</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>41,362,998</u>		<u>41,323,105</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	1,280,099	11	19,661	Advance for acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	88,091	9	85,194	Investment in associate
Properti investasi	379,622	10	400,645	Investment properties
Aset tetap	6,697,429	11	6,038,643	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	114,742		110,702	Land for development
Aset pajak tangguhan	443,080	15e	312,903	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	12	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<u>4,360,508</u>	15d	<u>4,739,152</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>13,423,994</u>		<u>11,767,323</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>54,786,992</u>		<u>53,090,428</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ <u>December 2022</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ <u>December 2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		13		Trade and other payables
- Pihak ketiga	4,379,497		3,337,905	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	1,159,073	28	906,192	Related parties -
Liabilitas keuangan				Derivative financial
derivatif	336,627		-	liabilities
Utang pajak		15b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	841,170		639,320	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	2,167,434		892,955	Other taxes -
Utang cukai	14,373,931	16	14,835,154	Excise tax payable
Akrual	245,028	14	258,028	Accruals
Kewajiban imbalan kerja				Employee benefit obligations
- jangka pendek	812,614	25	813,273	current -
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	36,083		43,294	current -
Liabilitas keuangan				Other short-term
jangka pendek lainnya	46,625	4,28	78,971	finance liabilities
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	147,512	17	159,167	current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>24,545,594</u>		<u>21,964,259</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	1,719,666	25	1,733,500	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	4,842	15e	1,108	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	337,115	17	187,787	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	9,607		12,368	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,071,230</u>		<u>1,934,763</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>26,616,824</u>		<u>23,899,022</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorised capital -
157.500.000.000 saham biasa				157,500,000,000 ordinary
dengan nilai nominal Rp4				shares with par value of
(Rupiah penuh) per saham				Rp4 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 116.318.076.900				116,318,076,900
saham biasa	465,272	18	465,272	ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,623,215	19	20,640,641	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Cumulative translation
laporan keuangan	645,983	2c	645,878	adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	6,370,419		7,374,336	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>28,170,168</u>		<u>29,191,406</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>54,786,992</u>		<u>53,090,428</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021¹⁾</u>	
Penjualan bersih	111,211,321	20,28	98,874,784	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(94,053,123)</u>	22,28	<u>(82,061,437)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	17,158,198		16,813,347	Gross profit
Beban penjualan	(6,739,702)	22,28	(6,257,306)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,665,313)	22,28	(2,190,318)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	463,898	23,28	483,575	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(50,049)	24,28	(56,528)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	4,503	9	7,965	<i>Share of net results of associate</i>
Penghasilan lain-lain	257,612		356,810	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(156,088)</u>		<u>(5,379)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	8,273,059		9,152,166	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(1,949,315)</u>	15c	<u>(2,015,069)</u>	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	<u>6,323,744</u>		<u>7,137,097</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	45,231	25	289,651	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(9,959)</u>	15e	<u>(63,665)</u>	<i>Related income tax expense</i>
	<u>35,272</u>		<u>225,986</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Cadangan lindung nilai arus kas	1		760	<i>Cash flows hedging reserve</i>
Beban pajak penghasilan terkait	-	15e	(168)	<i>Related income tax expense</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	105	2c	(7)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
	<u>106</u>		<u>585</u>	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>35,378</u>		<u>226,571</u>	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>6,359,122</u>		<u>7,363,668</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

¹⁾ Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

As reclassified, see Note 32 ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Laba tahun berjalan				Profit for the year
yang diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk	6,323,744		7,137,097	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>6,323,744</u>		<u>7,137,097</u>	
Jumlah penghasilan				Total comprehensive
komprehensif yang				income attributable to:
diatribusikan kepada:				Owners of the parent
Pemilik entitas induk	6,359,122		7,363,668	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	-		-	
	<u>6,359,122</u>		<u>7,363,668</u>	
Laba per saham dasar dan				Basic and diluted earnings
dilusi (Rupiah penuh)	<u>54</u>	27	<u>61</u>	per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2,695,159	5	3,283,118	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,148,041		2,843,594	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	136,660	28	102,133	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	235,475		259,687	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	91,553	28	188,471	Related parties -
Aset keuangan derivatif	54,742		-	Derivative financial asset
Pinjaman kepada pihak berelasi	11,377,800	28	12,496,000	Loan to related party
Persediaan	19,014,017	7	18,375,217	Inventories
Pajak dibayar dimuka		15a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	53,608		79,354	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	40,945		30,209	Other taxes -
Uang muka ke pemasok	1,274,515	29b	1,429,352	Advances to supplier
Biaya dibayar dimuka	15,964	8	25,661	Prepayments
Aset lancar lainnya	<u>1,927,565</u>		<u>2,250,202</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>40,066,044</u>		<u>41,362,998</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	319,711		1,280,099	Advance for acquisition of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	85,792	9	88,091	Investment in associate
Properti investasi	358,599	10	379,622	Investment properties
Aset tetap	9,253,277	11	6,697,429	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	-		114,742	Land for development
Aset pajak tangguhan	451,544	15e	443,080	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	12	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<u>4,720,874</u>	15d	<u>4,360,508</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>15,250,220</u>		<u>13,423,994</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>55,316,264</u>		<u>54,786,992</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		13		Trade and other payables
- Pihak ketiga	5,967,144		4,379,497	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	876,780	28	1,159,073	Related parties -
Liabilitas keuangan derivatif	-		336,627	Derivative financial liabilities
Utang pajak		15b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	695,051		841,170	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,539,280		2,167,434	Other taxes -
Utang cukai	12,686,295	16	14,373,931	Excise tax payable
Akrual	328,787	14	245,028	Accruals
Kewajiban imbalan kerja				Employee benefit obligations
- jangka pendek	941,212	25	812,614	current -
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	35,578		36,083	current -
Liabilitas keuangan				Other short-term
jangka pendek lainnya	76,771	4,28	46,625	finance liabilities
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	155,786	17	147,512	current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>23,302,684</u>		<u>24,545,594</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	1,844,938	25	1,719,666	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	6,496	15e	4,842	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	289,503	17	337,115	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	<u>2,790</u>		<u>9,607</u>	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,143,727</u>		<u>2,071,230</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>25,446,411</u>		<u>26,616,824</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar -				<i>Authorised capital -</i>
157.500.000.000 saham				<i>157,500,000,000</i>
biasa dengan nilai				<i>ordinary shares with</i>
nominal Rp4 (Rupiah				<i>par value of Rp4</i>
penuh) per saham				<i>(full Rupiah) per share</i>
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>
116.318.076.900				<i>116,318,076,900</i>
saham biasa	465,272	18	465,272	<i>ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	20,621,380	19	20,623,215	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih kurs karena				<i>Exchange difference</i>
penjabaran laporan				<i>in translation of</i>
keuangan	645,994	2c	645,983	<i>financial statements</i>
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	<i>Other reserves</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	95,000		95,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>8,071,928</u>		<u>6,370,419</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	<u>29,869,853</u>		<u>28,170,168</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>55,316,264</u>		<u>54,786,992</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan bersih	115,983,384	20,28	111,211,321	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(96,652,987)</u>	22,28	<u>(94,053,123)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	19,330,397		17,158,198	Gross profit
Beban penjualan	(7,516,772)	22,28	(6,739,702)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,849,550)	22,28	(2,665,313)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	740,379	23,28	463,898	Finance income
Biaya keuangan	(41,748)	24,28	(50,049)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	4,932	9	4,503	Share of net results of associate
Penghasilan lain-lain	674,342		257,612	Other income
Beban lain-lain	<u>(30,767)</u>		<u>(156,088)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	10,311,213		8,273,059	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>(2,214,402)</u>	15c	<u>(1,949,315)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>8,096,811</u>		<u>6,323,744</u>	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (loss)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(42,787)	25	45,231	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>10,084</u>	15e	<u>19,959</u>	Related income tax
	<u>(32,703)</u>		<u>35,272</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Cadangan lindung nilai arus kas	-		1	Cash flows hedging reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>11</u>	2c	<u>105</u>	Exchange difference in translation of financial statements
	<u>11</u>		<u>106</u>	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	<u>(32,692)</u>		<u>35,378</u>	Other comprehensive (loss)/income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>8,064,119</u>		<u>6,359,122</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	8,096,811		6,323,744	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>8,096,811</u>		<u>6,323,744</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	8,064,119		6,359,122	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>8,064,119</u>		<u>6,359,122</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>70</u>	27	<u>54</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021 dan 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2021 and 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2n,2p,3,4,26	522.156.058.546	429.554.512.285	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2n,2p,3,			Trade receivables - net
Pihak ketiga	5,14,26	99.429.678.392	99.621.123.187	Third parties
Piutang lain-lain	2p,3,			Other receivables
Pihak ketiga	6,26	326.693.263	608.866.604	Third parties
Persediaan - neto	2e,3,7,14	853.563.553.704	668.514.572.920	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	2o,15	77.055.118.455	56.121.840.801	Prepaid taxes
Uang muka	8	27.229.331.029	24.809.045.240	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2f,9	11.223.773.155	9.488.578.502	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		1.590.984.206.544	1.288.718.539.539	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2o,15	4.483.480.627	8.184.923.977	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp542.313.844.109 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp490.061.944.420 pada tanggal 31 Desember 2020	2h,2i,2k, 3,10,14	278.218.781.185	298.904.982.008	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp542,313,844,109 as of December 31, 2021 and Rp490,061,944,420 as of December 31, 2020
Aset lain-lain - neto	2j,2p,3,11,26	17.483.262.846	18.633.562.004	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		300.185.524.658	325.723.467.989	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.891.169.731.202	1.614.442.007.528	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,3,14,26	-	2.934.821.655	Short-term bank loans
Utang usaha -	2p,3,12,26			Trade payables -
Pihak ketiga	2n	451.696.689.702	242.029.921.128	Third parties
Pihak berelasi	2g,29	-	18.562.500	Related parties
Utang lain-lain -	2p,3,13,26			Other payables -
Pihak ketiga	2n	67.625.964.832	53.266.757.945	Third parties
Pihak berelasi	2g,29	12.263.400	143.621.560	Related parties
Uang muka pelanggan	17	6.616.781.068	7.025.732.086	Advances from customers
Utang pajak	2o,15	5.450.018.460	32.993.727.789	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,16,26	8.161.885.595	7.538.420.758	Accrued liabilities
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	2p,3,14,26	-	3.241.470.049	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,3,19,26	3.016.780.787	2.597.747.032	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		542.580.383.844	351.790.782.502	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	2p,3,14,26	-	8.643.920.136	Bank loans
Liabilitas sewa	2h,3,19,26	7.072.522.355	9.638.696.955	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	23.131.666.408	58.516.766.426	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		30.204.188.763	76.799.383.517	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		572.784.572.607	428.590.166.019	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar				Authorized -
- 4.050.000.000 saham				4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
- 2.099.873.760 saham	20	209.987.376.000	209.987.376.000	2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	2s,21	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	11.000.000.000	10.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		792.113.479.892	660.727.846.646	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali	2c,22	1.316.728.319.124 1.656.839.471	1.184.342.685.878 1.509.155.631	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1.318.385.158.595	1.185.851.841.509	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.891.169.731.202	1.614.442.007.528	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2m,23	2.733.691.702.981	1.994.066.771.177	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2m,24	2.082.163.021.095	1.368.626.457.514	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		651.528.681.886	625.440.313.663	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA	2h,2m,25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		292.015.027.091	246.554.756.871	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		158.139.954.138	174.014.735.909	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		450.154.981.229	420.569.492.780	Total Operating Expenses
LABA USAHA		201.373.700.657	204.870.820.883	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		13.062.253.383	15.654.809.833	Interest income
Laba penjualan aset tetap	10	1.066.581.787	1.954.787.761	Gain on sale of property, plant and equipments
Beban bunga		(2.088.764.354)	(4.078.421.400)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	2n	(35.554.626)	(523.929.554)	Foreign exchange loss - net
Rugi atas penurunan nilai investasi	11	-	(4.086.199.692)	Loss on impairment of investment
Lain-lain - neto		1.505.909.275	1.422.600.755	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto		13.510.425.465	10.343.647.703	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		214.884.126.122	215.214.468.586	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAK PAJAK PENGHASILAN	2o,15			INCOME TAX EXPENSE
Kini		31.663.695.800	40.601.234.960	Current
Tangguhan		6.343.420.091	2.106.670.640	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		38.007.115.891	42.707.905.600	Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		176.877.010.231	172.506.562.986	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,18	(3.877.834.826)	(10.608.701.059)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2o,15	2.641.976.741	(1.819.957.435)	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(1.235.858.085)	(12.428.658.494)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		175.641.152.146	160.077.904.492	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		176.667.838.128	172.249.860.053	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		209.172.103	256.702.933	Non-controlling interest
Total		176.877.010.231	172.506.562.986	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		175.433.045.326	159.836.563.792	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	208.106.820	241.340.700	Non-controlling interest
Total		175.641.152.146	160.077.904.492	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 28	84,13	82,03	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are presented in Rupiah
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	279.470.540.511	4,27	712.075.093.034	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	19.285.760.000	5, 27	-	Short-term investments
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	138.825.950.993	6,15,27	123.807.836.256	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	321.609.094	7,27	654.265.209	Third parties
Persediaan - neto	1.610.930.002.501	8,15	917.375.868.187	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	116.199.714.066	16	75.343.024.806	Prepaid taxes
Uang muka	39.341.261.099	9	37.114.136.995	Advance payments
Beban dibayar dimuka	10.202.883.966	10	9.753.730.000	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	2.214.577.722.230		1.876.123.954.487	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	79.325.099.058	11	19.592.466.726	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - neto	309.731.006	16	395.201.653	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp597.438.823.271 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp585.463.433.632 pada tanggal 31 Desember 2022	274.602.388.209	11	260.434.186.829	Property, plant and equipment - net accumulated depreciation of Rp597,438,823,271 as at December 31, 2023 and Rp585,463,433,632 as at December 31, 2022
Aset lain-lain - neto	6.942.027.142	12,27	12.248.033.601	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	361.179.245.415		292.669.888.809	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.575.756.967.645		2.168.793.843.296	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	32.553.790.213	15,27,31	-	Short-term bank loan
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	494.288.156.337	13,27	491.095.828.366	Third parties
Pihak berelasi	16.875.000	13,27,30	-	Related party
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	109.077.944.950	14,27	121.611.119.859	Third parties
Pihak berelasi	29.735.493	14,27,30	41.714.300	Related parties
Uang muka pelanggan	12.737.761.952	18	6.477.885.666	Advances from customers
Utang pajak	51.583.592.227	16	29.876.833.216	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	16.093.310.918	17,27	8.915.987.962	Accrued liabilities
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.789.259.158	20,27	3.585.460.976	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	718.170.426.248		661.604.830.345	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	16	1.881.107.385	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	20,27	3.982.282.014	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	10.264.233.141	19	398.117.287	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	10.264.233.141		6.261.506.686	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	728.434.659.389		667.866.337.031	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar				Authorized -
- 4.050.000.000 saham				4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
- 2.099.873.760 saham	209.987.376.000	21	209.987.376.000	2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	314.304.157.875	22	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saham treasuri	(14.270.741.589)	21	(16.520.631.606)	Treasury shares
Rugi komprehensif lain	(355.823.970)	5	-	Other comprehensive loss
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	13.000.000.000	21	12.000.000.000	Retained earnings - appropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	1.322.583.803.587		989.955.379.124	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.845.248.771.903		1.499.049.586.750	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2.073.536.353	23	1.877.919.515	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	1.847.322.308.256		1.500.927.506.265	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.575.756.967.645		2.168.793.843.296	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN NETO	4.874.784.628.824	24	3.704.350.294.106	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.583.122.017.786	25	2.915.527.324.652	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.291.662.611.038		788.822.969.454	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		26		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	443.969.219.590		298.535.488.785	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	232.238.709.647		184.405.843.110	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	676.207.929.237		482.941.331.895	Total Operating Expenses
LABA USAHA	615.454.681.801		305.881.637.559	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	19.819.118.497		12.725.925.143	Interest income
Laba penjualan aset tetap	4.325.128.232	11	4.371.716.606	Gain on sale of property, plant and equipments
Beban penghapusan persediaan	-	8	(3.053.130.467)	Inventories written-off
Rugi atas penurunan nilai investasi	(3.089.924.490)	12	(658.779.512)	Loss on impairment of investment
Rugi selisih kurs - neto	(1.176.287.345)		(1.117.127.852)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	(917.322.683)		1.320.809.565	Interest expense
Lain-lain - neto	420.408.081			Others - net
Pendapatan lain-lain - Neto	19.381.120.292		13.589.413.483	Other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	634.835.802.093		319.471.051.042	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini				Current
Tahun berjalan	136.981.601.240	16	62.408.301.560	Current year
Tahun sebelumnya	2.199.347.151	16	-	Prior years
Tangguhan	925.679.396	16	7.418.620.403	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	140.106.627.787		69.826.921.963	Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	494.729.174.306		249.644.129.079	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(356.307.733)		-	Net change in fair value of debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(12.369.618.788)	19	(6.587.427.463)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2.721.316.134	16	1.449.234.044	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(10.004.610.387)		(5.138.193.419)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	484.724.563.919		244.505.935.660	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	494.312.833.186		249.331.695.478	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	416.341.120		312.433.601	Non-controlling interest
Total	494.729.174.306		249.644.129.079	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	484.319.487.597		244.199.172.448	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	405.076.322	23	306.763.212	Non-controlling interest
Total	484.724.563.919		244.505.935.660	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	238,50	29	119,33	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

ASET		ASSETS	
	Catatan/ Notes	2021	2020
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2,4&24	2.547.308.222	3.211.681.377
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,5&24	14.844.577.500	5.133.381.633
Persediaan	2 & 6	120.895.978.078	133.240.767.925
Pajak Dibayar di Muka	2 & 13	-	744.814.192
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		97.421.888	500.113.734
Total Aset Lancar		138.385.285.688	142.830.758.861
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Hak Guna	11	2.264.184.475	-
Uang Muka	8	256.171.288	7.607.000.000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 1.267.539.959 (2020: Rp 1.147.660.800)	2,7&10	384.180.793.400	352.750.559.096
Aset Paik Tunggahan	2 & 13	1.563.554.991	1.824.815.645
Aset Lain-lain:	2		
- Hak Guna Bangunan		54.183.662	64.035.237
Total Aset Tidak Lancar		388.318.887.816	362.246.409.978
TOTAL ASET		526.704.173.504	505.077.168.839
			TOTAL ASSETS

PT INDOONESIAN TOBACCO Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 PER 31 DESEMBER 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 AS OF DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	Catatan/ Notes	2021	2020
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,7,10&24	99.630.377.719	99.845.612.524
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,11&24	25.331.450.305	30.623.121.374
Utang Pajak	2 & 13	4.648.467.595	3.158.192.477
Beban Akrua	2 & 24	638.619.571	601.973.714
Pendapatan Diterima di Muka		609.762.525	134.400.000
Liabilitas Sewa	11	2.340.490.812	-
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2,9&24	655.445.922	1.170.690.241
- Utang Bank	2,7,10&24	23.936.873.973	22.693.839.073
Total Liabilitas Jangka Pendek		157.791.488.422	158.227.829.403
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			Consumer Financing Loans - Net of Current Maturities:
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2,9&24	-	655.445.922
- Utang Bank	2,7,10&24	37.126.107.755	58.073.019.938
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 14	7.107.068.140	8.294.616.567
Total Liabilitas Jangka Panjang		44.233.175.895	67.023.082.427
Total Liabilitas		202.024.664.317	225.250.911.830
			Total Current Liabilities
			Total Non-Current Liabilities
			Total Liabilities

PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal				Capital Stock - Rp 50 par value per share
Rp 50 per saham				Authorized - 2,666,640,000 shares
Modal Dasar - 2.666.640.000 saham				Subscribed and Fully Paid - 940,720,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 940.720.000 saham	2 & 15	47.036.000.000	47.036.000.000	Additional Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	16	37.906.140.000	37.906.140.000	Revaluation Surplus
Surplus Revaluasi	2 & 7	229.415.462.340	203.161.647.883	Retained Earnings (Deficit)
Saldo Laba (Rugi)		10.321.906.847	(8.277.530.874)	Total Equity
Total Ekuitas		324.679.509.187	279.826.257.009	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		526.704.173.504	505.077.168.839	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements as a whole

PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	17	238.398.863.725	224.296.360.636	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(174.603.088.666)	(163.800.835.819)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		63.795.775.059	60.495.524.817	GROSS PROFIT
Beban Usaha	19	(21.680.848.802)	(23.034.629.087)	Operating Expenses
Penghasilan Keuangan	20	1.257.026	3.338.928	Finance Income
Laba Penjualan Aset Tetap	2 & 7	100.909.092	18.483.750	Gain on Sale of Fixed Assets
Selisih Kurs		(4.327.544)	(83.672)	Foreign Exchange Difference
Beban Keuangan	20	(18.360.033.727)	(18.578.597.327)	Financial Costs
Denda Pajak	13	-	(5.238.449.783)	Tax Penalty
Pemulihan Imbalan Kerja	14	680.073.881	-	Recovery of Employee Benefits
Lain-lain - Neto		396.141.469	219.760.038	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK		24.928.946.454	13.885.347.664	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 13	(6.560.329.812)	(7.765.307.452)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		18.368.616.642	6.120.040.212	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke				Item that Will Not Be Reclassified to Profit or

Laba Rugi:				Loss:	
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 14	295.924.461	806.356.789	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities	
Peningkatan Revaluasi Aset Tetap	2 & 7	26.253.814.457	6.926.940.922	Increase in Revaluation Surplus of Fixed Assets	
Pajak Penghasilan Terkait	2,13&14	(65.103.382)	(177.398.494)	Related Income Tax	
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		44.853.252.178	13.675.939.429	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 22	19,53	6,51	BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR	

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements as a whole

4

PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET		ASSETS	
	Catatan/ Notes	2023	2022
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	2,4&25	2.278.776.112	1.582.680.952
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,5&25	8.119.917.500	6.329.896.725
Persediaan	2 & 6	130.809.040.800	144.613.274.032
Biaya Dibayar di Muka		160.790.298	158.799.123
Total Aset Lancar		141.368.524.710	152.684.650.832
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Hak Guna	11	2.230.820.956	4.461.641.908
Uang Muka	8	109.640.250	20.000.000
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 1.437.661.714 (2022: Rp 1.373.385.639)	2,7&10	415.182.742.910	394.722.927.720
Aset Pajak Tangguhan	2 & 13	1.427.116.597	1.273.759.735
Aset Lain-lain:	2		
- Hak Guna Bangunan		34.480.512	44.332.087
Total Aset Tidak Lancar		418.984.801.225	400.522.661.450
TOTAL ASET		560.353.325.935	553.207.312.282
			TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements as a whole

PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 PER 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 AS OF DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2,7,10&25	79.955.697.482	79.905.823.666	Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,12&25	29.574.181.580	24.271.670.983	Trade Payables to Third Parties
Utang Pajak	2 & 13	5.121.497.657	4.791.428.315	Taxes Payable
Beban Akrua	2 & 25	980.650.453	833.632.677	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka		478.610.000	-	Unearned Revenues
Liabilitas Sewa	11 & 25	2.325.454.385	2.136.187.523	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Liabilitas Pembiayaan				- Consumer Financing
Konsumen	2,9&25	991.413.963	528.497.415	Loans
- Utang Bank	2,7,10&25	19.476.269.116	31.751.676.746	- Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		138.903.774.636	144.218.917.325	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Liabilitas Pembiayaan				- Consumer Financing
Konsumen	2,9&25	945.464.561	989.668.998	Loans
- Utang Bank	2,7,10&25	16.085.982.164	35.562.251.278	- Bank Loans
-				
Liabilitas Sewa	11 & 25	-	2.325.454.385	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 14	6.486.893.626	5.789.816.978	Long-term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		23.518.340.351	44.667.191.639	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		162.422.114.987	188.886.108.964	Total Liabilities

PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal				Capital Stock - Rp 50 par value per share
Rp 50 per saham				Authorized - 2,666,640,000 shares
Modal Dasar - 2.666.640.000 saham				Subscribed and Fully Paid - 940,720,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 940.720.000 saham	2 & 15	47.036.000.000	47.036.000.000	Additional Paid-in Capital
Tambahan Modal Disetor	16	37.906.140.000	37.906.140.000	Revaluation Surplus
Surplus Revaluasi	2 & 7	256.477.563.384	244.898.776.605	Retained Earnings:
Saldo Laba:				- Appropriated
- Ditentukan Penggunaannya		500.000.000	-	- Unappropriated
- Tidak Ditentukan Penggunaannya		56.011.507.564	34.480.286.713	Total Equity
Total Ekuitas		397.931.210.948	364.321.203.318	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		560.353.325.935	553.207.312.282	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements as a whole

PT INDONESIAN TOBACCO Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	17	303.928.233.031	279.179.553.590	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(228.510.495.577)	(207.393.339.745)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		75.417.737.454	71.786.213.845	GROSS PROFIT
Beban Usaha	19	(26.771.534.963)	(25.158.037.183)	Operating Expenses
Penghasilan Keuangan	20	2.472.064	1.305.932	Finance Income
Laba Penjualan Aset Tetap	2 & 7	-	70.061.732	Gain on Sale of Fixed Assets
Selisih Kurs		1.258.794	36.904.617	Foreign Exchange Difference
Beban Keuangan	20	(12.657.427.659)	(15.311.265.240)	Financial Costs
Pemulihan Imbalan Kerja	14	-	331.035.930	Recovery of Employee Benefits
Denda Pajak		(45.526.981)	-	Tax Penalty
Lain-lain - Neto		271.110.688	523.611.065	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK		36.218.089.397	32.279.830.698	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 13	(9.254.462.122)	(8.327.507.522)	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		26.963.627.275	23.952.323.176	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:

Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 14	(293.341.568)	264.175.244	<i>Remeasurement of Employee Benefits Liabilities</i>
Peningkatan Revaluasi Aset Tetap	2 & 7	11.578.786.779	15.483.314.265	<i>Increase in Revaluation of Fixed Assets</i>
Pajak Penghasilan Terkait	2,13&14	64.535.144	(58.118.554)	<i>Related Income Tax</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	<i>Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		38.313.607.630	39.641.694.131	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 22	28,66	25,46	<i>BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements as a whole